

Terimakasih telah membeli sebuah Motor Tempel Honda .

Buku panduan ini mencakup pengoperasian dan perawatan Motor Tempel Honda BF8D/BF10D/BF15D/BF20D.

Semua informasi di dalam publikasi ini didasarkan pada informasi produk terakhir yang tersedia pada saat persetujuan pencetakan.

Honda Motor Co., Ltd berhak melakukan perubahan setiap saat tanpa pemberitahuan dan tanpa menimbulkan kewajiban apapun.

Tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis.

Buku panduan ini harus dianggap bagian tetap dari Motor Tempel dan tetap disertakan jika alat ini dijual kembali.

Di seluruh buku panduan ini, anda akan melihat pesan-pesan keselamatan yang didahului dengan kata-kata dan simbol-simbol berikut.

▲ BAHAYA

Menunjukkan cedera serius atau kematian AKAN terjadi jika petunjuk tidak diikuti.

▲ PERINGATAN

Menunjukkan sebuah kemungkinan kuat bahwa cedera tubuh serius atau kematian dapat terjadi jika petunjuk tidak diikuti.

▲ PERHATIAN

Menunjukkan sebuah kemungkinan bahwa cedera tubuh atau kerusakan pada peralatan dapat terjadi jika petunjuk tidak diikuti.

PEMBERITAHUAN

Menunjukkan bahwa kerusakan pada peralatan atau properti dapat terjadi jika petunjuk tidak diikuti.

CATATAN: Memberikan informasi yang bermanfaat.

Jika timbul masalah, atau jika anda mempunyai pertanyaan tentang motor tempel, hubungilah seorang dealer resmi Motor Tempel Honda.

▲ PERINGATAN

Motor Tempel Honda dirancang untuk memberikan layanan yang aman dan dapat diandalkan jika dioperasikan sesuai petunjuk. Baca dan pahami Buku Pedoman Pemilik sebelum mengoperasikan motor tempel ini. Kegagalan melakukan hal itu dapat mengakibatkan cedera tubuh atau kerusakan pada peralatan.

- **Ilustrasi yang diberikan dapat berbeda-beda sesuai tipenya.**

Honda Motor Co., Ltd. 2017,
Semua hak dilindungi.

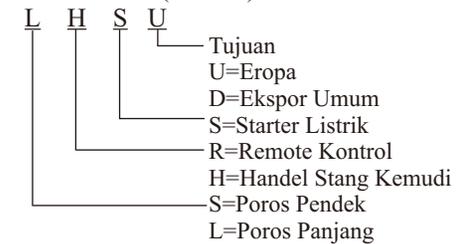
Model	BF8D					
	SHU SHD	LHU LHD	SHS U	LHS U	SRU	LRU LRD
Panjang Poros	S	L	S	L	S	L
Handel Stang Kemudi	H	H	H	H		
Remote Kontrol					R	R
Starter Listrik			S	S	S	S
Tachometer					*	*
Konektor DC Pengisi Battery	•	•				

CATATAN: Harap dicatat bahwa jenis-jenis motor tempel berbeda-beda sesuai negara dimana ia dijual.

BF8D disediakan bersama tipe-tipe berikut sesuai panjang poros, sistem kendali, dan sistem start masing-masing.

- Berdasarkan Panjang Poros
S: Poros Pendek
L: Poros Panjang
- Berdasarkan Sistem Kendali
H: Kendali Handel Stang Kemudi
R: Remote Kontrol
- * Peralatan Opsional

KODE TIPE (Contoh)



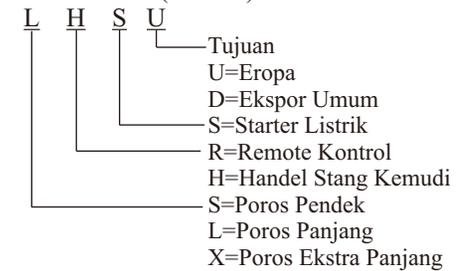
Model	BF10D						
	SHU SHD	LHU LHD	SHSU SHSD	LHSU LHSD	SRU	LRU LRD	XRU
Panjang Poros	S	L	S	L	S	L	X
Handel Stang Kemudi	H	H	H	H			
Remote Kontrol					R	R	R
Starter Listrik			S	S	S	S	S
Baling-Baling Daya Dorong							
Tachometer					*	*	*
Konektor DC pengisi battery/aki	•	•					

CATATAN: Harap dicatat bahwa jenis-jenis motor tempel berbeda-beda sesuai negara dimana ia dijual.

BF10D disediakan bersama tipe-tipe berikut sesuai panjang poros, sistem kendali, dan sistem start masing-masing.

- Berdasarkan Panjang Poros
S: Poros Pendek
L: Poros Panjang
X: Poros Ekstra Panjang
- Berdasarkan Sistem Kendali
H: Kendali Handel Stang Kemudi
R: Remote Kontrol
- * Peralatan Opsional

KODE TIPE (Contoh)



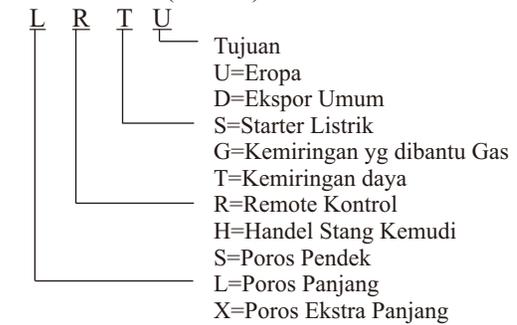
Model	BF15D										
Tipe	SHU SHD	LHU LHD	SHSU SHSD	LHSU LHSD	SRU	LRU LRD	SHGU SHGD	LHGD	SKTD	LRTU LRTD	XRTU
Panjang Poros	S	L	S	L	S	L	S	L	S	L	X
Handel Stang Kemudi	H	H	H	H			H	H			
Remote Kontrol					R	R			R	R	R
Starter Listrik			S	S	S	S	S	S	S	S	S
Kemiringan yg dibantu Gas							G	G			
Kemiringan daya									T	T	T
Tachometer					*	*			*	*	*
Konektor Dc pengisi battery/aki	•	•									

CATATAN: Harap dicatat bahwa jenis-jenis motor tempel berbeda-beda sesuai negara dimana ia dijual.

BF15D disediakan bersama tipe-tipe berikut sesuai panjang poros, sistem kendali, dan sistem start masing-masing.

- Berdasarkan Panjang Poros
S: Poros Pendek
L: Poros Panjang
X: Poros Ekstra Panjang
- Berdasarkan Sistem Kontrol
H: Kendali Handel Stang Kemudi
R: Remote Kontrol (*remote kontrol*)
- Berdasarkan sistem kemiringan
G: Kemiringan yg dibantu dengan Gas (dengan fungsi bantuan pengatur gas)
T: Kemiringan Daya (dengan fungsi

KODE TIPE (Contoh)



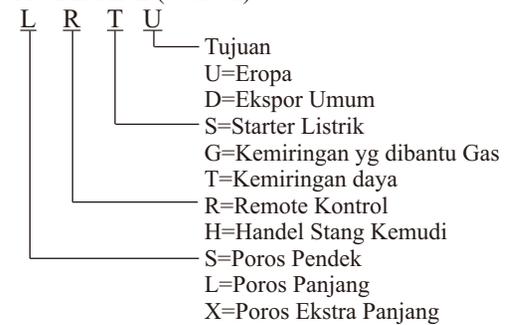
Model	BF20D														
	SHU SHD SHL	LHU LHD LHL	XHU XHD	SHSU SHSD	LHSU LHSD	XHSU XHSD	SRU SRD	LRU LRD	SHGU SHGD	LHGU LHGD	SHTD	LHTD	SRTU SRTD	LRTU LRTD	XRTD
Panjang Poros	S	L	X	S	L	X	S	L	S	L	S	L	S	L	X
Handel Stang Kemudi	H	H	H	H	H	H			H	H	H	H			
Remote Kontrol							R	R					R	R	R
Starter Listrik				S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
Kemiringan yg dibantu Gas									G	G					
Kemiringan daya											T	T	T	T	T
Tachometer							*	*					*	*	*
Konektor Dc pengisi battery/aki	•(1)	•(1)	•												

CATATAN: Harap dicatat bahwa jenis-jenis motor tempel berbeda-beda sesuai negara dimana ia dijual.

BF20D disediakan bersama tipe-tipe berikut sesuai panjang poros, sistem kendali, dan sistem start masing-masing.

- Berdasarkan Panjang Poros
S: Poros Pendek
L: Poros Panjang
X: Poros Ekstra Panjang
- Berdasarkan Sistem Kendali
H: Kendali Handel Stang Kemudi
R: Remote Kontrol
- Berdasarkan sistem kemiringan
G: Kemiringan yg dibantu dengan Gas (dengan fungsi bantuan pengatur gas)
T: Kemiringan Daya (dengan fungsi bantuan hidrolis)
- * Peralatan Opsional
- (1): Kecuali tipe SHL dan LHL

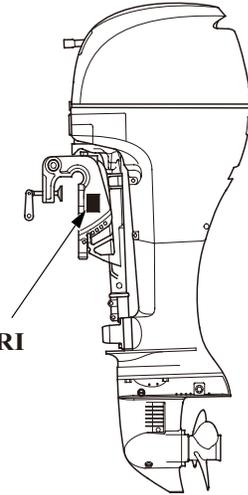
KODE TIPE (Contoh)



Buku Pedoman Pemilik ini menggunakan nama-nama tipe berikut ketika menguraikan pengoperasian khusus sebuah tipe.

Tipe handel stang kemudi: Tipe H
Tipe remote kontrol: Tipe R
Tipe pengatur yg dibantu gas: Tipe G
Tipe pengatur daya: Tipe T

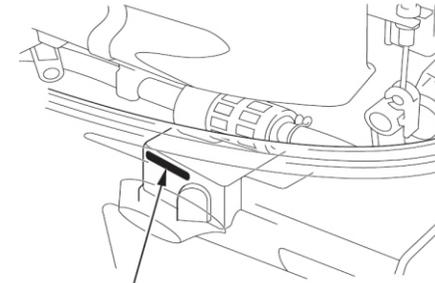
Periksalah tipe motor tempel anda dan bacalah Buku Pedoman Pemilik ini secara seksama sebelum pengoperasian. Teks tanpa indikasi tipe adalah informasi dan/atau prosedur yang umum bagi semua tipe.



NOMOR SERI RANGKA

Catatlah nomor seri rangka dan mesin untuk referensi anda. Lihatlah nomor seri tersebut ketika memesan suku cadang, dan ketika mengajukan pertanyaan teknis atau pertanyaan mengenai garansi.

Nomor seri rangka:



NOMOR SERI MESIN

Label Nomor seri rangka berada di bagian atas kotak putar/kili-kili. Label Nomor seri mesin berada di blok silinder yang terletak di bagian depan mesin.

Nomor seri mesin:

1. KESELAMATAN.....	10	Tipe T	
INFORMASI KESELAMATAN.....	10	Saklar Pengatur Kemiringan Daya.....	31
2. LOKASI LABEL KESELAMATAN.....	13	Katup Pembebas Manual.....	32
3. IDENTIFIKASI KOMPONEN.....	17	Tipe G	
4. ALAT KENDALI.....	22	Tuas Pengatur Kemiringan.....	33
Tipe H		Tuas Pengunci Kemiringan (Tipe G dan T).....	34
Pegangan Starter.....	22	Tuas Kemiringan (Tipe pengatur manual).....	34
Tombol Untuk Menghidupkan Mesin.....	22	Logam Anoda.....	34
Tuas Persneling.....	22	Lubang Pemeriksaan Air.....	35
Tombol Choke.....	23	Lubang Pipa Masuk Air Pendingin.....	35
Pegangan Gas.....	23	Pengunci Tutup Mesin.....	36
Tombol Friksi Gas.....	24	Batang Pengatur Sudut Transom.....	37
Saklar Penghenti Mesin.....	24	Tombol Lubang Angin Kap Pengisi Bahan Bakar/meteran	
Tali Tombol Stop Darurat.....	24	bahan bakar.....	38
Lampu Indikator Tekanan Oli.....	25	Konektor Saluran Bahan Bakar.....	39
Tipe R		5. PEMASANGAN.....	40
Tuas Remote Kontrol.....	26	Ketinggian Transom.....	40
Tuas Pembebas Netral.....	27	Lokasi.....	40
Saklar Mesin.....	27	Ketinggian Pemasangan.....	41
Tali Tombol Stop Darurat.....	28	Pelengkap Motor Tempel.....	41
Tuas Kecepatan Menuju Nol (diam).....	29	Sudut Motor Outboard.....	43
Lampu/Alarm Indikator Tekanan Oli.....	29	Sambungan/Koneksi Aki.....	46
Lampu/Alarm Peringatan Kelebihan Panas.....	30	Konektor DC Pengisi Aki.....	47
Tachometer (peralatan pilihan).....	30	Pemasangan Remote Kontrol.....	48

DAFTAR ISI

6. PEMERIKSAAN SEBELUM PENGOPERASIAN.....49	Memiringkan Motor Tempel (Umum).....85
Melepas / Memasang Tutup Mesin.....49	Tipe Kemiringan Manual
Ketinggian Oli Mesin.....50	Memiringkan Motor Tempel.....86
Level Bahan Bakar.....52	Tipe G
Bensin yang Mengandung Alkohol.....53	Memiringkan Motor Tempel.....88
Ketinggian Elektrolit pada Aki.....54	Menambatkan.....90
Baling-baling dan Pin Pasak.....55	Tipe T
Tarikan Pegangan Kemudi (tipe H).....56	Memiringkan Motor Tempel.....88
Tuas Tarikan Remote Kontrol56	Katup Pelepas Manual92
Pemeriksaan Lainnya.....57	Menambatkan.....90
7. MENGHIDUPKAN MESIN.....58	Bersandar.....94
Tangki Bahan Bakar dan Tombol Ventilasi.....58	Sistem Pengaman Mesin.....95
Sambungan Pipa Bahan Bakar.....59	Berlayar di air dangkal.....99
Tipe H	9. MENGHENTIKAN MESIN.....100
Menghidupkan Mesin.....61	Tipe H
Tipe R	Menghentikan Mesin.....100
Menghidupkan Mesin.....67	Tipe R
Penyalan Darurat.....72	Menghentikan Mesin.....102
Pemecahan Masalah saat Menghidupkan Mesin.....79	10. PENGANGKUTAN.....103
8. PENGOPERASIAN.....80	Melepas Saluran Bahan Bakar.....103
Prosedur memasukkan persneling.....80	Pengangkutan.....104
Tipe H	Penggandengan.....107
Perpindahan Gigi/Persneling.....80	11. PEMBERSIHAN DAN PEMBILASAN.....108
	Dengan Penghubung Selang Air (Part tambahan).....108
	Tanpa Penghubung Selang Air.....109

12. PERAWATAN.....	110
Peralatan dan Suku Cadang.....	111
JADWAL PERAWATAN.....	112
Penggantian Oli Mesin.....	114
Pemeriksaan/Penggantian Oli Roda Gigi.....	116
Servis Busi.....	117
Servis Baterai (aki).....	119
Pelumasan.....	121
Pemeriksaan/Penggantian Filter Bahan Bakar.....	122
Pembersihan Tangki dan Filter Bahan Bakar.....	125
SISTEM KENDALI EMISI	
(untuk tipe Bodensee-Lake).....	126
Tombol Choke Tarik(Tipe choke manual).....	127
Mengganti Sekring.....	128
Penggantian Baling-baling.....	128
Menservis Motor Tempel yang Terendam Air.....	129
13. PENYIMPANAN.....	131
Bahan Bakar.....	131
Pengeringan Karburator.....	132
Penyimpanan Aki.....	136
Penguatan / Penyimpanan Motor Tempel.....	137
14. PEMBUANGAN.....	138
15. PEMECAHAN MASALAH.....	139
16. SPESIFIKASI.....	141
17. INDEKS.....	150

1. KESELAMATAN

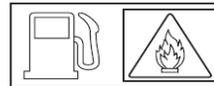
INFORMASI KESELAMATAN

Untuk keselamatan anda dan keselamatan orang lain, perhatikanlah tindakan pencegahan berikut ini:

Tanggungjawab Operator:



- Motor Outboard Honda dirancang untuk memberikan layanan yang aman dan dapat diandalkan jika dioperasikan sesuai petunjuk. Baca dan pahami Buku Pedoman Pemilik sebelum mengoperasikan motor tempel ini. Kegagalan melakukan hal itu dapat mengakibatkan cedera tubuh atau kerusakan pada peralatan.



- Bensin berbahaya atau berakibat fatal jika tertelan. Jauhkanlah tangki bahan bakar dari jangkauan anak-anak.
- Bensin sangat mudah terbakar dan dapat meledak dalam kondisi tertentu. Lakukan pengisian ulang bahan bakar di sebuah area berventilasi baik dengan mesin dalam keadaan mati (*OFF*).
- Jangan merokok atau membiarkan nyala api atau percikan api di tempat pengisian ulang bahan bakar

Setelah pengisian ulang bahan bakar, pastikan tutup tangki bahan bakar ditutup dengan benar dan kuat.

- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan bahan bakar ketika melakukan pengisian bahan bakar. Bahan bakar yang tumpah atau uap bahan bakar dapat terbakar. Jika ada bahan bakar yang tertumpah, pastikan area di sekitarnya kering sebelum menghidupkan mesin.



Pindahkan ke posisi netral dan kemudian pindah ke posisi sebaliknya ketika mesin berkecepatan rendah. Jangan pindah ke posisi sebaliknya secara tiba-tiba pada saat mesin berkecepatan tinggi.



Bagian-bagian yang bergerak dapat membuat anda cedera. Pasanglah tutup mesin setelah menghidupkan mesin dalam keadaan darurat. Jangan operasikan motor tempel tanpa tutup mesin.

- Ketahuilah cara menghentikan mesin dengan cepat dalam keadaan darurat. Pahami cara menggunakan semua alat kendali.
- Jangan melampaui rekomendasi daya yang diberikan oleh pabrikan perahu, dan pastikan bahwa motor tempel dipasang dengan benar.
- Jangan sekali-kali mengizinkan siapapun mengoperasikan motor tempel ini tanpa petunjuk yang memadai.
- Matikan mesin segera jika seseorang terjatuh dari perahu.
- Jangan hidupkan mesin ketika perahu berada di dekat seseorang yang berada di dalam air.
- Pasangkan tali tombol penghentian darurat dengan kuat ke operator.
- Sebelum mengoperasikan motor outboard, biasakan diri anda dengan semua undang-undang dan peraturan yang terkait dengan pengoperasian perahu dan penggunaan motor tempel.

- Jangan coba-coba memodifikasi motor tempel.
- Kenakan selalu jaket penolong ketika berada di atas perahu.
- Jangan mengoperasikan motor tempel tanpa tutup mesin. Bagian-bagian bergerak yang terbuka dapat menimbulkan cedera.
- Jangan melepaskan pelindung, label, penutup atau alat keselamatan apapun, itu dipasang untuk keselamatan anda.

Bahaya Kebakaran dan Luka Bakar

Bensin sangat mudah terbakar, dan uap bensin dapat meledak. Berhati-hatilah ketika menangani bensin.

JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.

- Isi ulang bahan bakar di area berventilasi baik dengan mematikan mesin. Jauhkan dari nyala api dan percikan api, dan jangan merokok di area tersebut.

KESELAMATAN

- Isi ulang bahan bakar dengan hati-hati untuk menghindari tumpahan. Hindari mengisi tangki bahan bakar secara berlebihan (tidak boleh ada bahan bakar di 'leher' pengisi). Setelah pengisian bahan bakar, kencangkan tutup pengisi bahan bakar dengan kuat. Jika ada bahan bakar yang tumpah, pastikan area tersebut kering sebelum menghidupkan mesin.

Mesin dan sistem knalpot (gas buang) menjadi sangat panas selama operasi dan tetap panas untuk sementara waktu setelah mesin berhenti. Sentuhan dengan komponen mesin yang panas dapat menimbulkan luka bakar dan dapat membakar beberapa benda.

- Hindari menyentuh mesin atau sistem knalpot yang panas.
- Biarkan mesin mendingin sebelum melakukan perawatan atau pengangkutan.

Bahaya Keracunan Karbon Monoksida

Gas buang mengandung karbon monoksida yang mematikan, sebuah gas yang tak berwarna dan tak berbau. Menghirup gas buang dapat menyebabkan hilang kesadaran dan dapat mengarah ke kematian.

- Jika anda menghidupkan mesin di area terbatas, atau bahkan yang sebagian tertutup, udara dapat terkontaminasi oleh sejumlah gas buang yang berbahaya. Untuk mencegah terbentuknya gas buang, sediakan ventilasi yang memadai.

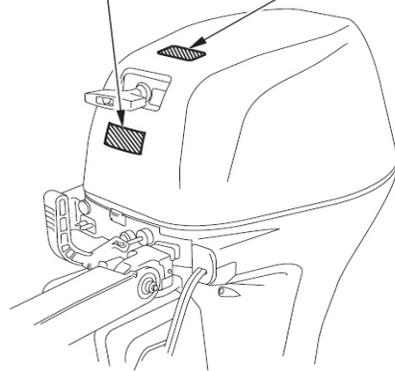
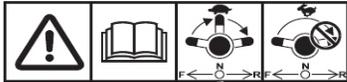
2. LOKASI-LOKASI LABEL KESELAMATAN

[Tipe yang dilengkapi]

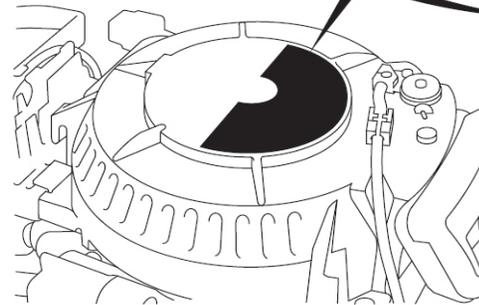
Label-label dan indikasi ini memperingatkan anda akan potensi bahaya yang dapat mengakibatkan cedera parah. Bacalah label-label, indikasi dan catatan-catatan serta tindakan pencegahan untuk keselamatan yang diuraikan di dalam buku panduan ini dengan cermat.

Jika sebuah label terlepas atau sulit dibaca, hubungi dealer motor tempel Honda anda untuk meminta penggantian.

**BACALAH PERPINDAHAN GIGI DI
DALAM BUKU PEDOMAN PEMILIK**



**BACALAH BUKU
PEDOMAN PEMILIK**

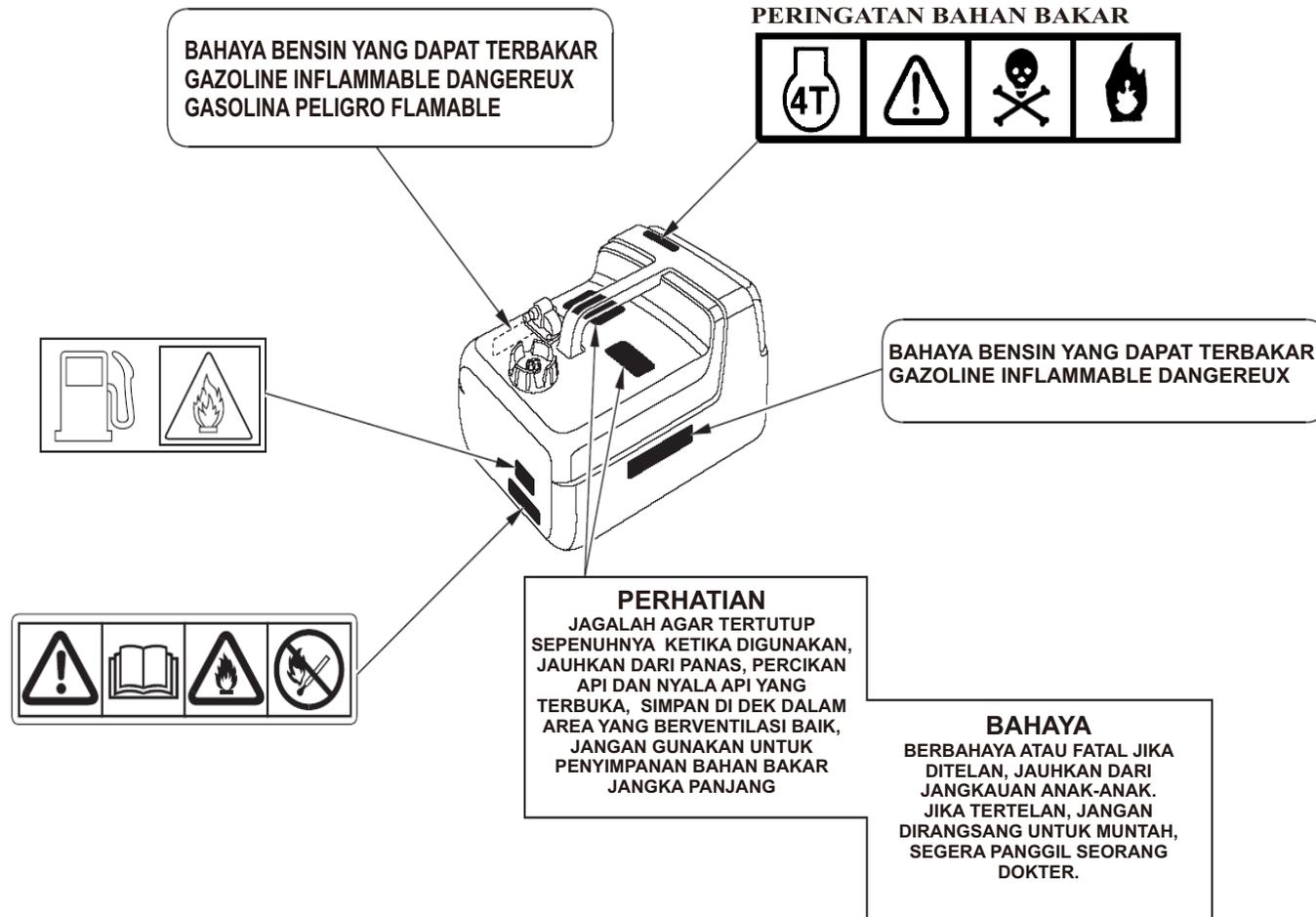


**BACALAH CARA MENGHIDUPKAN MESIN
DALAM KEADAAN DARURAT DI DALAM
BUKU PEDOMAN PEMILIK**



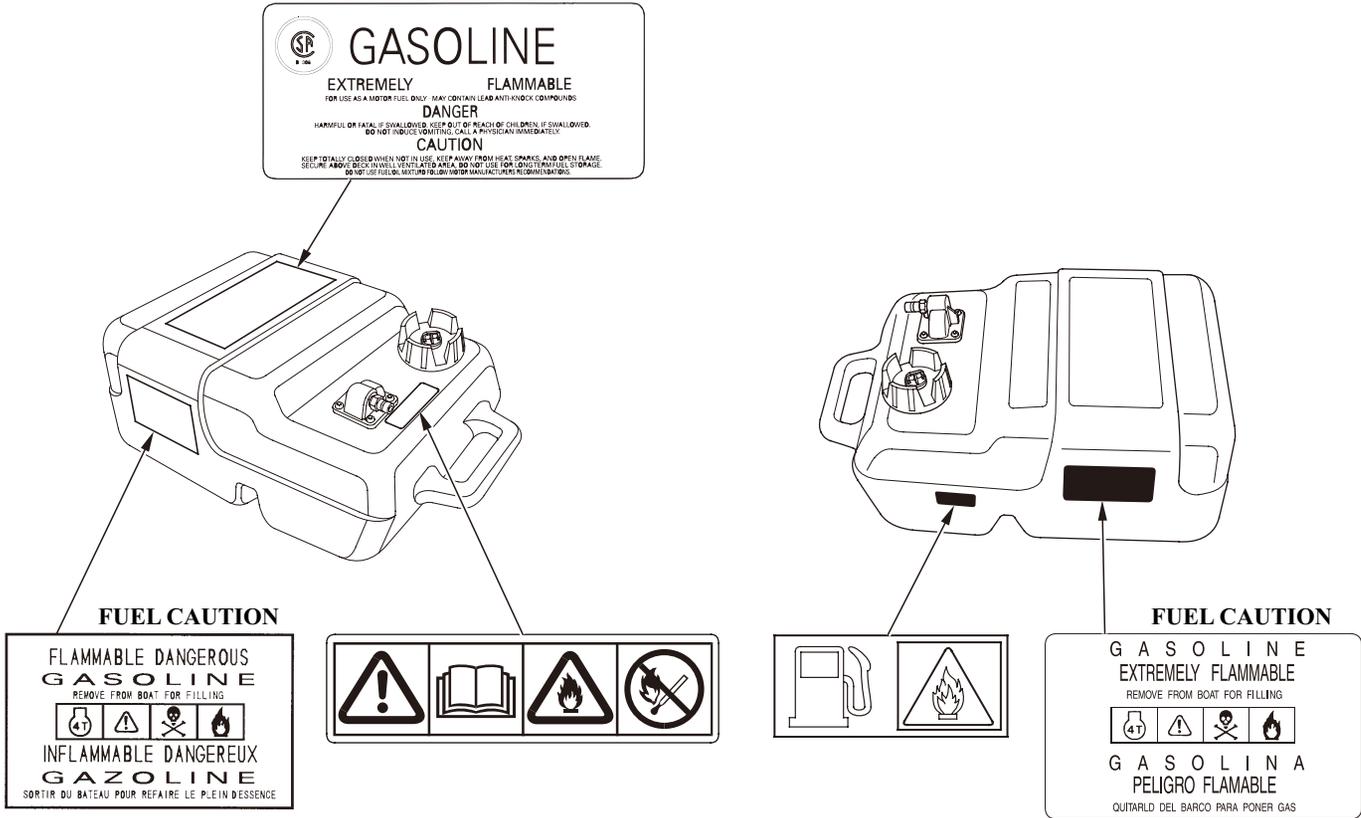
LOKASI-LOKASI LABEL KESELAMATAN

(Kecuali Tipe XHL dan LHL)



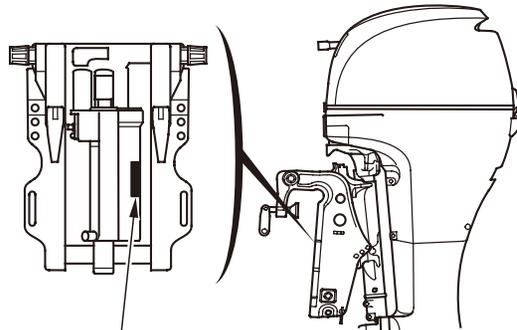
LOKASI-LOKASI LABEL KESELAMATAN

[Tipe SHL and LHL]

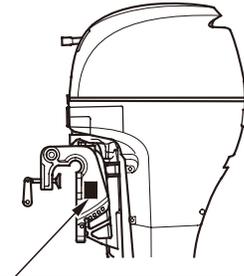


LOKASI-LOKASI LABEL KESELAMATAN

PERHATIAN AT [Tipe G]



Lokasi Tanda CE [Tipe U]



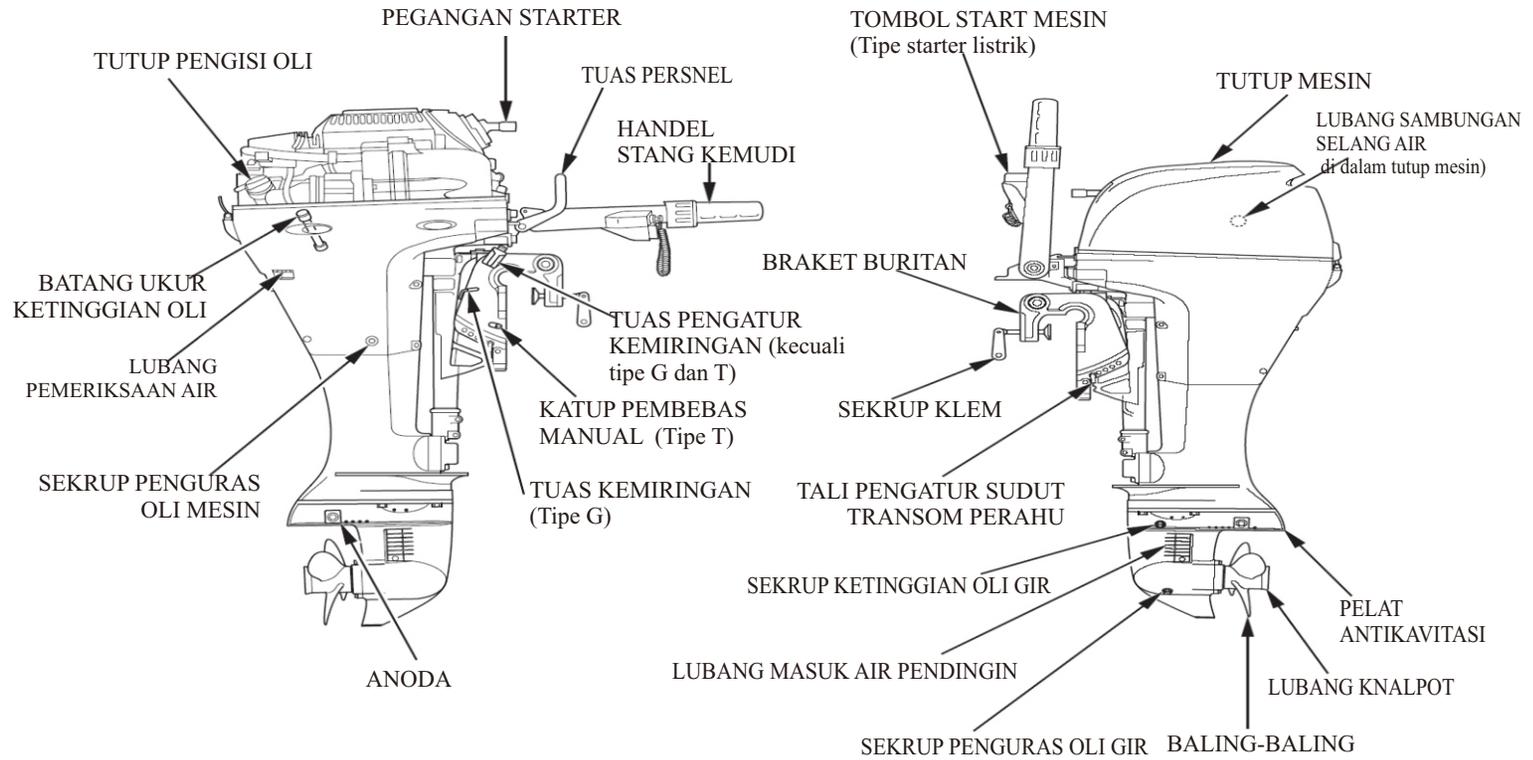
CE MARK

(1) Nama Model
 (2) Nama Keluarga Mesin
 (3) Kode tahun
 (4) Daya Rata-rata
 (5) Berat kering (berat) (dengan propeller, tanpa kabel aki)
 (6) Negara pembuat
 (7) Nomer rangka
 (8) Nama pabrik dan alamat
 (9) Nama dan alamat perwakilan resmi
 (10) Identifikasi nomer rangka bodi

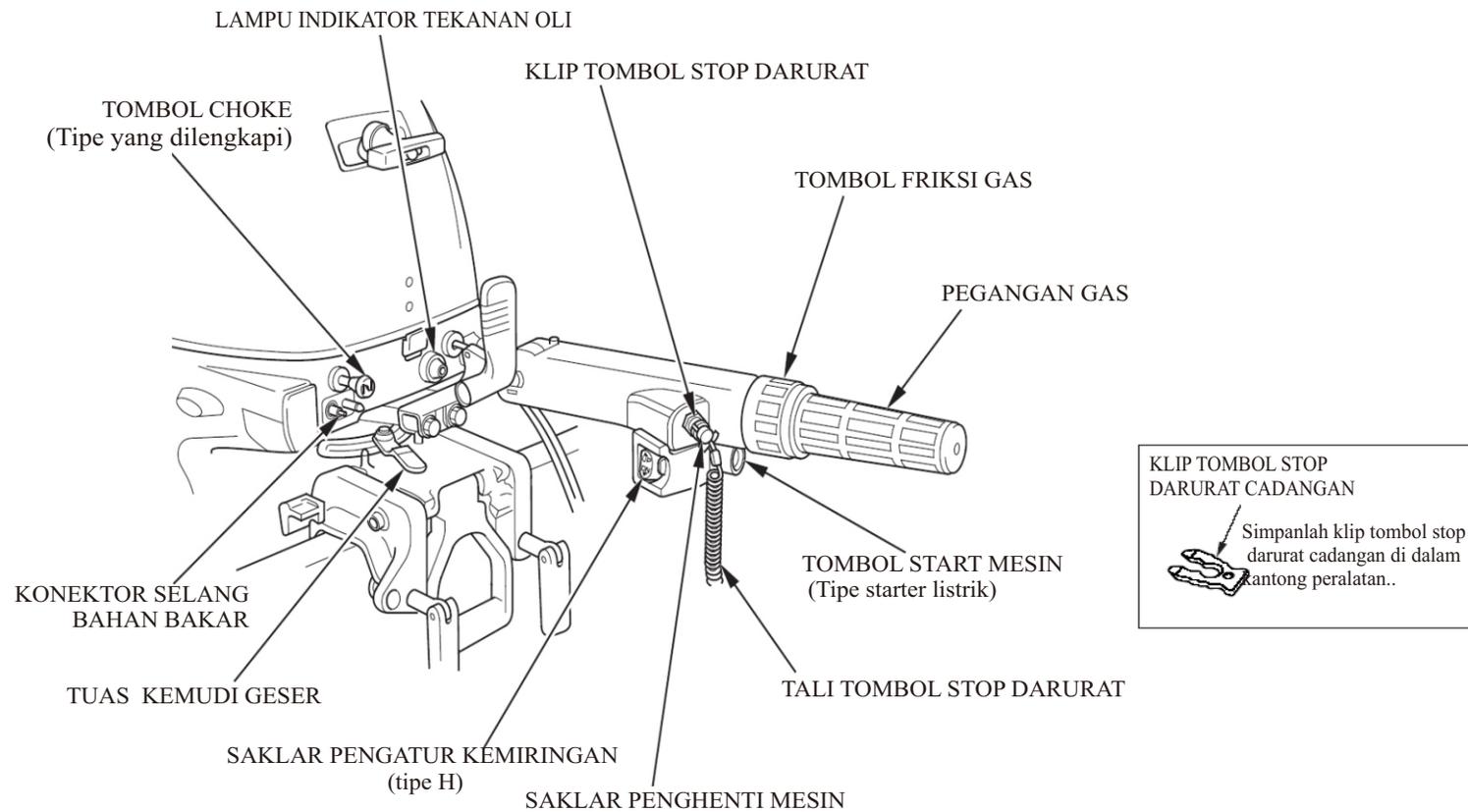
Kode tahun	H	J	K	L	M	N
Tahun pembuatan	2017	2018	2019	2020	2021	2022

3. IDENTIFIKASI KOMPONEN

HANDEL STANG KEMUDI (TIPE H)

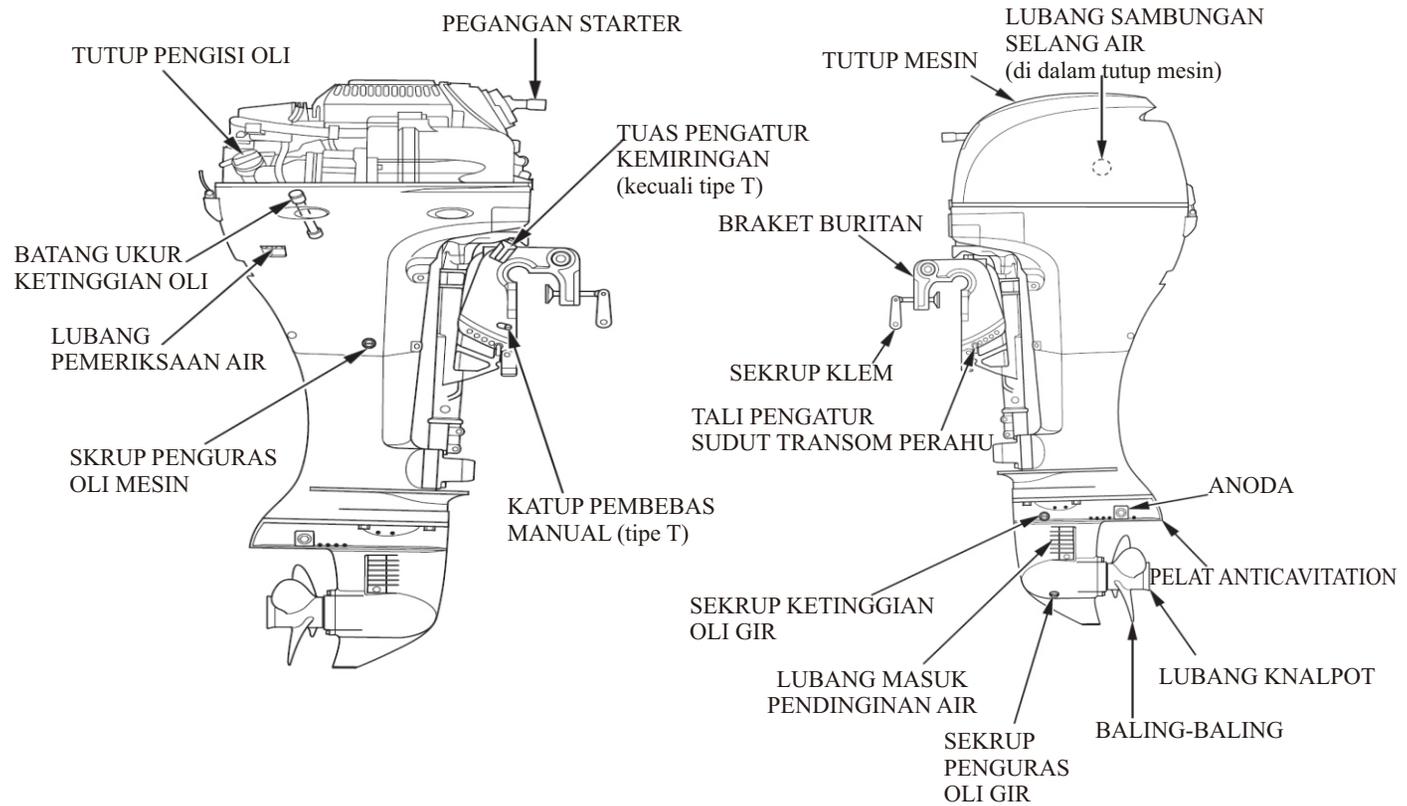


IDENTIFIKASI KOMPONEN

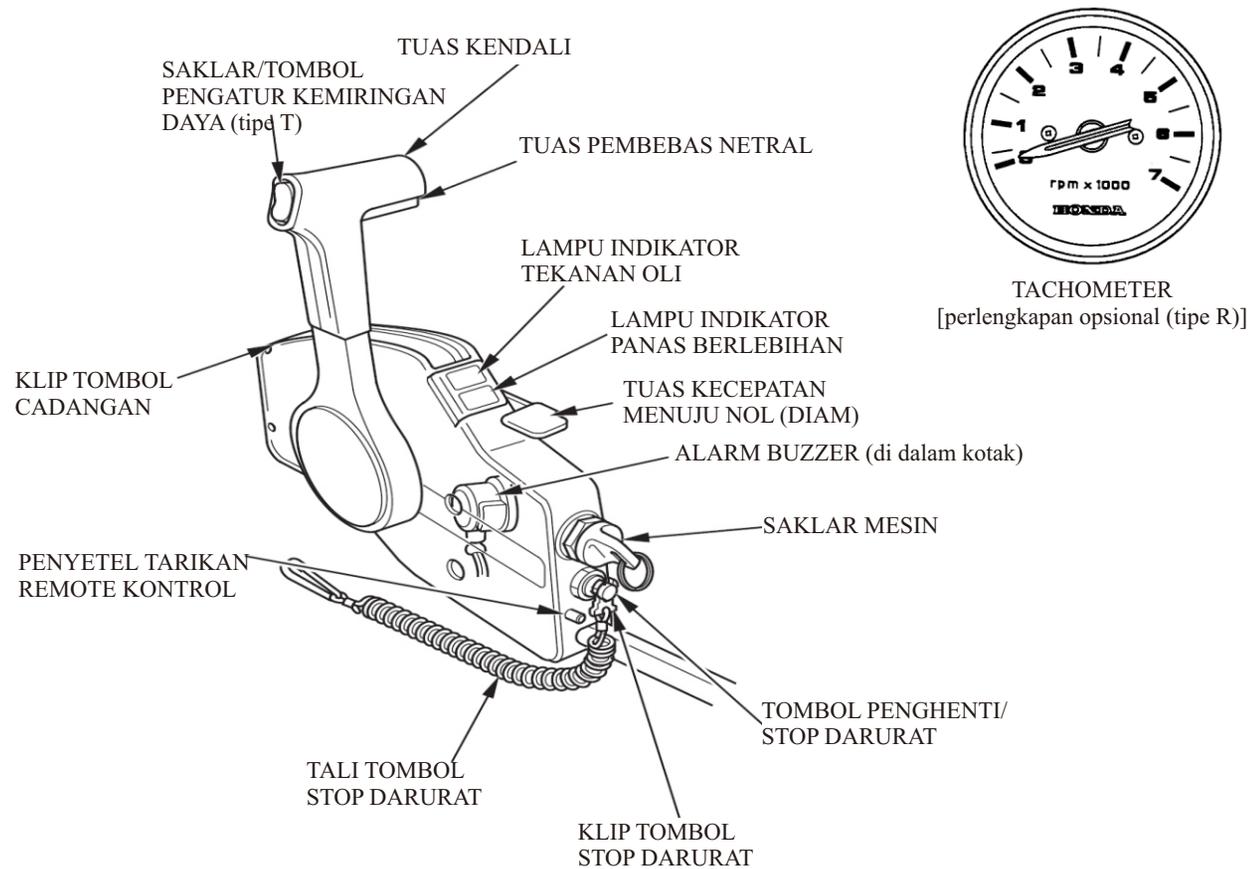


IDENTIFIKASI KOMPONEN

TIPE REMOTE KONTROL (Tipe R)



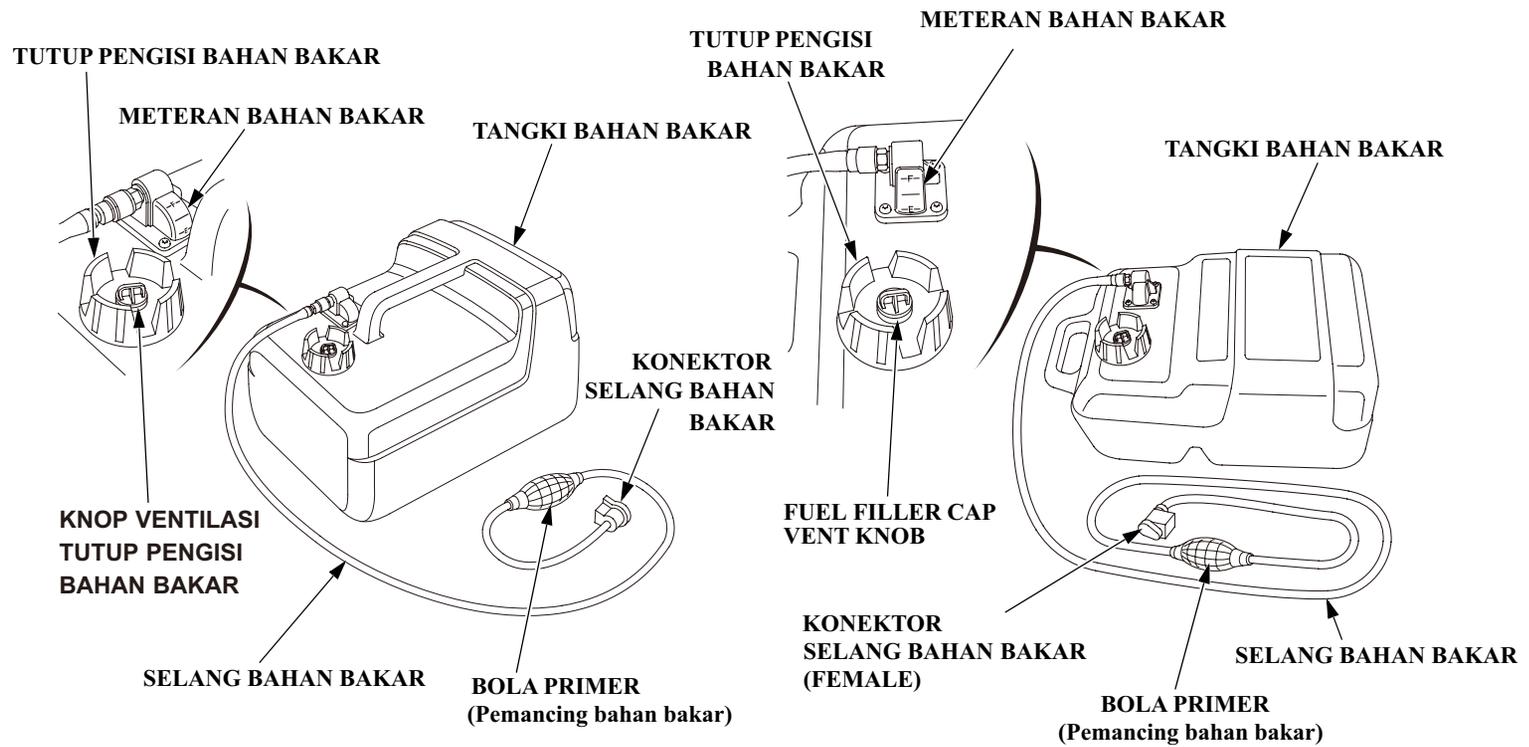
IDENTIFIKASI KOMPONEN



IDENTIFIKASI KOMPONEN

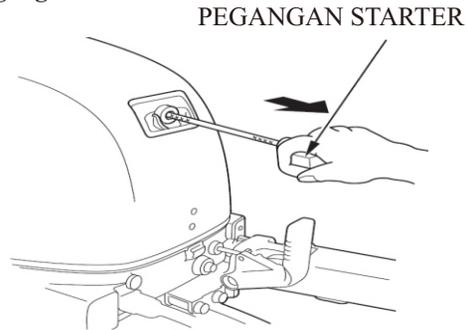
[Kecuali tipe SHL dan LHL]

[Tipe SHL dan LHL]



4. ALAT KENDALI (tipe H)

Pegangan Starter

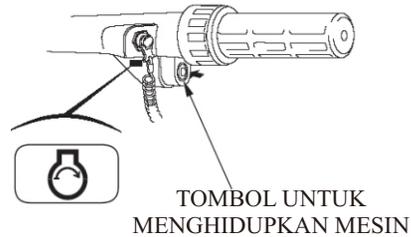


Menarik pegangan starter mengoperasikan starter hentak untuk mengengkol mesin dan menghidupkannya. Pindahkan tuas persneling ke posisi N (netral) sebelum menghidupkan mesin.

CATATAN:

Mesin tidak hidup dengan menarik pegangan starter saja kecuali jika tuas persneling berada di posisi N (netral).

Tombol untuk menghidupkan mesin
(Tipe starter listrik)

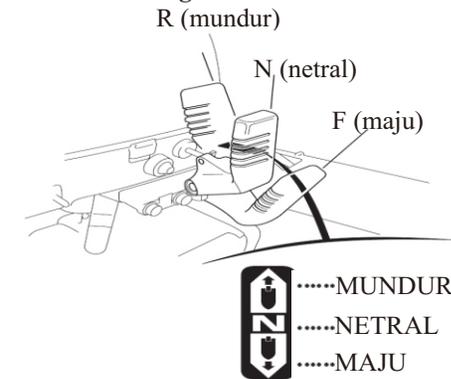


Gunakan tombol diatas untuk menghidupkan mesin.
Pindahkan tuas persneling ke posisi N (netral) sebelum menghidupkan mesin.

CATATAN:

Mesin tidak hidup dengan menekan tombol starter listrik saja kecuali jika tuas persneling berada di posisi N (netral).

Tuas Persneling

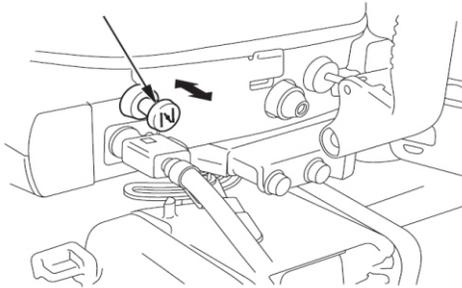


Gunakan tuas persneling untuk menjalankan perahu dengan gigi maju atau mundur, atau menghentikan tenaga mesin dari baling-baling. Terdapat tiga posisi untuk tuas persneling.

MAJU : Perahu bergerak ke depan
NETRAL : Tenaga mesin dihentikan dari baling-baling. Perahu tidak bergerak.
MUNDUR: Perahu mundur.

Tombol Choke (Jenis choke manual)

TOMBOL Choke

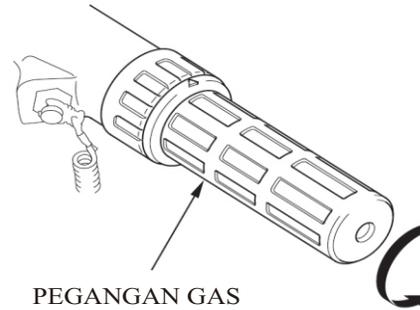


Tombol choke membuka dan menutup katup choke di dalam karburator.

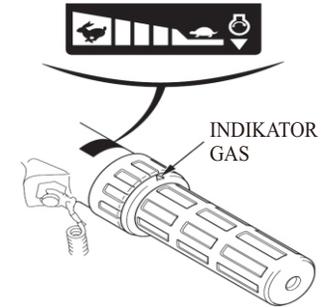
Posisi ON memperkaya campuran bahan bakar untuk menghidupkan mesin yang dingin.

Posisi OFF memberikan campuran bahan bakar yang tepat untuk pengoperasian setelah mesin hidup, dan untuk menghidupkan ulang mesin yang hangat.

Pegangan Gas



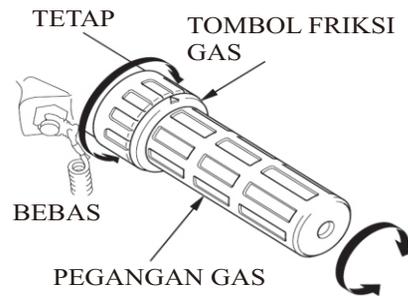
Putarlah pegangan gas (*grip*) searah jarum jam atau berlawanan dengan arah jarum jam untuk mengatur kecepatan mesin. Memutar pegangan gas (*grip*) dengan arah yang ditunjukkan dengan tanda panah untuk menambah kecepatan mesin.



Kurva pada label pegangan gas (*grip*) menunjukkan kecepatan mesin.

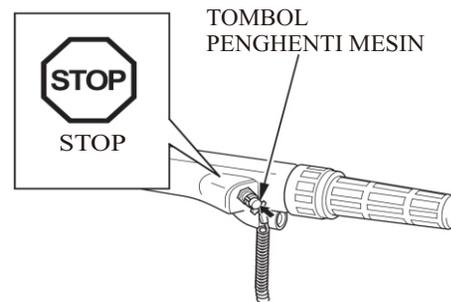
ALAT KENDALI (Tipe H)

Tombol Putar Gas



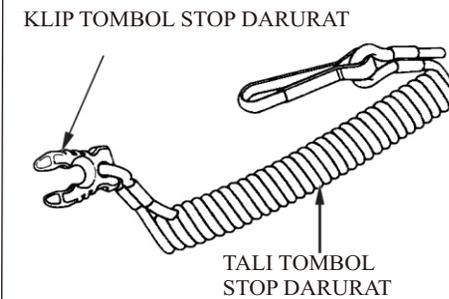
Gunakan tombol penetapan gas mesin untuk berlayar dengan kecepatan konstan tertentu. Memutar tombol pemutar gas searah jarum jam menetapkan posisi pegangan gas di tempatnya, dan dapat dilepaskan dengan memutar penetapan ini berlawanan dengan arah jarum jam.

Tombol Penghenti Mesin



Tekan tombol penghenti mesin untuk mematikan atau menghentikan mesin.

Tali Tombol Stop Darurat



Tali tombol penghenti dalam keadaan darurat disediakan untuk menghentikan atau mematikan mesin segera ketika operator terjatuh dari perahu atau berada jauh dari motor tempel.

Mesin berhenti ketika klip pada ujung tali tombol stop darurat ditarik keluar dari tombol stop darurat. Ketika mengoperasikan motor tempel, pastikan anda mengikatkan salah satu ujung dari tali tombol stop darurat dengan kuat ke operator.

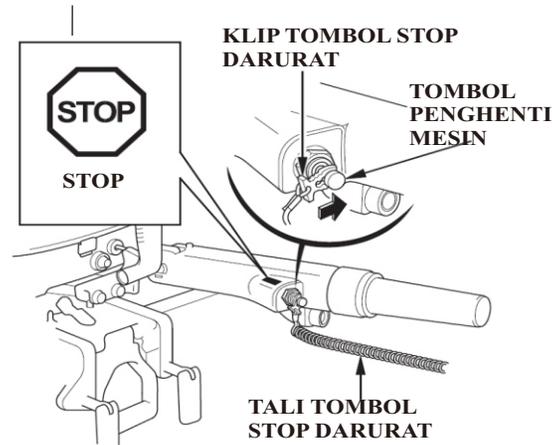


KLIP TOMBOL STOP DARURAT CADANGAN

⚠ PERINGATAN

Jika tali tombol stop darurat tidak dipasang, perahu dapat lepas kendali ketika operator, misalnya, terjatuh dari perahu dan tidak mampu mengoperasikan motor tempel.

Demi keselamatan operator dan penumpang, pastikan memasang klip tombol stop darurat yang berlokasi di salah satu ujung tali tombol stop darurat beserta tombol stop darurat. Ikatkan ujung yang lain dari tali tombol stop darurat dengan kuat ke operator.

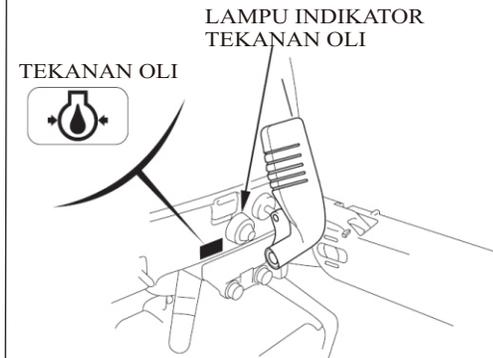


CATATAN:

Mesin tidak hidup kecuali jika klip tombol stop darurat dipasang pada tombol penghenti mesin.

Simpan klip tombol stop darurat cadangan di dalam kantong perkakas.

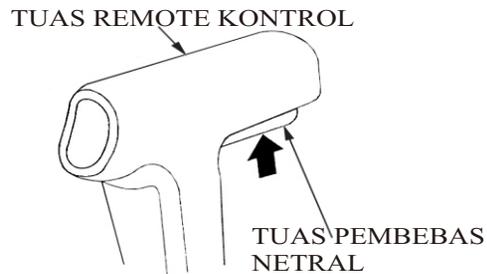
Lampu Indikator Tekanan Oli



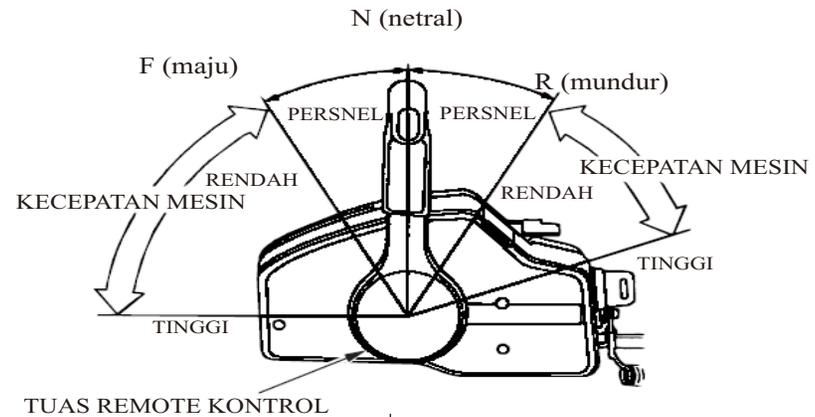
Ketika ketinggian oli mesin rendah atau sistem pelumasan mesin gagal berfungsi, lampu indikator tekanan oli akan mati.

ALAT KENDALI (Tipe R)

Tuas Remote Kontrol



Pindahkanlah gigi ke depan, mundur atau netral dan penyetelan kecepatan mesin dapat dilakukan dengan tuas remote kontrol.
Dorong keatas tuas pembebas netral sebelum mengoperasikan tuas remote kontrol.



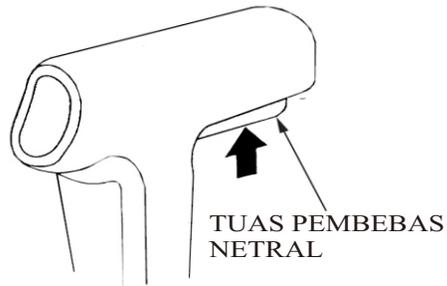
MAJU:

Menggerakkan tuas ke posisi MAJU (yakni kira-kira 30° dari posisi NETRAL) mengubah gir menjadi maju. Menggerakkan tuas lebih jauh dari posisi MAJU akan menambah pembukaan gas dan kecepatan maju perahu. NETRAL:
Tenaga mesin dihentikan dari baling-baling.

MUNDUR:

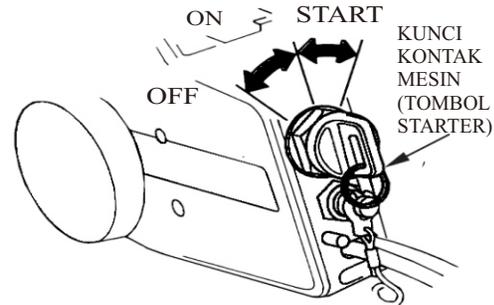
Menggerakkan tuas ke posisi MUNDUR (yakni kira-kira 30° dari posisi NETRAL) mengubah gir menjadi mundur. Menggerakkan tuas lebih jauh dari posisi MUNDUR akan menambah pembukaan gas dan kecepatan mundur perahu.

Tuas Pembebas Netral



Tuas pembebas netral dipasang pada tuas remote kontrol guna mencegah operasi tak disengaja dari tuas remote kontrol. Tuas remote kontrol tidak beroperasi kecuali jika ia digerakkan selagi mendorong keatas tuas pembebas netral.

Kontak Mesin



Remote kontrol ini dilengkapi dengan kunci kontak mesin (tombol starter) jenis otomotif. Posisi-posisi kunci;
START : untuk menghidupkan mesin
ON : untuk menjalankan mesin setelah dihidupkan
OFF : untuk mematikan mesin (KONTAK DALAM POSISI OFF)

PEMBERITAHUAN

Jangan tinggalkan kontak mesin (tombol starter) dalam posisi ON (kontak dalam posisi ON) ketika mesin tidak sedang dijalankan, karena isi baterai/aki akan habis.

CATATAN:

Motor starter tidak akan bekerja kecuali jika tuas remote kontrol berada dalam posisi N (netral).

ALAT KENDALI (Tipe R)

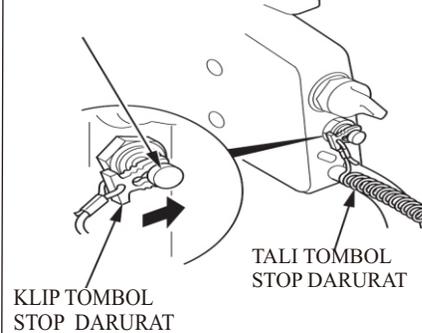
Tali Tombol Stop Darurat



Tali tombol stop darurat disediakan untuk mematikan mesin segera ketika operator terjatuh dari perahu atau jauh dari motor tempel.

Mesin berhenti ketika klip pada ujung tali tombol stop darurat ditarik keluar dari tombol stop darurat. Ketika mengoperasikan motor outboard, pastikan untuk mengikatkan salah satu ujung tali tombol stop darurat dengan kuat ke operator.

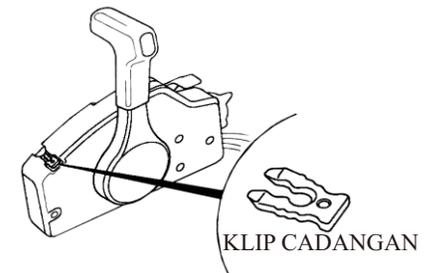
TALI TOMBOL STOP DARURAT



⚠ PERINGATAN

Jika tali tombol stop darurat tidak dipasang, perahu dapat lepas kendali ketika operator, misalnya, terjatuh dari perahu dan tidak mampu mengoperasikan motor tempel.

Demi keselamatan operator dan penumpang, pastikan memasang klip tombol stop darurat dan mengikatkan salah satu ujung tali tombol stop darurat dengan kuat ke operator.

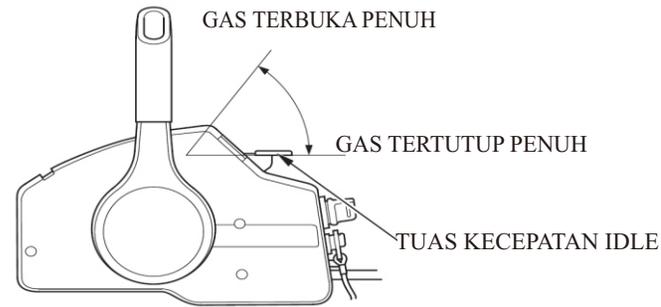


CATATAN:

Mesin tidak hidup kecuali jika klip tombol stop darurat dipasang pada tombol stop darurat.

Sebuah klip tombol stop darurat cadangan diberikan pada kotak remote kontrol.

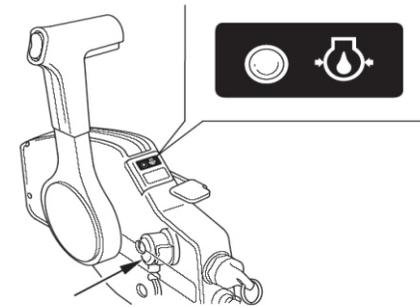
Tuas Kecepatan Idle (diam)



Tuas kecepatan idle disediakan bersama fungsi penyesuaian kecepatan mesin. Tuas tidak bergerak kecuali jika tuas remote kontrol berada di posisi N (netral). Harap dicatat juga bahwa tuas kendali tidak bergerak kecuali jika tuas kecepatan idle berada dalam posisi 'tertutup sepenuhnya'

Gunakan tuas kecepatan idle untuk pemanasan mesin setelah menghidupkan mesin yang dingin dan ketika menghidupkan mesin yang hangat.

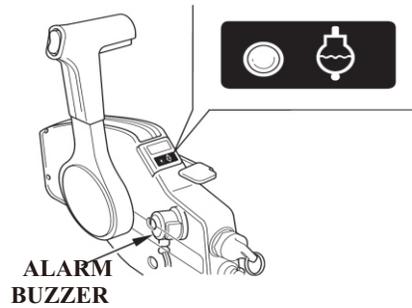
Lampu/Bel Indikator Tekanan Oli



Lampu indikator tekanan oli mati (off) dan alrm buzzer berbunyi ketika ketinggian oli sudah mencapai titik rendah dan/atau sistem pelumasan mesin mengalami gagal fungsi.

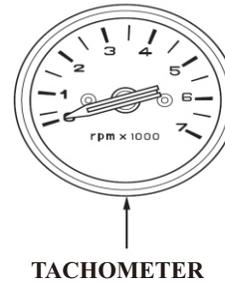
ALAT KENDALI (Tipe R)

Lampu/Bel Peringatan Panas Berlebihan.



Lampu peringatan kelebihan panas menyala dan alarm berbunyi ketika sirkuit pendinginan mesin mengalami gagal fungsi. Kecepatan mesin melambat saat ini.

Tachometer (peralatan opsional)



Tachometer menunjukkan kecepatan mesin dalam putaran per menit.

Tombol Pengatur Kemiringan

Tekanlah tombol pengatur kemiringan pada tuas kendali (tipe R) atau handel stang kemudi (tipe H) dan sudut pemasangan motor tempel (sudut kemiringan) dapat disesuaikan hanya selagi menghentikan perahu.

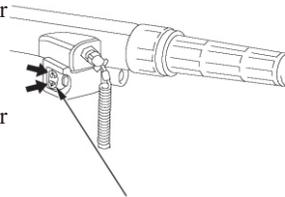
Pengatur kemiringan adalah kemudahan untuk memiringkan motor tempel, operasi di air dangkal, dan ketika melakukan penggantian perahu saja. Ia tidak dirancang untuk digunakan sebagai fungsi keseimbangan untuk mengatur sudut keseimbangan perahu.

Selama operasi di air dangkal, pendaratan di pantai, peluncuran atau penambatan perahu, melajulah dengan kecepatan rendah dengan bukaan gas yang kecil dan miringkan motor tempel ke atas seperlunya (lihat hal.98).

(Tipe H)

Tekan UP untuk memiringkan motor tempel ke atas

Tekan DN untuk memiringkan motor tempel ke bawah



TOMBOL PENGATUR KEMIRINGAN

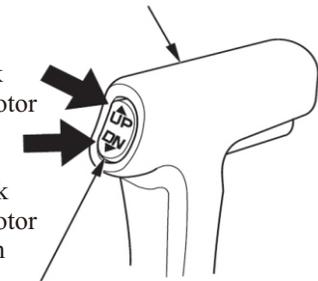
Sudut keseimbangan yang berlebihan dapat mengakibatkan peronggaan dan penipisan baling-baling, dan memiringkan keatas motor tempel secara berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan pada pompa pendorong.

(Tipe R)

Tekan UP untuk memiringkan motor outboard ke atas

Tekan DN untuk memiringkan motor tempel ke bawah

TUAS KENDALI



TOMBOL PENGATUR KEMIRINGAN

ALAT KENDALI (Tipe T)

Katup Pembebas Manual

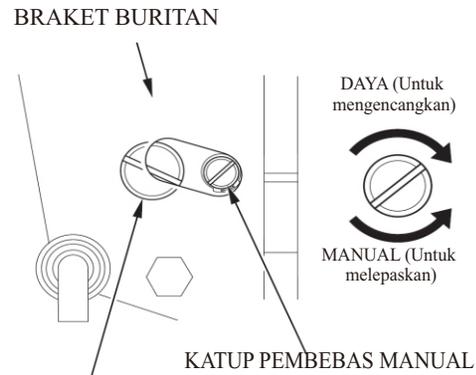
Jika tombol pengatur kemiringan tidak beroperasi karena, misalnya, baterai/aki yang mati, motor tempel dapat dimiringkan secara manual dengan membuka katup pembebas manual. Untuk menggerakkan motor outboard dengan tangan, putarlah katup pembebas manual di bawah braket buritan sejauh 2 setengah putaran berlawanan arah jarum jam dengan menggunakan sebuah obeng. Setelah menggerakkan motor tempel, putarlah sekrup searah jarum jam dengan kuat.

⚠ PERINGATAN

Pastikan anda mengencangkan katup pembebas manual dengan kuat. Motor tempel dapat naik ketika berlayar dengan gigi mundur, yang mengakibatkan cedera tak disengaja terhadap penumpang.

PEMBERITAHUAN

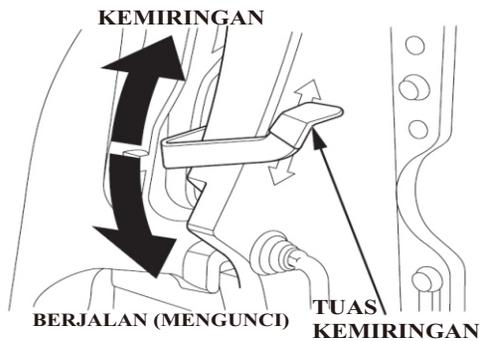
Jangan longgarkan katup pembebas manual lebih dari tiga putaran, atau motor tempel tidak dapat dimiringkan keatas ketika katup pembebas manual dikencangkan kembali.



⚠ PERINGATAN

Jangan sekali-kali melonggarkan skrup ini. Oli hidrolik pada sistem pengatur kemiringan akan mengalir keluar.

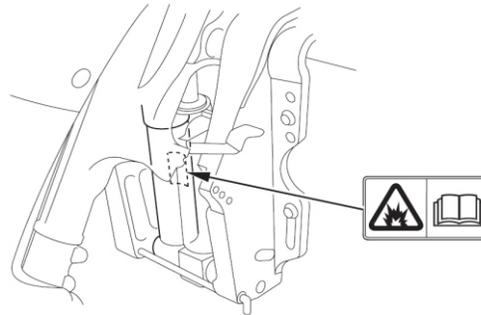
Tuas Kemiringan



Gunakan tuas pengatur kemiringan untuk mengangkat sementara motor tempel ketika perahu sedang berlayar di air dangkal, atau bertambat atau buang sauh/jangkar di pelabuhan dangkal. Menaikkan tuas pengatur kemiringan akan membuka pengunci motor tempel dan motor tempel dapat dimiringkan. Menurunkan tuas pengatur kemiringan akan mengunci motor tempel.

⚠ PERINGATAN

Pastikan anda menurunkan tuas pengatur kemiringan dan mengunci motor tempel sebelum berlayar. Motor tempel dapat naik ketika berlayar dengan gigi mundur, yang mengakibatkan cedera tak disengaja terhadap penumpang.

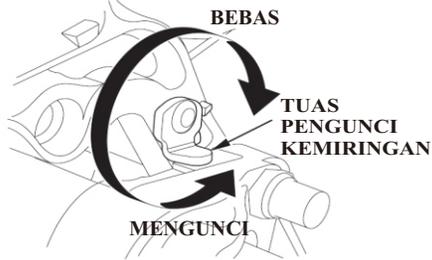


⚠ PERINGATAN

Jangan membongkar blok damper (yang dibantu gas) karena ia dipenuhi gas bertekanan tinggi.

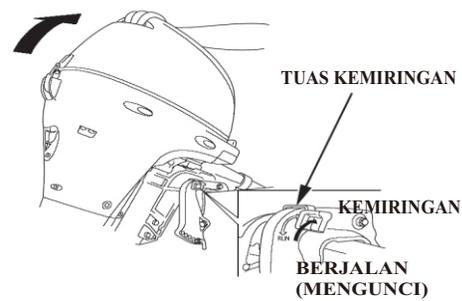
ALAT KENDALI

Tuas Pengunci Kemiringan (Tipe G dan T),



Gunakan tuas pengunci kemiringan untuk mengangkat motor tempel dan kunci ia dalam posisi itu ketika perahu ditambat atau buang sauh untuk waktu lama. Miringkan motor tempel sejauh mungkin dan gerakkan tuas pengunci ke arah penguncian.

Tuas Pengatur Kemiringan (Tipe G dan T),

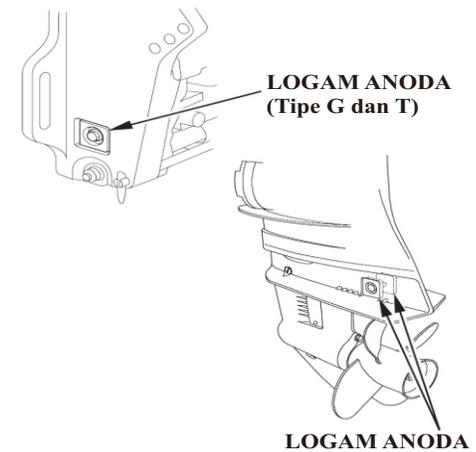


Gunakan tuas pengatur kemiringan untuk mengangkat sementara motor tempel ketika perahu sedang berlayar di air dangkal, atau bertambat atau buang sauh di pelabuhan dangkal. Menaikkan tuas pengatur kemiringan akan membuka pengunci motor tempel dan motor tempel dapat dimiringkan. Menurunkan tuas pengatur kemiringan akan mengunci motor tempel.

⚠ PERINGATAN

Pastikan anda menurunkan tuas pengatur kemiringan dan mengunci motor tempel sebelum berlayar. Motor tempel dapat naik ketika berlayar dengan gir mundur, yang mengakibatkan cedera tak disengaja terhadap penumpang.

Logam Anoda

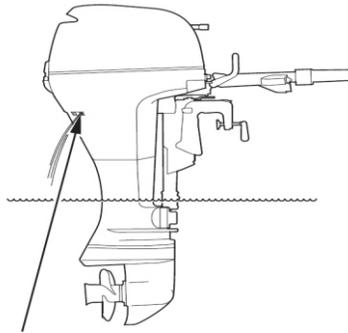


Logam anoda adalah logam khusus yang melindungi motor outboard dari korosi.

PEMBERITAHUAN

Jangan mengecat logam anoda. Hal ini akan menurunkan fungsi logam anoda, yang dapat mengakibatkan kerusakan karena karat dan korosi terhadap motor tempel.

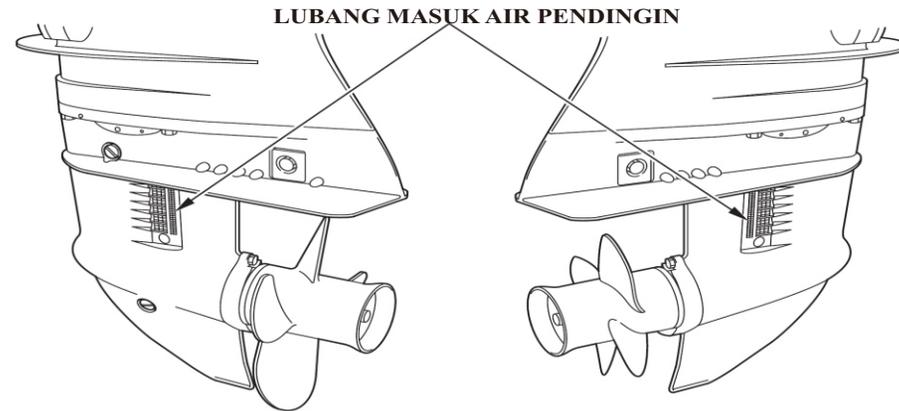
Lubang Pemeriksaan Air



LUBANG PEMERIKSAAN AIR

Air pendingin diperiksa disini untuk memastikan ia bersirkulasi di dalam mesin dengan baik.
Setelah menghidupkan mesin, periksalah di lubang periksa air pendingin apakah air pendingin bersirkulasi melalui mesin.

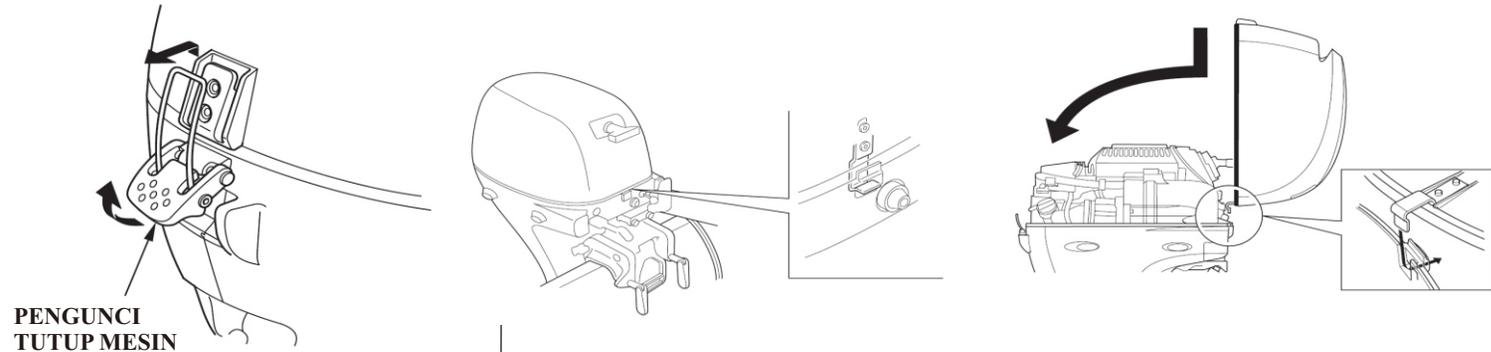
Lubang Masuk Air Pendingin



Air pendingin mesin dimasukkan ke dalam mesin melalui lubang ini.

ALAT KENDALI

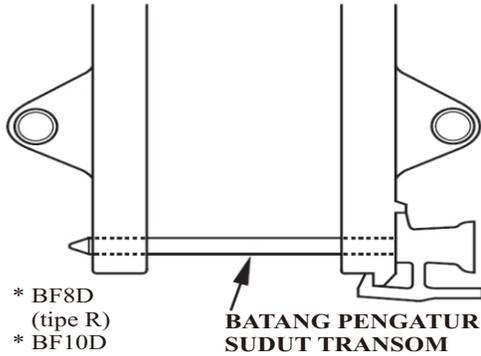
PengunciTutup Mesin



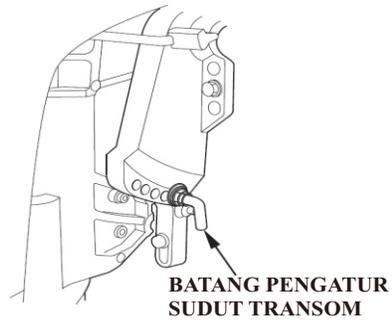
Pasang/ bukalah pengunci tutup mesin
untuk memasang atau melepaskan tutup
mesin.

Batang pengatur sudut transom (jenis pengatur kemiringan manual)

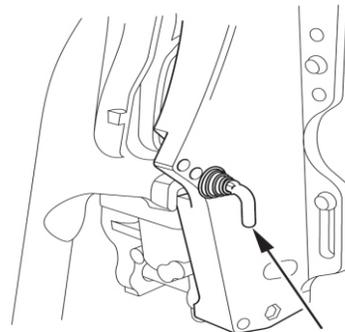
* BF8D/BF10D
(tipe SH/ tipe LH)



* BF8D
(tipe R)
* BF10D
(tipe XH/tipe R)
, * BF15D/BF20D



(Tipe G dan T)

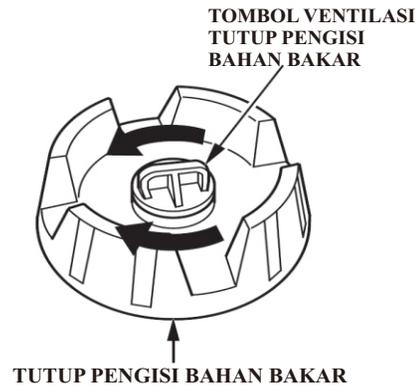


**BATANG PENGATUR
SUDUT JENDELA
PERAHU**

Gunakan batang pengatur sudut transom untuk mengatur sudut motor outboard sebagaimana mestinya.

ALAT KENDALI

Tombol Ventilasi Tutup Pengisi Bahan Bakar /Meteran Bahan Bakar



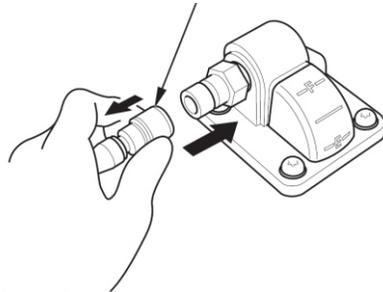
Tombol ventilasi melindungi tangki bahan bakar dari udara terbuka. Ketika mengisi ulang tangki bahan bakar, putarlah tombol ventilasi berlawanan arah jarum jam untuk membuka dan melepaskan tutup pengisi bahan bakar. Putarlah tombol ventilasi searah jarum jam dan tutuplah dengan kuat sebelum mengangkat atau menyimpan motor tempel.



Meteran bahan bakar mengindikasikan ketinggian bahan bakar di dalam tangki.

Konektor Saluran/Selang Bahan Bakar

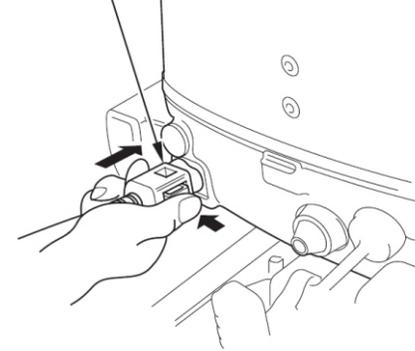
KONEKTOR SALURAN BAHAN BAKAR



(SISI TANGKI BAHAN BAKAR)

Konektor saluran bahan bakar digunakan untuk menghubungkan saluran bahan bakar antara tangki bahan bakar yang terpisah dan motor tempel.

KONEKTOR SALURAN BAHAN BAKAR



(SISI MOTOR TEMPEL)

5. PEMASANGAN

PEMBERITAHUAN

Motor tempel yang dipasang secara tidak benar dapat mengakibatkan motor tempel terjatuh ke dalam air, perahu tak dapat berlayar lurus ke depan, kecepatan mesin tidak meningkat, dan konsumsi bahan bakar yang terlalu banyak.

Kami menyarankan agar motor tempel dipasang oleh dealer resmi motor tempel Honda.

Hubungilah dealer resmi Honda di area anda untuk mendapatkan informasi mengenai pemasangan Y-OP (Suku cadang opsional pengguna/peralatan dan pengoperasian. Perahu yang Berlaku Pilihlah perahu yang cocok untuk tenaga mesin.

Daya mesin:

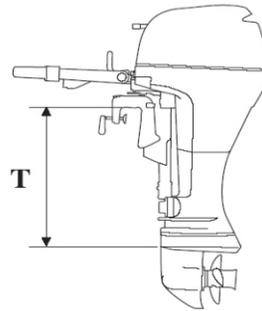
BF8D:	5.9 kW(8.0 PS)
BF10D:	7.4 kW(10 PS)
BF15D:	11.0 kW(15 PS)
BF20D:	14.7 kW(20 PS)

Rekomendasi tenaga ditunjukkan pada kebanyakan perahu.

⚠ PERINGATAN

Jangan melampaui rekomendasi tenaga dari pabrikan perahu. Kerusakan dan cedera dapat terjadi.

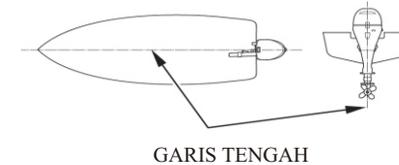
Ketinggian Transom



Type:	T
S:	433 mm (17.0 in)
L:	563 mm (22.2 in)
X:	703 mm (27.7 in)

Pilihlah motor tempel yang tepat untuk ketinggian transom pada perahu anda.

Lokasi



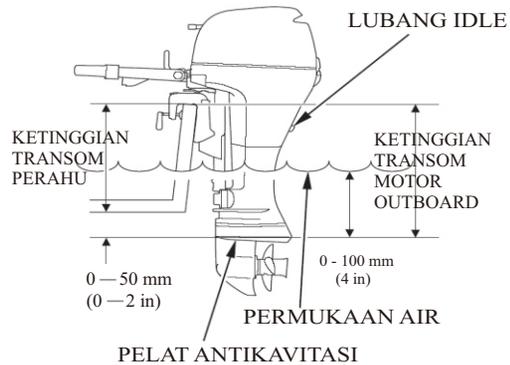
Pasanglah motor tempel di buritan, tepat di garis tengah perahu.

Pelat anti-ventilasi pada motor tempel haruslah 0 - 50mm (0-2inci) di bawah dasar perahu.

Dimensi yang tepat berbeda-beda sesuai tipe perahu dan konfigurasi dari dasar perahu.

Ikutilah ketinggian pemasangan yang direkomendasikan oleh pabrikan.

Ketinggian Pemasangan

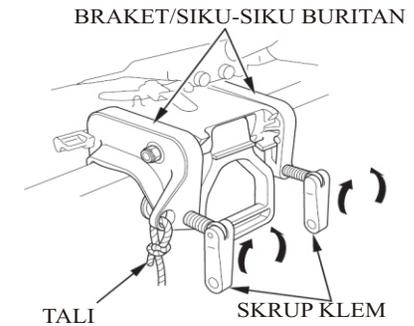


Jika motor tempel dipasang terlalu rendah, posisi perahu akan seperti 'jongkok' dan sulit dikembalikan ke posisi mendatar, dan mesin akan menyembrotkan air yang mungkin memasuki perahu. Ia akan cenderung berperilaku bak ikan lumba-lumba, dan stabilitas kecepatan tinggi akan berkurang. Jika motor tempel dipasang terlalu tinggi, ia akan berakibat pada ventilasi baling-baling.

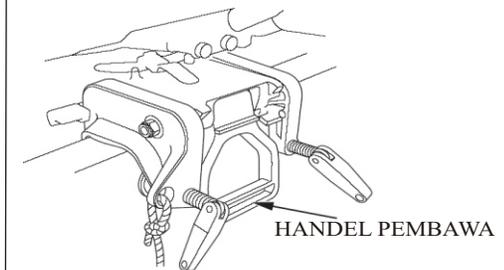
PEMBERITAHUAN

Ketinggian air harus paling sedikit 100 mm (4 inci) diatas pelat anti-kavitasi dengan mesin tidak berjalan, jika tidak, pompa air mungkin tidak menerima air pendingin yang memadai, dan mesin akan menjadi terlalu panas.

Pemasangan Motor Tempel



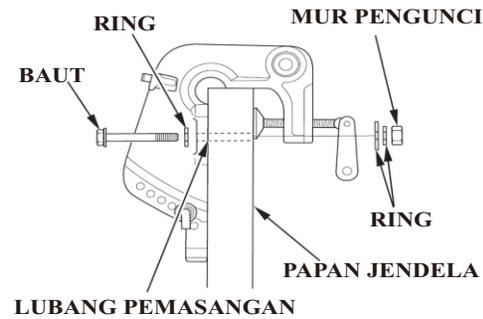
1. Pasang braket buritan pada jendela perahu dan kencangkan skrup klemnya. Dorong handel pembawa ke posisi penyimpanan.



PEMASANGAN

⚠ PERHATIAN

- Selagi mengoperasikan perahu, periksalah sekali-sekali kekencangan sekrop klem.
- Ikatkan seutas tali tambang melalui lubang di dalam braket buritan dan ikatkan ujung tambang yang lain ke perahu. Ini akan mencegah kehilangan tak disengaja atas motor tempel.



2. Gunakan pelapis silikon (Three Bond 1216 atau yang setara) ke lubang pemasangan motor tempel.
3. Pasang motor tempel pada perahu dan kencangkan dengan baut, ring, dan mur pengunci.

CATATAN:

Torsi standar:

29.39 N·m

(3.0-4.0 kgf·m, 22-29 lbf·ft)

Torsi standar diberikan hanya sebagai panduan. Torsi mur dapat saja berbeda tergantung pada bahan perahu. Hubungilah dealer resmi motor tempel Honda.

⚠ PERHATIAN

Pasanglah motor tempel dengan kokoh. Motor tempel yang dipasang longgar dapat mengakibatkan kehilangan tak disengaja atas motor tempel itu serta kerusakan dan cedera terhadap peralatan dan personel.

Sudut Motor Tempel (Ketika Berlayar)



Pasanglah motor tempel pada sudut transom terbaik untuk pelayaran yang stabil dan tenaga maksimal.

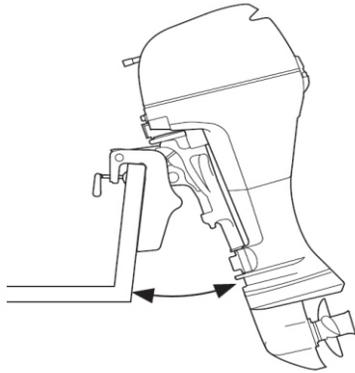
Bila sudut transom terlalu lebar: tidak benar, menyebabkan posisi perahu 'jongkok'.
 Bila sudut transom terlalu kecil: tidak benar, menyebabkan posisi perahu 'menyeruduk' (air yang memercik dapat memasuki perahu).

Sudut jendela perahu berbeda-beda tergantung pada kombinasi perahu, motor tempel, dan baling-baling, serta kondisi operasi.

<Penyetelan Sudut Motor Tempel>

Setel motor tempel sehingga ia menjadi tegak lurus pada permukaan air (misalnya: sumbu baling-baling sejajar dengan permukaan air).

PEMASANGAN

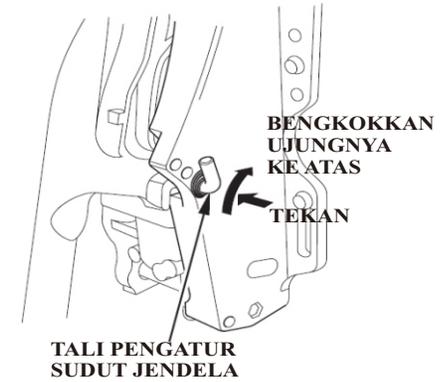
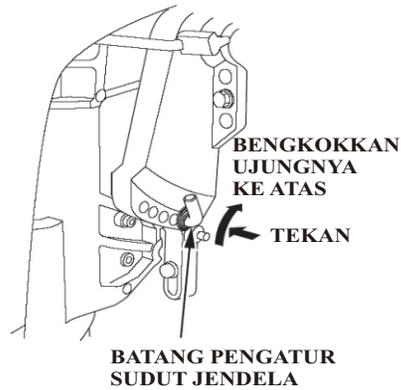


Terdapat lima tahap penyetelan (tipe XH dan R).

Terdapat empat tahap penyetelan (tipe G dan T).

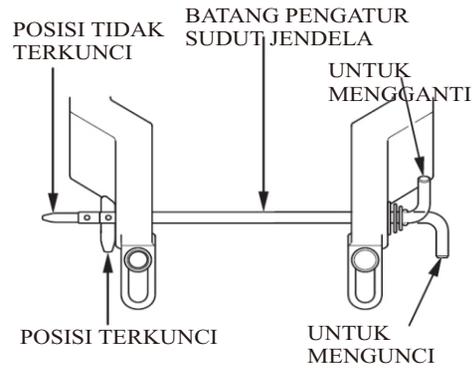
Miringkanlah motor outboard guna memperoleh sudut kemiringan yang ditetapkan.

(Cara memiringkan secara manual untuk tipe XH/R)



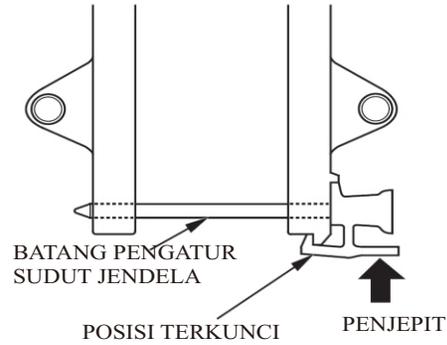
Dorong tali pengatur ke dalam, puntir ke atas hingga ke posisi membuka dan tariklah untuk mengeluarkannya.

(Tipe XH/ tipe R / tipe G/ tipe T)



Masukkan batang pengatur ke dalam lubang yang benar, puntir ke bawah untuk mengunci.
Setelah penguncian, tarik batang pengatur dan pastikan ia tidak terlepas.

(Tipe SH /Tipe LH kemiringan manual)



Jepit dengan jari ujung batang pengatur dan tarik untuk mengeluarkannya.

Masukkan tali pengatur ke dalam lubang yang benar, dan kuncilah. Setelah penguncian, tarik batang pengatur dan pastikan ia tidak terlepas.

PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada motor outboard atau perahu, pastikan batang pengatur terkunci.

PEMASANGAN

Sambungan Aki

Gunakan baterai/aki yang mempunyai spesifikasi 12V-35 Ah atau lebih. Baterai/aki adalah suku cadang opsional (yakni suku cadang yang harus dibeli terpisah dari motor tempel).

⚠ PERHATIAN

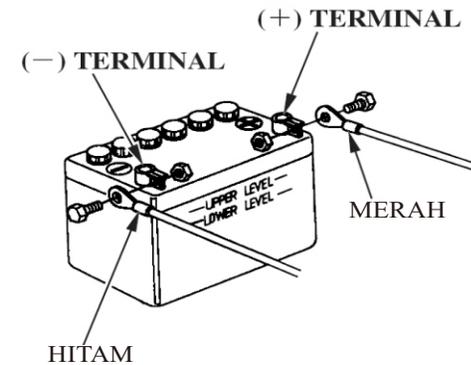
Baterai/aki menghasilkan gas-gas yang dapat meledak: Jika dinyalakan secara tidak disengaja, sebuah ledakan dapat menimbulkan cedera parah atau kebutaan. Sediakan ventilasi yang memadai ketika melakukan pengisian baterai/aki.

- **BAHAYA KIMIAWI:** Elektrolit Aki mengandung asam sulfur. Bila mengenai mata atau kulit, bahkan melalui pakaian, dapat menyebabkan luka bakar yang parah. Kenakan pelindung wajah dan pakaian pengaman.
- Jauhkan nyala api dan percikan api, dan jangan merokok di area tersebut. **PENAWAR:** Jika elektrolit mengenai mata anda, bilaslah secara menyeluruh dengan air hangat selama paling sedikit 15 menit dan segera panggil seorang dokter.

- **RACUN:** Elektrolit adalah racun. **PENAWAR:**
 - Dari luar: Bilaslah dengan air secara menyeluruh
 - Dari dalam: Minumlah air atau susu dengan jumlah besar. Lanjutkan dengan susu magnesia atau minyak sayur, dan segera panggil seorang dokter.
- **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK**

Letakkan aki di dalam kotak aki dan ikatlah kotak aki ini dengan kokoh pada lambung perahu.

Pasang kotak aki di sebuah lokasi sedemikian rupa sehingga ia tidak terjatuh selagi perahu berlayar atau tidak terpapar ke percikan air atau ke cahaya matahari langsung.



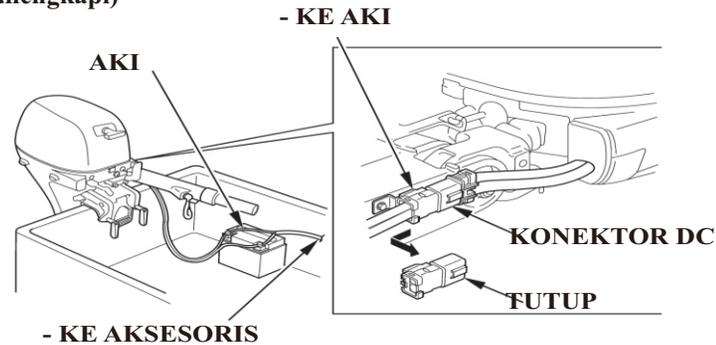
Hubungkan kabel-kabel aki:

1. Hubungkan kabel dengan tutup terminal warna merah ke terminal positif (+) pada aki.
2. Hubungkan kabel dengan tutup terminal warna hitam ke terminal negatif (-) pada aki.

PERHATIAN

- Pastikan anda menghubungkan kabel aki sisi (+) lebih dulu. Ketika memutuskan hubungan kabel, putuskan hubungan sisi (-) lebih dulu, baru sisi (+).
- Kecuali jika kabel terhubung dengan benar ke terminal-terminal, motor starter mungkin gagal beroperasi secara normal.
- Berhati-hatilah untuk menghindari menghubungkan aki dengan polaritas terbalik, karena ini akan merusak sistem pengisian aki di dalam motor tempel.
- Jangan putus hubungan kabel-kabel aki selagi mesin berjalan. Memutuskan hubungan kabel ketika mesin sedang berjalan, akan merusak sistem listrik motor tempel.
- Jangan letakkan tangki bahan bakar di dekat aki.

**Konektor DC Pengisian Aki
(Tipe yang dilengkapi)**



Konektor DC menyediakan output 12 volt, 6 amp untuk pengisian aki. Sirkuit pengisian dilindungi oleh sekering 20 amp. yang dapat diakses dengan melepaskan tutup mesin. Colokan model laki (male) untuk konektor DC disediakan bersama motor tempel; hubungkan kabel pengisian aki anda ke colokan itu (lihat diagram pengkabelan pada halaman di dalam sampul belakang). Pastikan kabel aki positif (merah) terhubung dengan terminal colokan (+).

⚠ PERHATIAN

- Membalik ujung-ujung aki akan merusak sistem pengisian dan/atau aki itu sendiri.
- Ketika tidak sedang digunakan, jagalah agar konektor DC tetap kering dan bersih dengan menutupnya dengan tutup karet yang disediakan.

Output 12 volt motor tempel dimaksudkan untuk pengisian aki saja. Aksesoris listrik harus dihubungkan ke aki sebagaimana ditunjukkan.

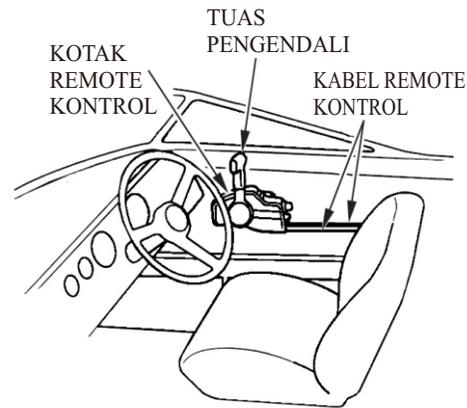
PEMASANGAN (Tipe R)

Pemasangan Remote Kontrol

PEMBERITAHUAN

Sistem kemudi, kotak remote kontrol, dan kabel remote kontrol yang dipasang secara tidak benar, atau memasang ketiga alat tersebut dengan tipe-tipe yang berbeda, dapat menyebabkan kecelakaan yang tak terduga. Hubungilah dealer resmi motor tempel Honda untuk mengetahui cara pemasangan yang benar.

<Lokasi>



Pasanglah kotak remote kontrol dalam posisi yang memudahkan pengoperasian tuas dan tombol kendali.
Pastikan tidak ada hambatan di sepanjang jalur kabel kendali.

<panjang Kabel Remote Kontrol>

Ukurlah jarak dari tengah-tengah kotak remote kontrol melalui sudut transom ke bagian tengah mesin.
Panjang kabel yang direkomendasikan adalah 300 mm (11.8 inci) lebih panjang daripada jarak yang diukur.
Pasanglah kabel sepanjang jalur yang ditetapkan sebelumnya dan pastikan kabel itu cukup panjang untuk ditarik di jalur tersebut. Hubungkan kabel ke mesin dan pastikan ia tidak tertekuk, terbengkok dengan tajam, tertarik dengan tegang, atau terganggu selagi perahu dikemudikan.

PEMBERITAHUAN

Jangan membengkokkan kabel remote kontrol terlalu tajam karena diameter jalurnya adalah 400 mm (1-1/6 kaki) atau kurang, atau hal itu akan mempengaruhi masa pakai kabel dan pengoperasian tuas remote kontrol.

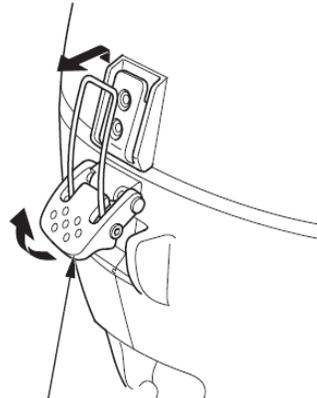
6. PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

BF8D/BF10D/BF15D/BF20D adalah motor tempel berpendingin air 4 langkah yang menggunakan bensin reguler tanpa timbal untuk bahan bakarnya. Ia juga memerlukan oli mesin. Periksalah yang berikut sebelum mengoperasikan motor tempel.

⚠ PERHATIAN

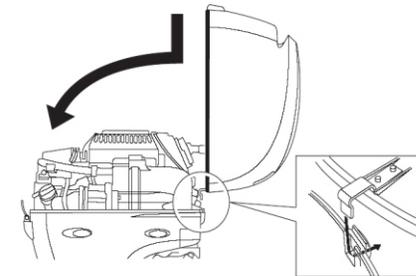
Lakukan pemeriksaan pra-operasi berikut dengan mesin dalam keadaan berhenti (OFF).

Melepas / Memasang Tutup Mesin



PENGUNCI TUTUP MESIN

- Untuk melepas, bukalah pengunci tutup mesin dan lepaskan tutup mesin.
- Untuk memasang, pasang tutup mesin, kaitkan pengunci depan dan belakang, dan dorong ke bawah pengunci tutup mesin belakang.



⚠ PERINGATAN

Jangan operasikan motor tempel tanpa tutup mesin. Bagian-bagian bergerak yang terbuka dapat menyebabkan cedera.

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Ketinggian Oli Mesin

PEMBERITAHUAN

- Oli mesin adalah faktor utama yang mempengaruhi kinerja dan masa pakai mesin. Oli yang tidak bersifat deterjen dan oli berkualitas rendah tidak direkomendasikan, karena ia tidak mempunyai sifat pelumas yang memadai.
- Menjalankan mesin dengan oli yang tidak memadai dapat menyebabkan kerusakan parah pada mesin.

PEMBERITAHUAN:

Untuk menghindari pengukuran yang salah atas ketinggian oli mesin, periksalah ketinggian oli mesin ketika mesin dalam keadaan dingin.

<Oli yang direkomendasikan>

Gunakan oli 4 langkah Honda atau oli motor berdeterjen tinggi dan berkualitas premium yang setara yang disertifikasi guna memenuhi atau melampaui persyaratan pabrikan mobil Amerika Serikat untuk Klasifikasi Layanan SL.

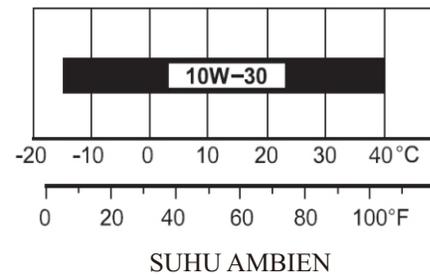
Oli motor yang berklasifikasi SL akan teridentifikasi pada wadah. Pilihlah viskositas yang sesuai untuk temperatur/suhu rata-rata di daerah anda.

SAE 10W-30 direkomendasikan untuk penggunaan secara umum di segala temperatur/suhu.

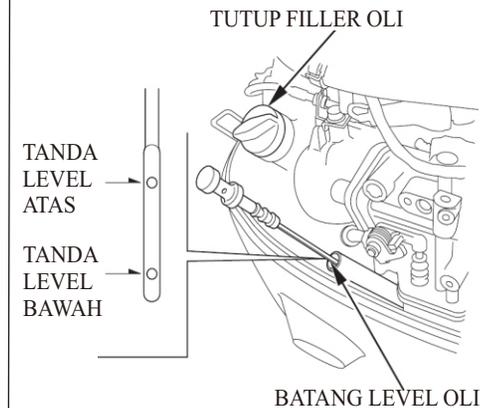
Tingkat Layanan API: Gunakan oli SL yang irit bahan bakar.

CATATAN:

Oli ini biasanya diidentifikasi dengan kata-kata seperti : “Penghematan Energi II”, “Hemat Gas”, “Hemat Bahan Bakar”, dsb.



<Pemeriksaan dan Pengisian Ulang>



1. Letakkan motor tempel secara vertikal, dan lepaskan tutup mesin.
2. Lepaskan batang ukur ketinggian oli dan bersihkan dengan lap bersih.
3. Masukkan kembali batang ukur ke tempatnya, kemudian tarik keluar dan bacalah ketinggian yang tertera. Jika di dekat atau di bawah tanda ketinggian yang rendah, lepaskan tutup pengisi oli dan isilah dengan oli yang direkomendasikan hingga tanda ketinggian yang tinggi. Kencangkan tutup pengisi oli dengan kuat.

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Apabila oli mesin terkontaminasi atau berubah warna, gantilah dengan oli mesin yang baru (lihat halaman untuk prosedur dan interval penggantian).

4. Pasang tutup mesin dan kuncilah dengan kuat.

Kapasitas Oli:

1.0 L (1.1 US qt, 0.9 lmp qt)
.....bila filter oli tidak diganti.
1.1 L (1.2 US qt, 1.0 lmp qt)
.....bila filter oli diganti.

PEMBERITAHUAN

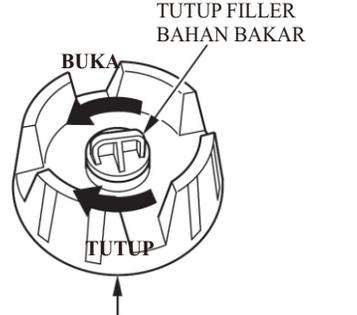
Jangan mengisi oli mesin secara berlebihan. Periksalah oli mesin setelah pengisian. Oli mesin yang berlebihan atau oli yang tidak memadai dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

Ketika anda mengecek kapasitas oli dengan tongkat ukur oli, mungkin anda mendapatkan oli mesin seperti susu atau kapasitas oli bertambah. Jika anda mendapatkan kondisi ini, gantilah oli mesinnya. Lihat tabel dibawah untuk

Metode pengoperasian	Hasil	Efek
Menjalankan mesin dibawah 3000 rpm lebih dari 30% dari waktu sehingga mesin tidak menjadi panas.	<ul style="list-style-type: none">• Kondensasi air didalam mesin dan bercampur dengan oli, menghasilkan seperti susu.	Oli mesin mengalami kerusakan, menjadikan efisiensi berkurang sebagai pelumas dan menjadikan mesin bermasalah.
Sering menyalakan dan menghentikan mesin tanpa membiarkan mesin panas.	<ul style="list-style-type: none">• Bahan bakar yang bercampur dengan oli tidak terbakar, meningkatkan volume oli.	

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Level Bahan Bakar



TUTUP FILLER/PENGISI OLI

Periksalah meteran bahan bakar dan isi ulang tangki jika ketinggian bahan bakar rendah.

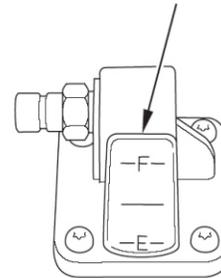
CATATAN:

Bukalah tombol ventilasi tutup pengisi bahan bakar sebelum melepaskan tutup pengisi bahan bakar. Apabila tombol ventilasi tutup pengisi bahan bakar tertutup dengan kuat, tutup pengisi bahan bakar akan sulit dibuka.

Setelah pengisian ulang bahan bakar, pastikan anda mengencangkan tutup pengisi bahan bakar dengan kuat.

Gunakan bensin tanpa timbal dengan Angka Oktan Riset 91 atau lebih tinggi.

METERAN BAHAN BAKAR



(angka Oktan Pompa 86 atau lebih tinggi). Penggunaan bensin bertimbal dapat menimbulkan kerusakan pada mesin.

Jangan sekali-kali menggunakan campuran oli/bensin atau bensin yang kotor. Hindari masuknya kotoran, debu atau air ke dalam tangki bahan bakar.

Kapasitas tangki bahan bakar (tangki terpisah) :

Kecuali tipe SHL dan LHL
12 L (3.2 gal US, 2.6 gal Imp).

Untuk tipe SHL dan LHL
25 L (6.6 gal US, 5.5 gal Imp).

⚠ PERINGATAN

- Bensin sangat mudah terbakar dan dapat meledak dalam kondisi tertentu.
- Lakukan pengisian ulang bahan bakar di sebuah area berventilasi baik dengan mesin dalam keadaan mati (*OFF*).
- Jangan merokok atau membiarkan nyala api atau percikan api di tempat pengisian ulang bahan bakar atau di tempat bensin disimpan.
- Jangan mengisi tangki bahan bakar secara berlebihan (tidak boleh ada bahan bakar di 'leher' filler). Setelah pengisian ulang bahan bakar, pastikan tutup tangki bahan bakar ditutup dengan benar dan kuat.
- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan bahan bakar ketika melakukan pengisian bahan bakar. Bahan bakar yang tumpah atau uap bahan bakar dapat terbakar. Jika ada bahan bakar yang tertumpah, pastikan area tersebut kering sebelum menghidupkan mesin.
- Hindari sentuhan yang berulang atau berlama-lama dengan kulit atau menghirup uap bensin.
- JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.

Mengenai penggunaan bahan bakar yang mengandung timbal

- Bahan bakar yang mengandung timbal memproduksi residu ketika dibakar. Residu ini berakumulasi di dalam kepala silinder dan pada dudukan katup knalpot dan harus dibuang oleh dealer resmi motor tempel Honda setiap 200 jam operasi atau setiap tahun, mana yang lebih dulu (lihat halaman 111 “Perawatan”).
- Jika pembuangan karbon tidak dilakukan sesuai rekomendasi, umur dan kinerja mesin dapat terpengaruh.

Bensin yang Mengandung Alkohol

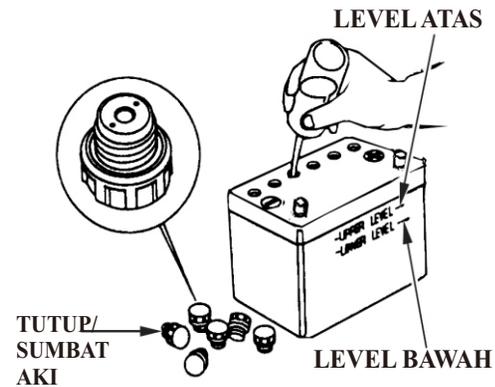
Jika anda memutuskan untuk menggunakan bensin yang mengandung alkohol (gasohol), pastikan tingkat oktannya paling sedikit sama tingginya dengan yang direkomendasikan Honda. Ada dua jenis '*gasohol*': yang satu mengandung etanol, dan yang lain mengandung metanol. Jangan gunakan gasohol yang mengandung lebih dari 10% etanol. Jangan gunakan bensin yang mengandung lebih dari 5% metanol (metil atau alkohol kayu) dan yang tidak pula mengandung '*co-solvent*' (*campuran pelarut*) dan pencegah korosi untuk metanol.

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

CATATAN:

- Kerusakan sistem bahan bakar atau masalah kinerja mesin yang disebabkan oleh penggunaan bensin yang mengandung alkohol lebih banyak dari yang direkomendasikan tidak termasuk dalam garansi.
- Sebelum membeli bensin dari SPBU bukan tempat anda biasa membeli, pastikan lebih dulu apakah bensinnya mengandung alkohol, jika ya, ketahuilah jenis dan persentase alkohol yang digunakan. Jika anda melihat gejala-gejala operasi yang tak diinginkan selagi menggunakan bensin tertentu, gantilah dengan bensin yang anda ketahui mengandung kurang dari jumlah alkohol yang direkomendasikan.

Ketinggian Elektrolit pada Aki



Penanganan aki berbeda-beda, tergantung pada jenis aki dan petunjuk yang diberikan di bawah ini mungkin tidak berlaku terhadap aki motor outboard anda. Bacalah petunjuk dari pabrikan aki.

Periksa apakah cairan aki berada diantara ketinggian bagian atas dan bawah, dan pastikan lubang ventilasi di dalam tutup aki tidak tersumbat.

Jika cairan aki berada di dekat atau di bawah level yang rendah, tambahkan air terdistilasi pada level bagian atas.

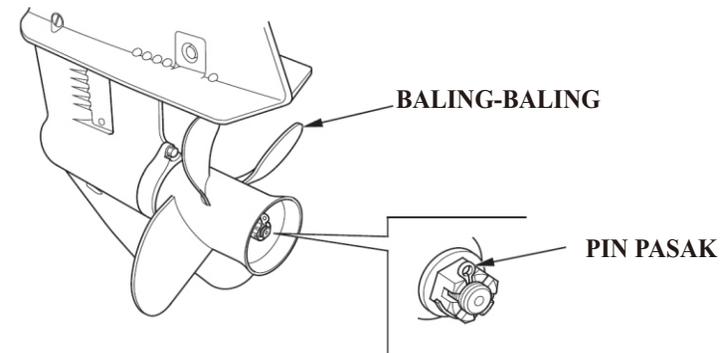
⚠ PERINGATAN

Aki menghasilkan gas yang dapat meledak. Jika tersulut api, sebuah ledakan dapat menimbulkan cedera parah atau kebutaan. Sediakan ventilasi yang memadai ketika melakukan pengisian.

- **BAHAYA KIMIAWI:** Elektrolit aki mengandung asam sulfur. Mengenai mata atau kulit, bahkan melalui pakaian, dapat menyebabkan luka bakar yang parah. Kenakan pelindung wajah dan pakaian pengaman.
- Jauhkan nyala api dan percikan api, dan jangan merokok di area tersebut. **PENAWAR:** Jika elektrolit mengenai mata anda, bilaslah secara menyeluruh dengan air hangat selama paling sedikit 15 menit dan segera panggil seorang dokter.
- **RACUN:** Elektrolit adalah racun. **PENAWAR:**
 - Dari luar: Bilaslah dengan air secara menyeluruh.

- Dari dalam: Minumlah air atau susu dalam jumlah besar.
Lanjutkan dengan susu magnesia atau minyak sayur, dan segera panggil seorang dokter.
- **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.**

Baling-baling dan Pin Pasak <Pemeriksaan>



Baling-baling dan Pin Pasak

Baling-baling berputar dengan cepat ketika perahu berlayar. Sebelum menghidupkan mesin, periksalah bilah-bilah pada baling-baling untuk mengetahui adanya kerusakan dan perubahan bentuk dan gantilah jika perlu.

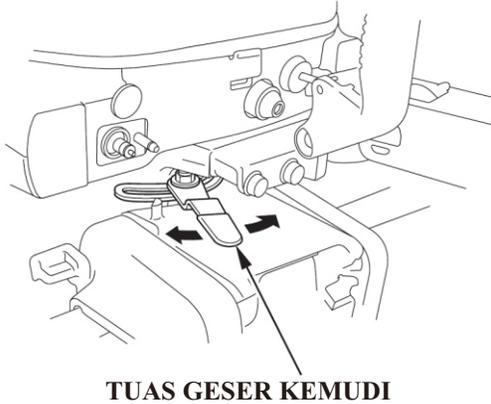
Siapkanlah sebuah baling-baling cadangan untuk berjaga-jaga apabila terjadi kecelakaan yang tak terduga selama pelayaran. Jika tidak tersedia baling-baling cadangan, kembalilah ke dermaga dengan kecepatan rendah dan lakukan penggantian.

Hubungilah dealer resmi motor outboard Honda untuk memilih baling-baling.

1. Periksa baling-baling untuk mengetahui adanya kerusakan, keausan atau perubahan bentuk.
2. Periksa apakah baling-baling terpasang dengan benar.
3. Periksa pin pasak untuk mengetahui adanya kerusakan. Gantilah setiap kali baling-baling mengalami gagal fungsi.

PEMERIKSAAN PRA-OPERASI

Handel Kemudi Geser (Tipe H)

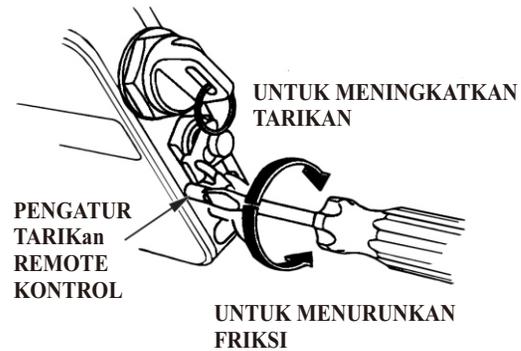


Periksa apakah handel bergerak dengan lancar. Untuk pengemudian yang lancar, sesuaikan tuas geser kemudi sehingga hanya terasa 'tarikan' yang enteng ketika berputar.

CATATAN:

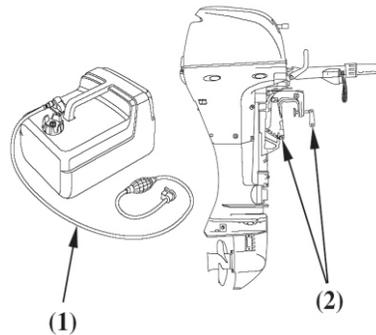
Jangan gunakan gemuk atau oli pada tuas friksi. Gemuk atau oli akan mengurangi friksi pada tuas.

Tarikan Tuas Remote Kontrol (Tipe H)



Periksa apakah tuas remote kontrol bergerak dengan lancar. Tarikan pada tuas dapat disesuaikan dengan memutar pengatur tarikan remote kontrol ke kanan atau ke kiri.

Pemeriksaan Lainnya



(3). Kotak Peralatan (lihat hal. 111)

Periksalah Item-item berikut:

- (1) Selang bahan bakar untuk mengetahui adanya tekukan, jatuhnya atau sambungan yang longgar.
- (2) Braket buritan untuk mengetahui adanya kerusakan dan skrup klem yang mengencang.
- (3) Peralatan untuk mengetahui adanya suku cadang dan perkakas yang hilang. (lihat hal. 111)
- (4) Logam anoda untuk mengetahui adanya kerusakan, keadaan longgar atau korosi berlebih.

Logam anoda membantu melindungi motor outboard dari kerusakan akibat korosi: ia harus dipaparkan secara langsung ke air setiap kali motor tempel digunakan.

Gantilah anoda ini apabila besarnya telah menyusut hingga kira-kira dua pertiga dari ukuran aslinya, atau jika sudah hancur.

PEMBERITAHUAN:

Kemungkinan kerusakan akibat korosi meningkat jika logam anoda dicat atau dibiarkan mengalami deteriorasi.

- (5) Handel tangkai kemudi untuk mengetahui adanya pemasangan yang longgar, goyangan atau hambatan dalam pengoperasian (tipe H).

- (6) Tuas remote kontrol dan tombol untuk mengetahui hambatan dalam pengoperasian (tipe R).

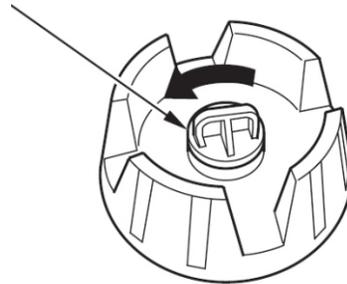
Suku cadang / materi yang harus dipasang di atas perahu:

- (1) Buku Pedoman Pemilik
- (2) Peralatan
- (3) Busi, oli mesin, baling-baling cadangan, pin pasak.
- (4) Klip tombol penghentian darurat cadangan
- (5) Suku cadang/materi lain yang diwajibkan oleh UU/peraturan.

7. MENGHIDUPKAN MESIN

Tangki Bahan Bakar dan Tombol Ventilasi

TOMBOL VENTILASI TUTUP PENGISI BAHAN BAKAR



Tangki bahan bakar harus dipasang dengan benar di perahu. Ini akan melindungi tangki bahan bakar dari kerusakan mekanis yang disebabkan oleh pergeseran tangki bahan bakar itu sendiri.

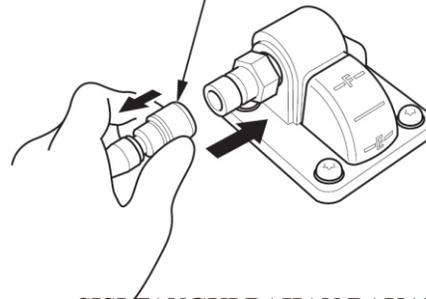
Tangki bahan bakar harus berada di dalam area yang berventilasi baik guna mengurangi kemungkinan ledakan dari uap bensin. Hindari cahaya matahari langsung pada tangki bahan bakar.

Terkait kapasitas pompa bahan bakar, jangan letakkan tangki bahan bakar lebih jauh dari 2 meter (6,6 kaki) dari motor outboard atau lebih rendah dari 1 meter (3,3 kaki) di bawah konektor selang bahan bakar ujung motor tempel.

1. Putarlah tombol ventilasi tutup outboard bahan bakar berlawanan arah jarum jam guna membuka ventilasi. Biarkan tekanan udara di dalam tangki bahan bakar menjadi sama dengan udara luar. Dengan ventilasi terbuka, udara dapat memasuki tangki bahan bakar untuk menggantikan tempat bahan bakar seiring menurunnya ketinggian bahan bakar.
2. Lepaskan tutup pengisi bahan bakar dan periksa kondisi tutup pengisi bahan bakar dan paking. Gantilah tutup pengisi bahan bakar atau paking jika salah satu atau keduanya retak, rusak atau ada kebocoran bahan bakar.

Sambungan Pipa Saluran Bahan Bakar

KONEKTOR PIPA SALURAN BAHAN BAKAR

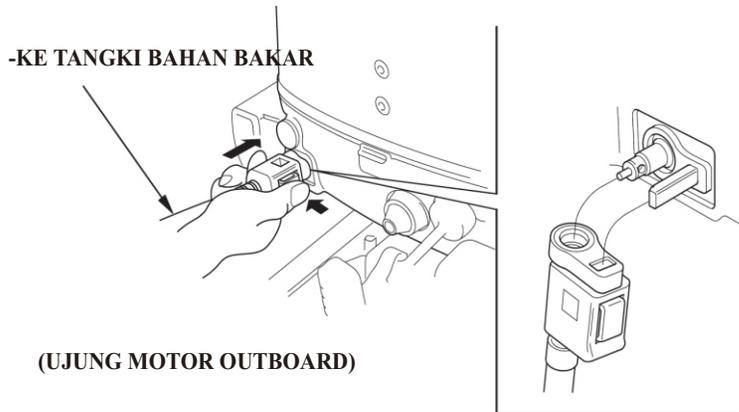


SISI TANGKI BAHAN BAKAR

Periksalah pipa bahan bakar, dan segel O-ring di dalam konektor pipa bahan bakar. Gantilah pipa bahan bakar, atau sambungan pipa bahan bakar jika retak, rusak atau ada kebocoran bahan bakar. Pastikan pipa bahan bakar tidak tertekuk.

1. Hubungkan konektor pipa saluran bahan bakar dengan tangki bahan bakar. Pastikan konektor pipa bahan bakar terpasang kokoh di tempatnya.

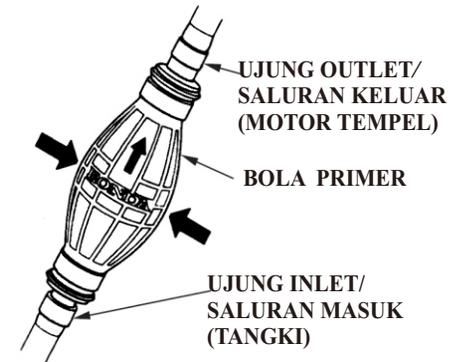
MENGHIDUPKAN MESIN



2. Hubungkan konektor pipa bahan bakar dengan motor tempel. Pasanglah konektor pipa bahan bakar ujung motor tempel beserta klip ke arah samping tuas persneling. Pastikan konektor pipa bahan bakar terpasang dengan kokoh di tempatnya. Lepaskan selalu pipa bahan bakar ketika menyimpan atau mengangkut motor tempel.

PEMBERITAHUAN

Jika konektor pipa bahan bakar ujung motor tempel dipasang secara paksa dengan arah terbalik, segel O-ring konektor pipa bahan bakar dapat mengalami kerusakan. Segel O-ring yang rusak dapat menyebabkan kebocoran bahan bakar.

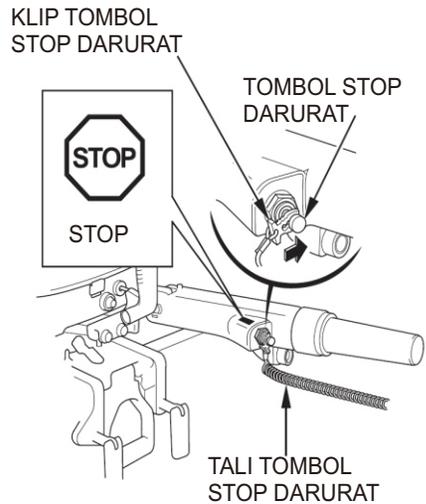


1. Tahan bola primer sehingga ujung outlet lebih tinggi daripada ujung inlet. Tanda panah pada bola primer menunjuk ke atas. Tekan bola lampu primer beberapa kali hingga ia terasa keras, yang menunjukkan bahwa bahan bakar telah mencapai karburator. Periksa untuk mengetahui adanya kebocoran bahan bakar dan perbaiki setiap kebocoran sebelum menghidupkan mesin.

Jangan sentuh bola primer dengan mesin dalam keadaan hidup atau ketika memiringkan motor tempel. Karburator dapat meluap.

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe H)

MENGHIDUPKAN MESIN



PEMBERITAHUAN

Baling-baling harus diturunkan ke dalam air, menjalankan motor outboard di luar air akan merusak pompa air dan membuat mesin terlalu panas.

1. Hubungkan klip tombol stop darurat (berlokasi di salah satu ujung tali tombol stop darurat) dengan tombol stop mesin.

Ikatkan ujung tali tombol stop darurat yang lain dengan kuat ke operator.

⚠ PERINGATAN

Jika tali tombol stop darurat tidak dipasang, perahu dapat lepas kendali ketika operator, misalnya, terjatuh dari perahu dan tidak mampu mengoperasikan motor outboard.

Demi keselamatan operator dan penumpang, pastikan memasang klip tombol stop darurat dan mengikatkan salah satu ujung tali tombol stop darurat dengan kuat ke operator.

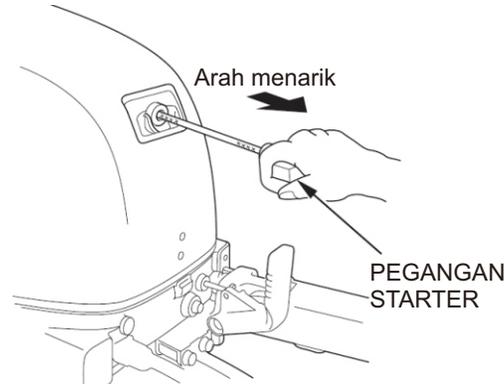
CATATAN:

Mesin tidak hidup kecuali jika klip stop darurat dipasang pada tombol stop mesin.

Simpanlah klip tombol stop darurat cadangan di dalam kantong perkakas.

Gunakan klip tombol stop darurat cadangan untuk menghidupkan mesin dalam keadaan darurat apabila tali tombol stop darurat tidak tersedia karena, misalnya, operator terjauh dari perahu.

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe H)



5. Recoil Starter

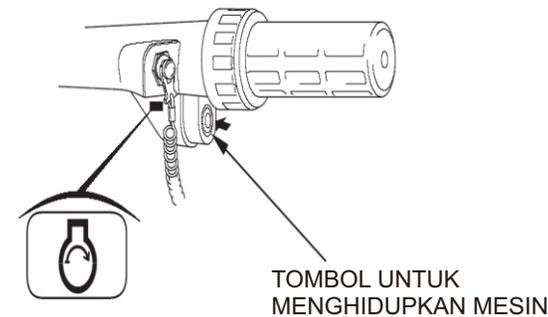
Tariklah pegangan starter pelan-pelan hingga anda merasakan 'perlawanan', kemudian tarik dengan cepat ke arah tanda panah sebagaimana ditunjukkan diatas.

PEMBERITAHUAN

- **Jangan biarkan pegangan starter melenting kembali ke arah mesin. Kembalikan pelan-pelan untuk mencegah kerusakan pada starter.**
- **Jangan tarik pegangan starter selagi mesin dijalankan, karena hal itu dapat merusak starter.**

CATATAN:

Sistem penstarter netral mencegah tali starter tertarik keluar untuk menghidupkan mesin kecuali jika tuas persnel dipindahkan ke posisi N (netral).



6. Starter listrik (tipe starter listrik)

Tekan tombol start mesin dan tahanlah hingga mesin hidup. Ketika mesin hidup, lepaskan tombol.

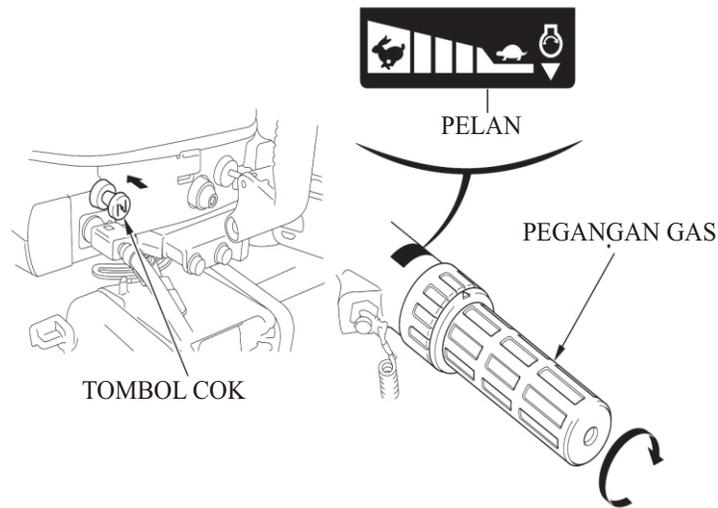
PEMBERITAHUAN

- **Motor starter menghabiskan arus dalam jumlah besar. Karena itu, jangan jalankan motor terus-menerus selama lebih dari 5 detik setiap kali. Jika mesin tidak hidup dalam 5 detik, tunggu paling sedikit 10 detik sebelum menjalankan motor starter lagi.**
- **Jangan tekan tombol start mesin selagi mesin dijalankan. Ini dapat merusak unit penstarter.**

CATATAN:

Sistem penstarter netral mencegah mesin dihidupkan kecuali jika tuas persnel dipindahkan ke posisi N (netral) bahkan meskipun mesin diengkol dengan motor penstarter.

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe H)

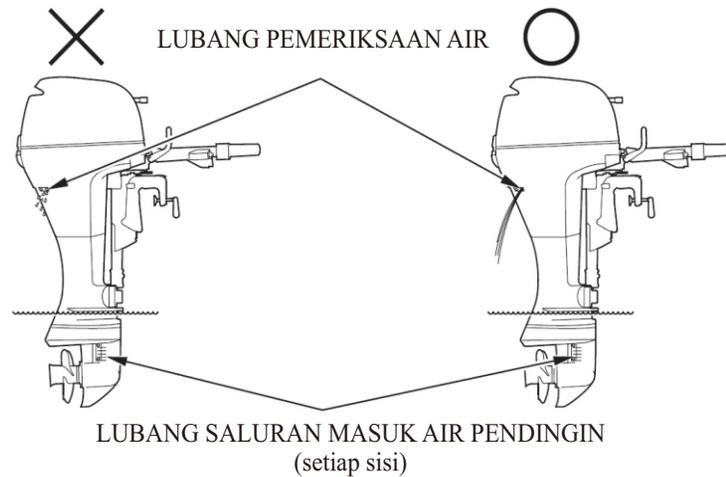


7. Jika anda telah menarik tombol choke ke posisi ON untuk menghidupkan mesin, kembalikan pelan-pelan ke posisi OFF (tipe choke manual), dan putar pegangan gas ke arah PELAN/*SLOW* ke sebuah posisi dimana mesin tidak melambat.

CATATAN:

Mesin ini dilengkapi dengan sebuah pompa percepatan. Jangan sering-sering memutar pegangan gas sebelum menghidupkan mesin. Dapat mengakibatkan mesin sulit dihidupkan. Jika pegangan gas telah terlanjur diputar seringkali sebelum mesin dihidupkan, bukalah pegangan gas 1/8 – 1/4 putaran dan hidupkan mesin.

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe H)



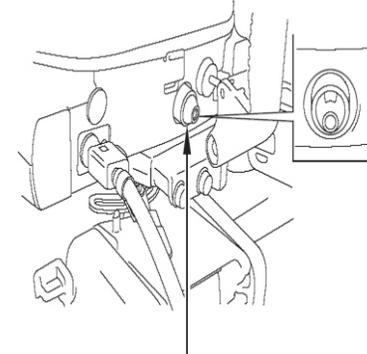
8. Setelah menghidupkan mesin, periksalah apakah air pendingin mengalir keluar dari lubang periksa air pendingin. Banyaknya air yang mengalir keluar dari lubang periksa dapat berbeda-beda sehubungan dengan operasi termostat, namun hal ini normal.

PEMBERITAHUAN

Jika air tidak mengalir keluar, atau jika uap muncul, hentikan mesin. Periksa untuk memastikan apakah kasa di lubang penerimaan air pendingin terhambat dan buang benda-benda asing jika perlu.

Periksalah lubang periksa air pendingin untuk mengetahui adanya sumbatan. Jika air masih belum mengalir keluar, mintalah motor outboard anda diperiksa oleh dealer resmi motor outboard Honda. Jangan operasikan mesin hingga masalah ini diselesaikan.

NORMAL: ON (*HIDUP*)
ABNORMAL: OFF (*MATI*)



LAMPU INDIKATOR TEKANAN OLI

9. Periksalah untuk memastikan apakah lampu indikator tekanan oli dalam posisi ON

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe H)

Jika ia tidak menyala, hentikan mesin dan lakukan pemeriksaan berikut.

- 1) Periksa level ketinggian oli (lihat halaman 50).
- 2) Jika level ketinggian oli normal dan lampu indikator tekanan oli tidak menyala, hubungi dealer resmi motor outboard Honda.

10. Hangatkan mesin sebagai berikut:

Diatas 5°C (41°F) — jalankan mesin selama 2 atau 3 menit.

Dibawah 5°C (41°F)— jalankan mesin selama paling sedikit 5 menit pada 2.000 min⁻¹ (rpm)—3,000 min⁻¹ (rpm).

Kegagalan untuk menghangatkan mesin sepenuhnya akan mengakibatkan kinerja mesin yang buruk.

Di sebuah area dimana suhu turun hingga di bawah 0°C (32°F), sistem pendinginan mesin dapat membeku.

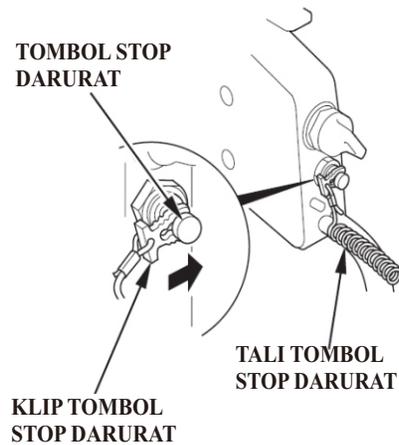
Operasi kecepatan tinggi tanpa pemanasan mesin yang benar dapat merusak mesin.

CATATAN:

Sebelum meninggalkan dok, periksalah operasi dari tombol stop darurat.

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe H)

Menghidupkan Mesin



PEMBERITAHUAN

Baling-baling harus diturunkan ke air, menjalankan motor tempel di luar air akan merusak pompa air dan membuat mesin menjadi terlalu panas.

1. Hubungkan klip tombol stop darurat (berlokasi di salah satu ujung tali tombol stop darurat) dengan tombol stop darurat. Ikatkan ujung tali tombol stop darurat yang lain dengan kuat ke operator.

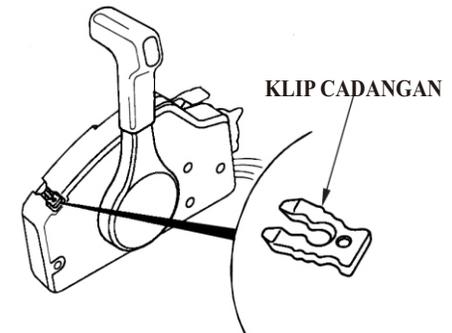
⚠ PERINGATAN

Jika tali tombol stop darurat tidak dipasang, perahu dapat lepas kendali ketika operator, misalnya, terjatuh dari perahu dan tidak mampu mengoperasikan motor tempel.

Demi keselamatan operator dan penumpang, pastikan memasang klip tombol stop darurat dan mengikatkan salah satu ujung tali tombol stop darurat dengan kuat ke operator.

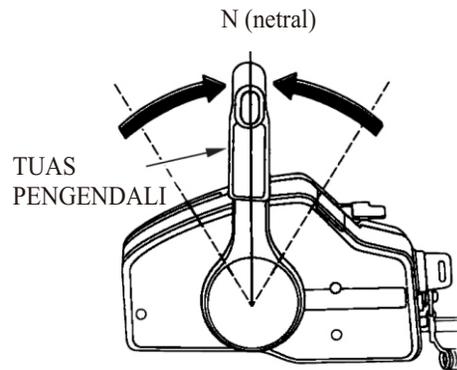
CATATAN:

Mesin tidak hidup kecuali jika klip stop darurat dipasang pada tombol stop mesin.

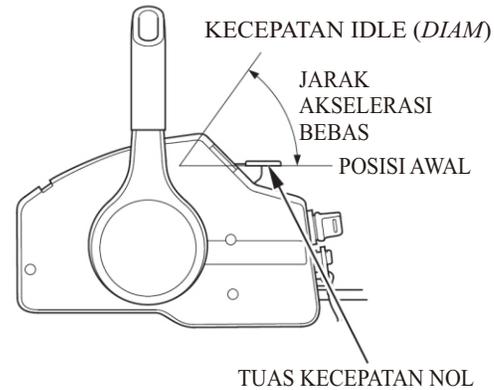


Sebuah klip cadangan disediakan pada kotak remote kontrol. Gunakan klip cadangan untuk membuat mesin darurat hidup apabila tombol stop darurat tidak tersedia karena, misalnya, operator terjatuh dari perahu.

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe R)



2. Pindahkan tuas kendali ke posisi N (netral). Mesin tidak hidup kecuali jika tuas kendali dipindahkan ke posisi N (netral).

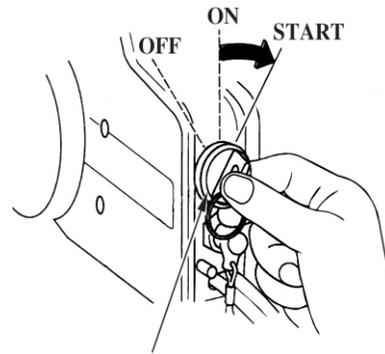


3. Apabila mesin dalam keadaan dingin atau suhu ambien rendah, biarkan tuas kecepatan idle dalam posisi awalnya. (ini akan memberikan campuran bahan bakar yang kaya bagi mesin dengan choke otomatis). Ketika mesin hangat, angkatlah tuas kecepatan idle ke posisi FAST IDLE (KECEPATAN IDLE) dan tahanlah dalam posisi itu.

CATATAN:

Tuas kecepatan idle tidak bergerak kecuali jika tuas kendali dipindahkan ke posisi N (netral).

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe R)



KUNCI TOMBOL MESIN

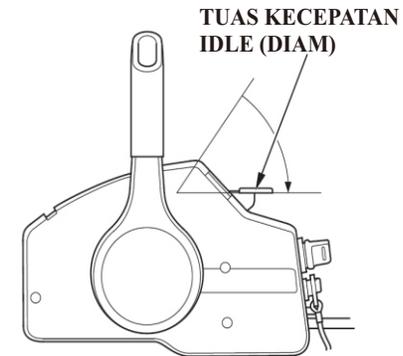
4. Putar kunci tombol mesin ke posisi START dan tahanlah hingga mesin hidup. Ketika mesin hidup, lepaskan kunci, guna membiarkannya kembali ke posisi ON

PEMBERITAHUAN

- Motor starter menghabiskan arus dalam jumlah besar. Karena itu, jangan jalankan motor terus menerus selama lebih dari 5 detik setiap kali. Jika mesin tidak hidup dalam 5 detik, tunggu paling sedikit 10 detik sebelum menjalankan motor starter lagi.
- Jangan putar kunci tombol mesin ke posisi START selagi mesin sedang dijalankan.

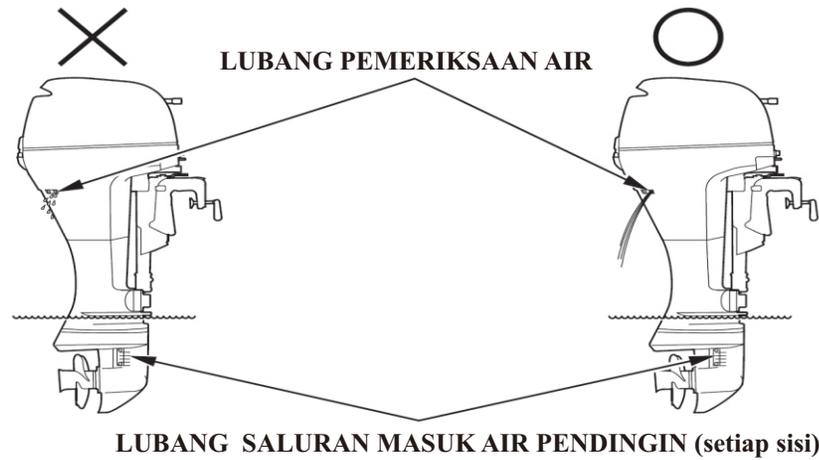
CATATAN:

Sistem Penstarter Netral mencegah mesin dihidupkan kecuali jika tuas kendali dipindahkan ke posisi N (netral) bahkan meskipun mesin diengkol oleh mesin penstarter.



5. Jika tuas kecepatan idle diangkat, kembalikan tuas kecepatan idle pelan-pelan ke posisi dimana mesin tidak melambat dan tahanlah tuas di posisi itu.

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe R)

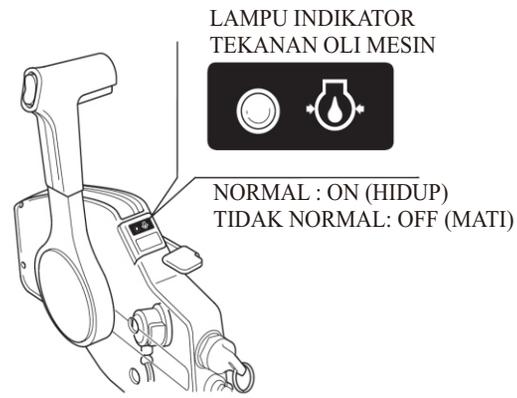


6. Setelah menghidupkan mesin, periksa apakah air pendingin mengalir keluar dari lubang periksa air pendingin. Banyaknya air yang mengalir keluar pada lubang periksa dapat berbeda-beda, tergantung pada operasi termostat, namun hal ini normal.

PEMBERITAHUAN

Jika air tidak mengalir keluar, atau jika uap muncul, hentikan mesin. Periksa untuk memastikan apakah kasa di port penerimaan air pendingin terhambat dan buang benda-benda asing jika perlu. Periksalah lubang periksa air pendingin untuk mengetahui adanya sumbatan. Jika air masih belum mengalir keluar, mintalah motor tempel anda diperiksa oleh dealer resmi motor tempel Honda. Jangan operasikan mesin hingga masalah ini diselesaikan.

MENGHIDUPKAN MESIN (Tipe R)



CATATAN:

Sebelum meninggalkan dok, periksalah operasi tombol stop darurat.

7. Periksalah untuk memastikan apakah lampu indikator tekanan oli dalam posisi ON.

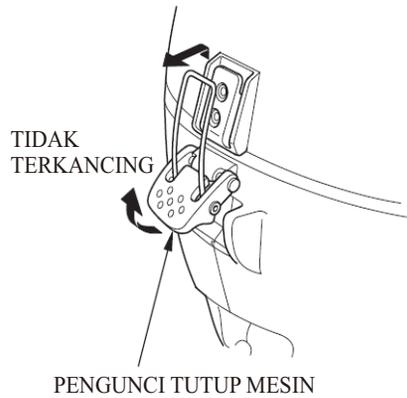
Jika ia tidak menyala, hentikan mesin dan lakukan pemeriksaan berikut.

- 1) Periksa ketinggian/level oli (lihat halaman 50).
- 2) Jika ketinggian/level oli normal dan lampu indikator tekanan oli tidak menyala, hubungi dealer resmi motor outboardl Honda.

8. Hangatkan mesin sebagai berikut:
Diatas 5°C (41°F) jalankan mesin selama 2 atau 3 menit.
Dibawah 5°C (41°F) jalankan mesin selama paling sedikit 5 menit pada 2.000 min (rpm) - 3.000 min (rpm).
Kegagalan untuk menghangatkan mesin sepenuhnya akan mengakibatkan kinerja mesin yang buruk.
Di sebuah area dimana suhu turun hingga di bawah 0°C (32°F), sistem pendinginan mesin dapat membeku.
Operasi kecepatan tinggi tanpa pemanasan mesin yang benar dapat merusak mesin.

MENGHIDUPKAN MESIN

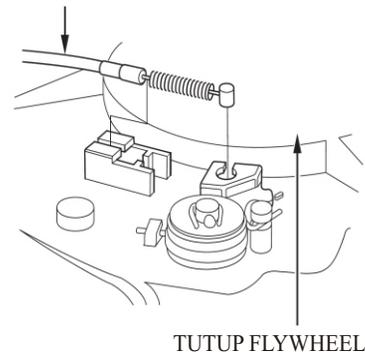
Penyalan Darurat



Jika recoil starter tidak beroperasi dengan baik untuk alasan tertentu, mesin dapat dihidupkan dengan menggunakan tali starter cadangan di kotak peralatan.

1. Bukalah pengunci tutup mesin dan lepaskan tutup mesin.

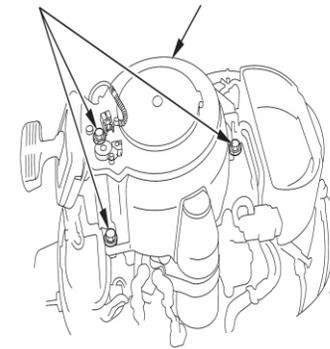
KABEL START NETRAL



2. Pindahkan tuas persnel ke posisi "F" (Forward/Maju)
Longgarkan mur pengunci kabel start netral dan lepaskan kabel start netral.

BAUT FLENS 6 x 22mm

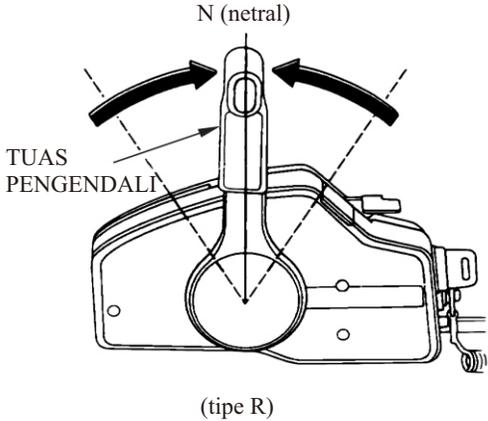
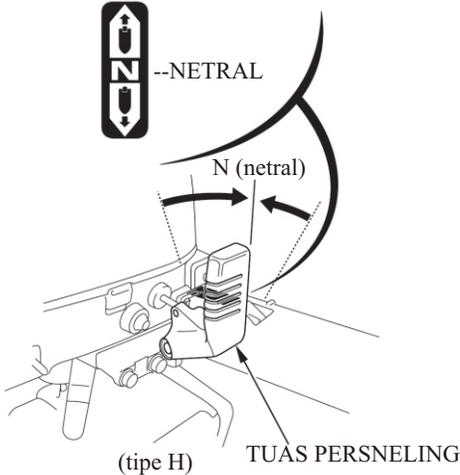
RANGKAIAN STARTER REKOIL



3. Lepaskan ketiga baut 6 x 22 mm samping dan blok starter hentak.

CATATAN:

Berhati-hatilah untuk tidak kehilangan baut-baut ini.

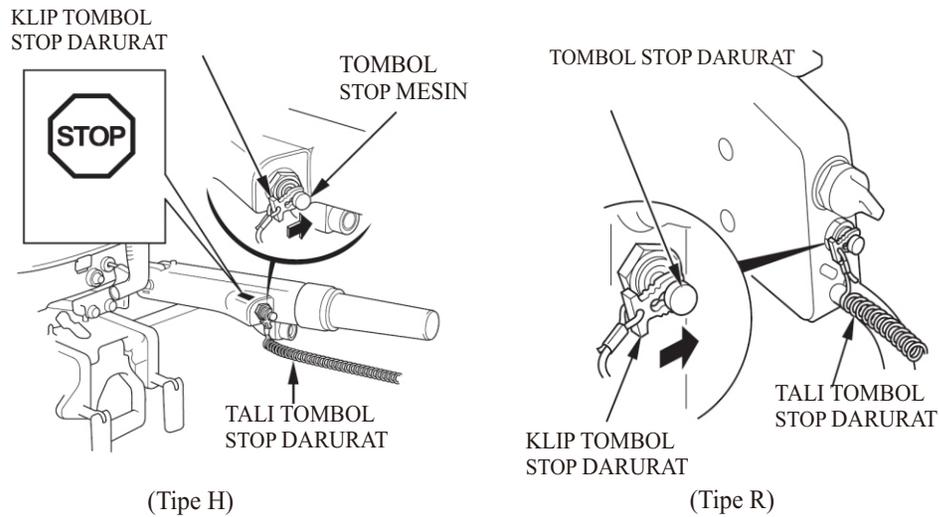


4. Pindahkan tuas persnel / tuas kendali ke posisi N (netral)

⚠ PERINGATAN

“Sistem Penstarter Netral” tidak akan bekerja dalam menghidupkan mesin secara manual. Pastikan anda memindahkan tuas persnel / tuas kendali ke posisi N (netral) guna mencegah memulai-dalam-gir ketika menghidupkan mesin dalam keadaan darurat. Percepatan tak diduga yang tiba-tiba dapat mengakibatkan cedera parah atau kematian.

MENGHIDUPKAN MESIN

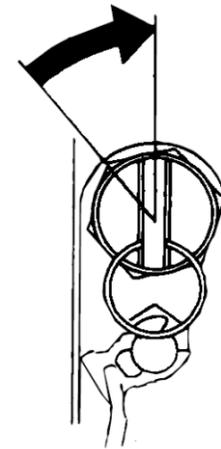


PEMBERITAHUAN

Baling-baling harus diturunkan ke dalam air, menjalankan motor outboard di luar air akan merusak pompa air dan membuat mesin menjadi terlalu panas.

5. Hubungkan klip tombol stop darurat (berlokasi di salah satu ujung tali tombol stop darurat) dengan tombol stop darurat.

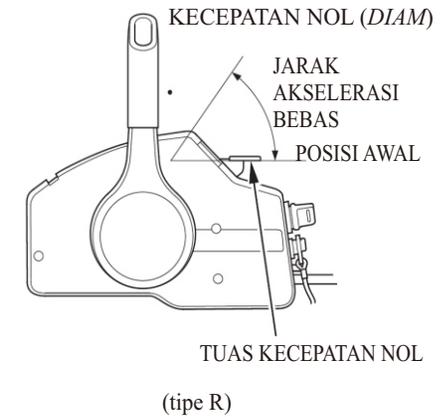
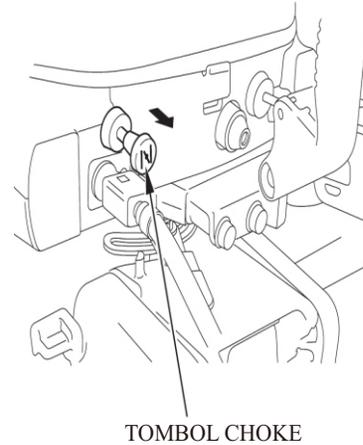
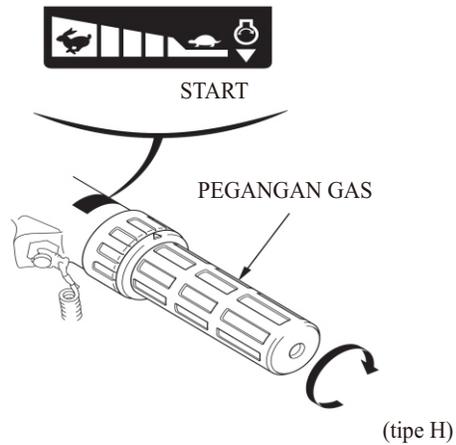
Ikatkan ujung tali tombol stop darurat yang lain dengan kuat ke operator.



(Tipe R)

6. Jika motor tempel anda adalah tipe remote kontrol, putarlah tombol mesin ke posisi ON.

MENGHIDUPKAN MESIN



7. Sejajarkan tanda “B” pada pegangan gas dengan ujung yang terproyeksi dari tanda “▶” pada handel/pegangan.
8. (Tipe choke manual)
Ketika mesin dalam keadaan dingin atau suhu ambien rendah, tariklah tombol choke ke posisi ON.
(ini memberikan campuran bahan bakar yang kaya bagi mesin).

CATATAN:

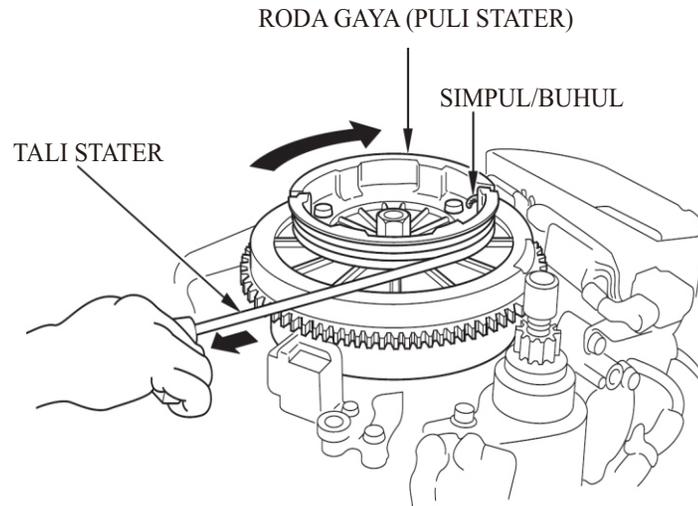
Mesin ini dilengkapi dengan sebuah pompa percepatan. Jangan sering-sering memutar pegangan gas sebelum menghidupkan mesin. Dapat mengakibatkan mesin sulit dihidupkan. Jika pegangan gas telah terlanjur diputar seringkali sebelum mesin dihidupkan, bukalah pegangan gas $1/8 - 1/4$ putaran dan hidupkan mesin.

9. Apabila mesin dalam keadaan dingin atau suhu ambien rendah, biarkan tuas kecepatan nol berada pada posisi awalnya. (ini akan memberikan campuran bahan bakar yang kaya bagi mesin dengan choke otomatis). Ketika mesin hangat, angkatlah tuas kecepatan nol ke posisi FAST IDLE (Kecepatan IDLE/Diam) dan tahanlah dalam posisi itu.

CATATAN:

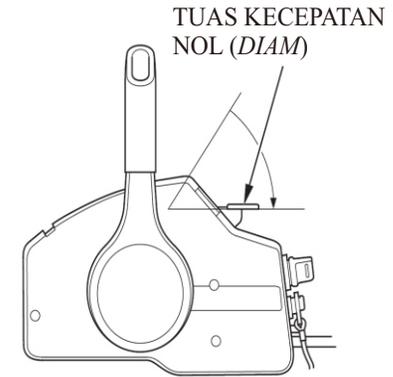
Tuas kecepatan idle tidak bergerak kecuali jika tuas kendali dipindahkan ke posisi N (netral).

MENGHIDUPKAN MESIN



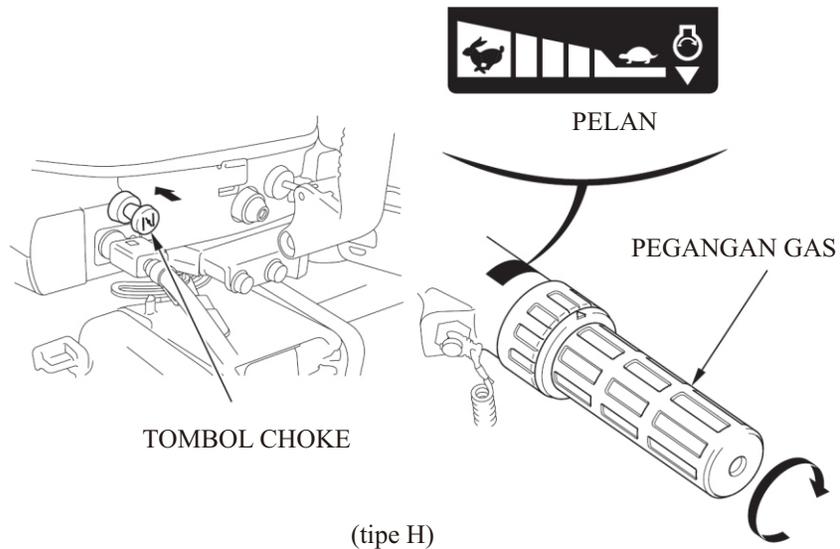
10. Pindahkan simpul/buhul di ujung tali starter darurat ke dalam takik pada roda gaya, dan seraya menarik tali starter keadaan darurat searah jarum jam di sekitar roda gaya.

11. Tarik tali starter dengan lembut hingga perlawanan dirasakan, kemudian tariklah dengan cepat.

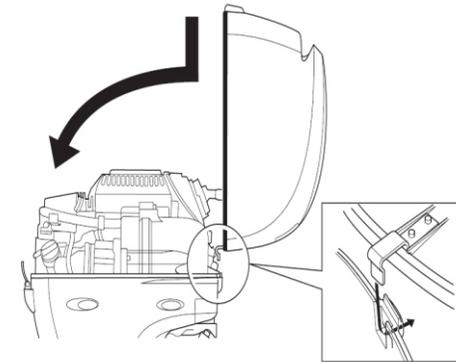


(tipe R)

12. Jika tuas kecepatan nol dinaikkan, kembalikan tuas kecepatan nol perlahan-pelan ke posisi dimana mesin tidak melambat dan tahan tuas pada posisi itu.



13. Jika anda menarik tombol choke ke posisi ON untuk menghidupkan mesin, kembalikan ia pelan-pelan ke posisi OFF (tipe choke manual), dan putarlah pegangan gas ke arah SLOW(LAMBAT) ke sebuah posisi dimana mesin tidak mati.



14. Pasang kembali tutup mesin.

⚠ PERINGATAN

Terapkan kehati-hatian ekstra ketika memasang tutup mesin. Flywheel berputar. Jangan operasikan mesin tanpa tutup mesin. Bagian-bagian bergerak yang terbuka dapat menimbulkan cedera dan starter dapat merusak mesin.

MENGHIDUPKAN MESIN

15. Ikatkan tali tombol stop darurat ke operator dan kembalilah ke 'pendaratan' perahu terdekat.
16. Setelah kembali ke pendaratan perahu terdekat, hubungi dealer resmi motor tempel Honda anda yang terdekat dan lakukan hal berikut.
 - Mintalah sistem penstarter dan sistem listrik diperiksa.
 - Mintalah dealer anda merakit ulang bagian-bagian yang dibongkar dalam prosedur penstarter darurat.

MENGHIDUPKAN MESIN

Pemecahan Masalah saat Menghidupkan Mesin

PENYEBAB YANG MUNGKIN	GEJALA	PERBAIKAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesin dalam keadaan OFF 2. Tuas persneling tidak pada posisi NETRAL/ NEUTRAL 3. Sekring pecah 4. Konektor aki longgar 	<p>Motor starter tidak berputar (tipe starter listrik)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Putar kunci tombol mesin ke posisi START (halaman 69). 2. Pindahkan tuas persneling ke posisi NETRAL/NEUTRAL (halaman 62,68) 3. Ganti sekring (halaman 128) 4. Hubungkan kabel aki dengan kuat (halaman 47)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan bakar habis. 2. Tombol ventilasi tidak terbuka. 3. Bola lampu primer tidak dalam keadaan ditekan 4. Mesin 'kebanjiran' 5. Aki lemah (tipe starter listrik) 6. Tutup busi tidak terpasang dengan baik 7. Klip tombol penghentian darurat tidak terpasang 	<p>Motor starter berputar namun mesin tidak hidup (tipe starter listrik). Tarik tali starter pelan-pelan hingga terasa ada 'perlawanan', kemudian tarik dengan cepat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi bahan bakar (halaman 52) 2. Buka tombol ventilasi (halaman 58) 3. Tekan bola primer untuk mengisi bahan bakar (halaman 60) 4. Bersihkan dan keringkan busi (halaman 118) 5. Hidupkan mesin dengan menggunakan tali starter darurat (halaman 72) 6. Pasang tutup busi dengan kuat (halaman 119) 7. Pasang klip tombol penghentian darurat (halaman 61,67)

8. PENGOPERASIAN (tipe H)

Prosedur Permulaan Pemakaian (*break-in*)

Operasi permulaan pemakaian memungkinkan permukaan yang berpasangan pada bagian-bagian yang bergerak aus secara merata dan karenanya memastikan kinerja yang memadai dan masa pakai motor tempel yang lebih lama. Mulailah memakai motor tempel baru anda sebagai berikut:

Selama 15 menit awal:

Jalankan motor tempel pada kecepatan nol atau 'jalan santai' (yakni kemungkinan kecepatan terendah).

Selama 45 menit berikutnya:

Jalankan motor tempel dengan kecepatan 2,000 - 3,000 min (rpm) (dengan gas 10% - 30 %).

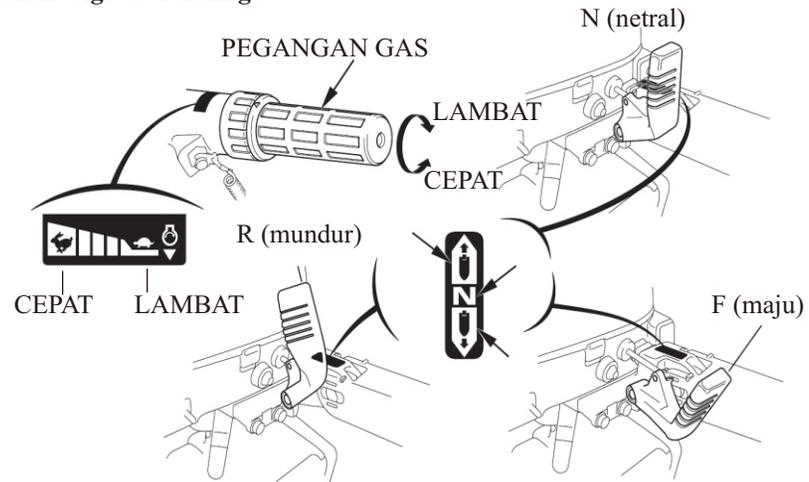
Selama menit berikutnya hingga 60 menit yang kedua:

Jalankan motor tempel dengan kecepatan 4,000 - 5,000 min (rpm) (dengan gas 50% - 80 %).

Selama 10 jam awal:

Hindari operasi gas secara penuh (daya gas 100 %) yang terus-menerus selama lebih dari 5 menit.

Perpindahan Gigi / Persneling



Tuas pemindah gigi mempunyai 3 posisi: MAJU, NETRAL, dan MUNDUR. Sebuah indikator di dasar tuas pemindah gigi terhubung dengan ikon yang terpasang di dasar tuas pemindah gigi.

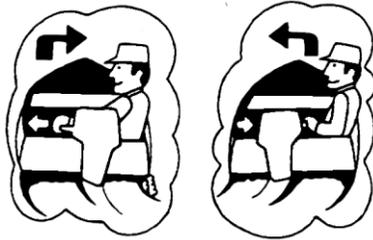
Putar pegangan gas ke SLOW (lambat) untuk menurunkan kecepatan mesin sebelum menggerakkan tuas pemindah gigi.

CATATAN:

Jangan putar pegangan gas dengan paksa ke arah CEPAT/FAST. Gas dapat dibuka ke posisi CEPAT/FAST hanya pada gigi MAJU/FORWARD.

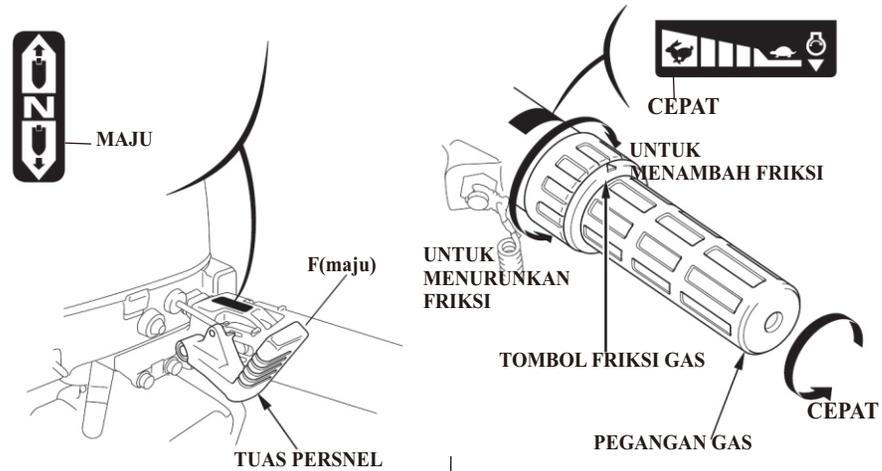
Pastikan bahwa tuas pengatur kemiringan berada di posisi RUN (LOCK/TERKUNCI).

Kemudi



Perahu mengayunkan buritannya ke arah berlawanan dimana ia harus berputar. Untuk berputar ke kanan, ayunkan handel/stang kemudi ke kiri. Untuk berputar ke kiri, ayunkan handel/stang kemudi ke kanan.

Berlayar



1. Dengan tuas persneling dalam posisi MAJU, putarlah pegangan gas ke arah CEPAT (FAST) guna menambah kecepatan.
2. Agar irit bahan bakar, bukalah gas kira-kira 80%.

Untuk menahan gas pada pengaturan stabil, putarlah tombol pemutar friksi gas searah jarum jam. Guna membebaskan pegangan gas untuk kendali kecepatan manual, putarlah pemutar friksi berlawanan dengan arah jarum jam.

PENGOPERASIAN (tipe H)

CATATAN:

Motor tempel ini dilengkapi dengan pembatas kelebihan putaran (*over-rev*) guna mencegah kerusakan akibat kecepatan mesin yang berlebihan.

Tergantung pada kondisi operasi motor outboard (jika kekuatan yang digunakan terhadap baling-baling hanya ringan, misalnya), pembatas ini dapat beroperasi, yang menyebabkan kecepatan motor menjadi tidak stabil, dengan demikian mencegah mesin berjalan dengan stabil.

Jika kecepatan mesin menjadi tidak stabil ketika motor tempel dijalankan dengan di dekat posisi terbuka penuh, kembalikan pegangan ke sisi LAMBAT (SLOW) hingga kecepatan menjadi stabil.

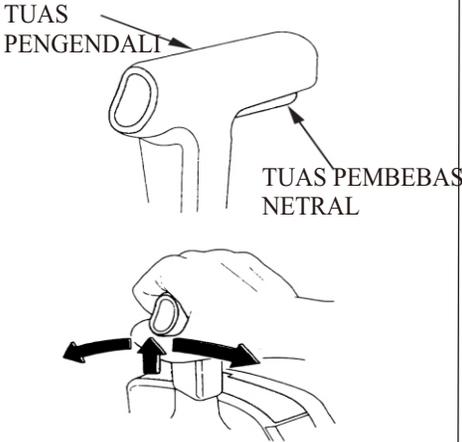
PERHATIAN

Jangan mengoperasikan mesin tanpa tutup mesin. Bagian-bagian bergerak yang terbuka dapat menyebabkan cedera; air dapat merusak mesin.

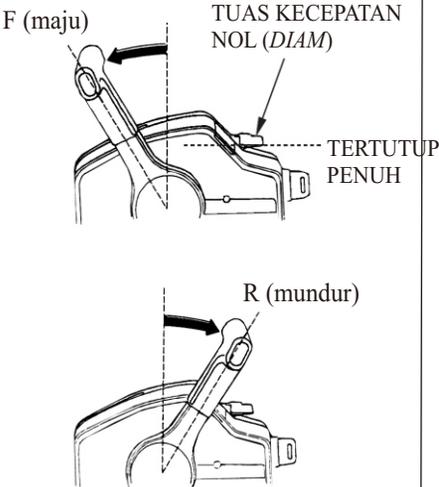
CATATAN:

Untuk kinerja terbaik, penumpang dan peralatan harus dibagi rata guna menyeimbangkan perahu.

Perpindahan Gigi

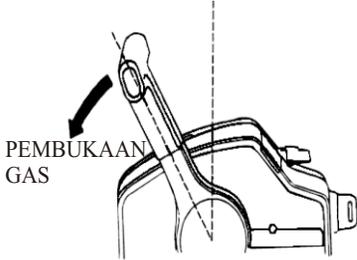


Ketika menarik tuas pembebas netral, pindahkan tuas kendali 30° ke arah posisi MAJU atau MUNDUR untuk mengaktifkan kopling. Menggerakkan tuas kendali lebih jauh membuka gas dan kecepatan mesin meningkat.



⚠ PERHATIAN

Hindari operasi yang menyentak-nyentak pada tuas kendali. Kecelakaan atau cedera yang tak terduga dapat terjadi.



CATATAN:

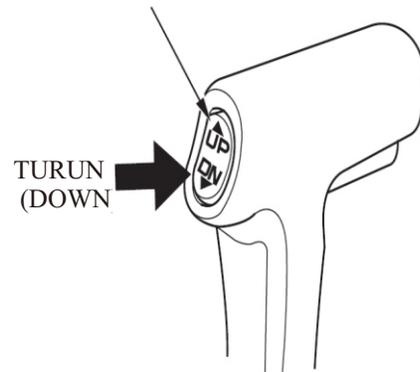
- Tuas kendali mungkin tidak bergerak kecuali jika tuas pelepasan netral diangkat sepenuhnya.
- Pindahkan tuas kecepatan nol ke posisi pendorong tertutup sepenuhnya, atau tuas kendali tidak beroperasi.

Pastikan bahwa tuas pengatur kemiringan berada di posisi RUN (LOCK/TERKUNCI).

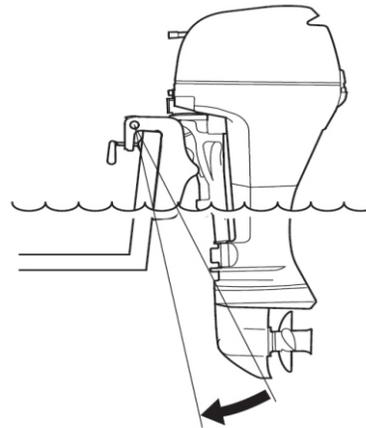
PENGOPERASIAN (tipe R)

Berlayar

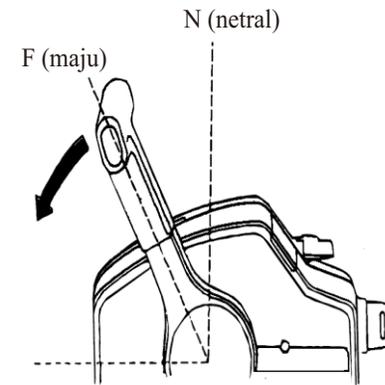
TOMBOL PENGATUR KEMIRINGAN



1. Pada tipe T, tekan TURUN (DOWN) pada tombol pengatur kemiringan dan miringkan motor tempel pada posisi paling bawah.



POSISI TERBAWAH



TERBUKA PENUH

2. Pindahkan tuas kendali dari posisi NETRAL ke arah posisi MAJU Bergerak kira-kira 30° mengaktifkan gir. Menggerakkan tuas kendali lebih jauh membuka pendorong dan meningkatkan kecepatan mesin.
3. Demi menghemat bahan bakar, bukalah pendorong kira-kira 80% saja.

CATATAN:

Motor tempel ini dilengkapi dengan pembatas kelebihan putaran (*over-rev*) guna mencegah kerusakan akibat kecepatan mesin yang berlebihan.

Tergantung pada kondisi operasi motor tempel (jika kekuatan yang digunakan terhadap baling-baling hanya ringan, misalnya), pembatas ini dapat beroperasi, yang menyebabkan kecepatan motor menjadi tidak stabil, dengan demikian mencegah mesin berjalan dengan stabil. Jika kecepatan mesin menjadi tidak stabil ketika motor tempel dijalankan dengan tuas kendali di dekat posisi terbuka penuh, kembalikan tuas kendali ke sisi LOW/RENDAH hingga kecepatan menjadi stabil.

⚠ PERHATIAN

Jangan mengoperasikan mesin tanpa tutup mesin. Bagian-bagian bergerak yang terbuka dapat menyebabkan cedera; air dapat merusak mesin.

CATATAN:

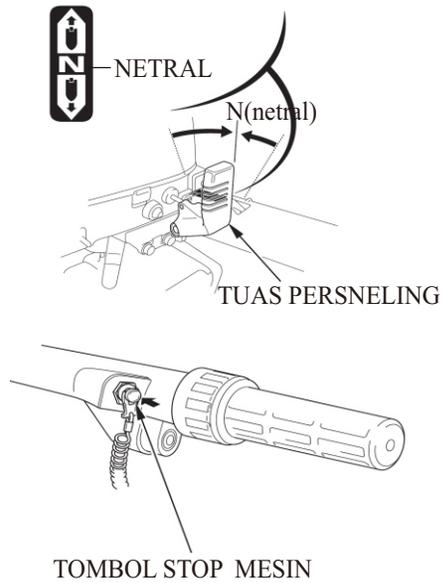
Untuk kinerja terbaik, penumpang dan peralatan harus dibagi rata guna menyeimbangkan perahu.

Memiringkan Motor Tempel (Umum)

Miringkan motor tempel untuk mencegah baling-baling dan kotak gir menghantam bagian bawah ketika perahu didaratkan atau berhenti di air dangkal.

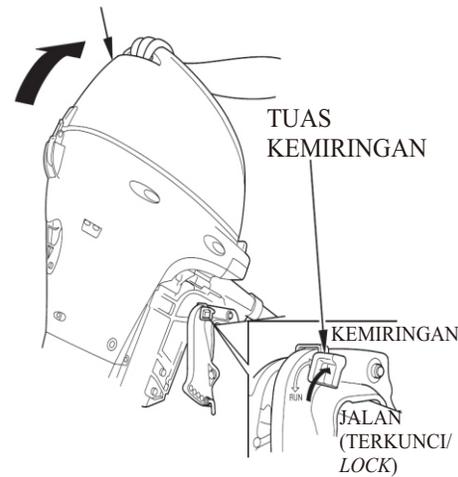
PENGOPERASIAN (Tipe Kemiringan Manual)

Memiringkan Motor Tempel



1. Pindahkan tuas persneling atau tuas kendali ke posisi N (netral) dan hentikan mesin.

PEGANGAN TUTUP MESIN



2. Pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi KEMIRINGAN (*TILT*). Tahan pegangan tutup mesin dan angkat motor tempel.

⚠ PERHATIAN

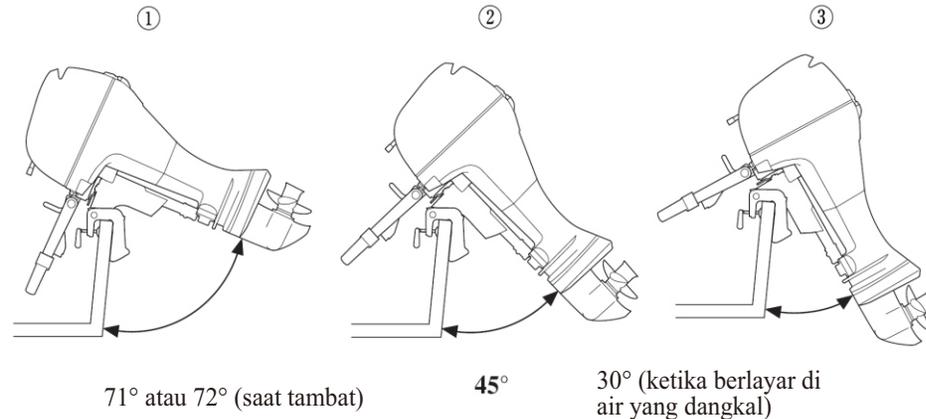
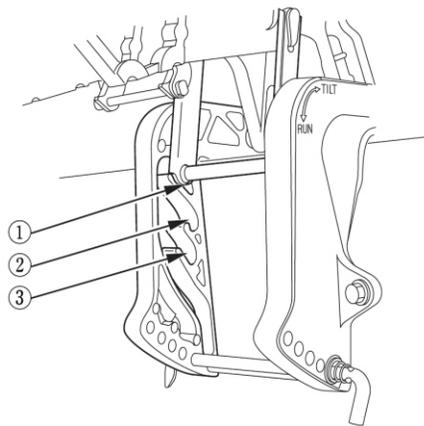
Jangan gunakan pegangan gas untuk memiringkan motor tempel.

CATATAN:

Sebelum memiringkan, biarkan motor tempel dalam posisi berjalan selama satu menit setelah mesin dihentikan guna mengeringkan air dari dalam mesin.

Matikan mesin dan lepaskan pipa bahan bakar dari motor tempel sebelum memiringkan motor tempel.

PENGOPERASIAN (Tipe Kemiringan Manual)



3. Pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi 'TILT/MIRING', dan angkat motor tempel ke posisi kemiringan 30°, 45° dan 71° (atau 72°). 30° (ketika berlayar di air dangkal).

BF8D/BF10D

71° : Tipe SH/LH

72° : Tipe XH/R

BF15D/BF20D

71° : Tipe SH

72° : Tipe LH/XH/R

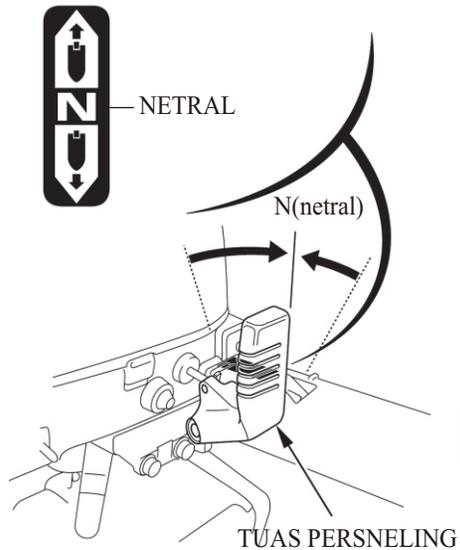
4. Untuk mengembalikan motor tempel ke posisi RUN/BERJALAN normal, pindahkan tuas pengatur kemiringan menjauh dari anda hingga berhenti, miringkan motor tempel sedikit, kemudian turunkan motor tempel perlahan.

⚠ PERHATIAN

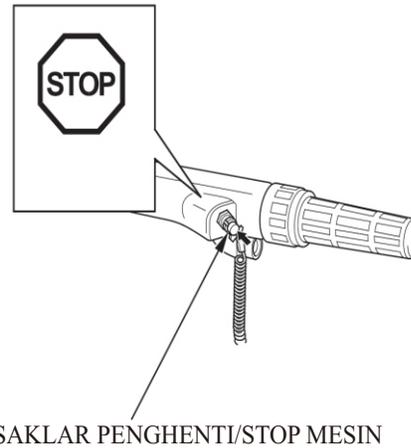
- Pastikan air keluar dari lubang periksa air pendingin.
- Ketika motor tempel dimiringkan, berlayarlah dengan kecepatan rendah.
- Jangan sekali-kali beroperasi mundur ketika motor tempel dimiringkan. Motor tempel akan naik, sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan.

PENGOPERASIAN (Tipe G)

Memiringkan Motor Tempel



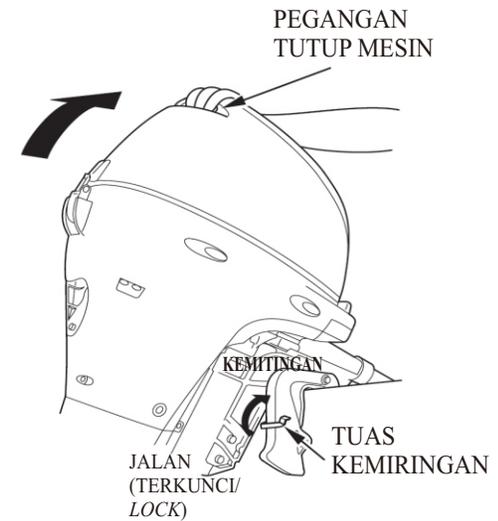
1. Pindahkan tuas persneling ke posisi N (netral) dan hentikan mesin.



CATATAN:

Sebelum memiringkan, biarkan motor tempel dalam posisi berjalan selama satu menit setelah mesin dihentikan guna mengeringkan air dari dalam mesin.

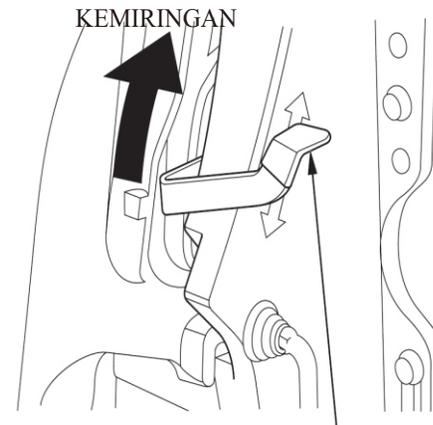
Matikan mesin dan lepaskan pipa bahan bakar dari motor tempel sebelum memiringkan motor tempel.



- Untuk memiringkan motor tempel ke atas:
 2. Pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi MIRING (TILT). Dengan menahan pegangan tutup mesin, angkat motor tempel ke posisi paling atas.
 3. Pindahkan tuas pengunci kemiringan ke posisi TERKUNCI/LOCK (lihat halaman 89).



- Untuk memiringkan motor tempel ke bawah:
2. Periksa apakah tuas pengatur kemiringan dalam posisi MIRING/TILT. Dengan menahan pegangan tutup mesin, angkatlah motor tempel sedikit dan pindahkan tuas pengunci kemiringan ke posisi BEBAS/FREE (lihat halaman 89).
 3. Dengan menahan pegangan tutup mesin, turunkan motor tempel pelan-pelan ke posisi berlayar.



4. Pastikan motor tempel diturunkan ke posisi berlayar, dan pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi BERJALAN/RUN.

⚠ PERHATIAN

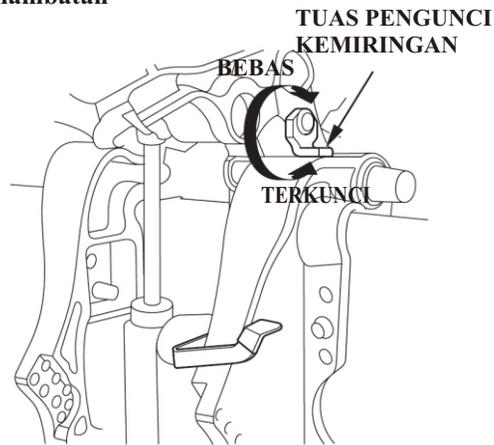
Tempatkan tuas pengatur kemiringan di posisinya dengan kuat.

PEMBERITAHUAN

Pastikan anda menggunakan tuas pengunci kemiringan setiap kali motor tempel disimpan seraya menahannya tetap dalam keadaan 'miring ke atas'.

PENGOPERASIAN (Tipe G)

Penambatan



Miringkanlah ke atas dengan menggunakan tuas pengunci kemiringan. Gunakan mekanisme ini ketika menambatkan motor tempel.

1. Pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi BEBAS (FREE) dan angkat motor outboard sejauh mungkin seraya menahannya dengan pegangan pada tutup mesin.
2. Pindahkan tuas pengunci kemiringan ke posisi TERKUNCI (LOCK) dan turunkan motor outboard pelan-pelan.
3. Pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi TERKUNCI (LOCK).

4. Untuk memiringkan ke bawah, pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi BEBAS (FREE), dan pindahkan tuas pengunci kemiringan ke posisi BEBAS (FREE) seraya mengangkat motor outboard ke posisi yang ditetapkan dan pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi TERKUNCI (LOCK).

Memiringkan Motor Tempel

Motor tempelyang dilengkapi dengan sistem pengatur kemiringan dapat menyesuaikan sudut motor tempel hanya ketika melakukan penambatan.

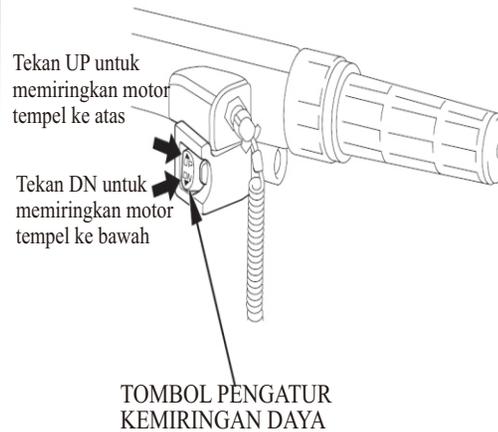
Ketika mengoperasikan tombol pengatur kemiringan, hentikan perahu. Setelah sudut kemiringan ditetapkan, sudut ini dapat dijaga selagi berlayar baik dengan arah maju maupun mundur.

CATATAN:

Sebelum memiringkan, biarkan motor tempel dalam posisi berjalan selama satu menit setelah mesin dihentikan guna mengeringkan air dari dalam mesin.

Matikan mesin dan lepaskan pipa bahan bakar dari motor tempel sebelum memiringkan motor tempel.

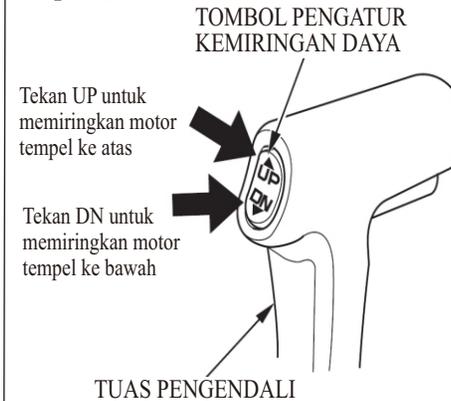
(Tipe H)



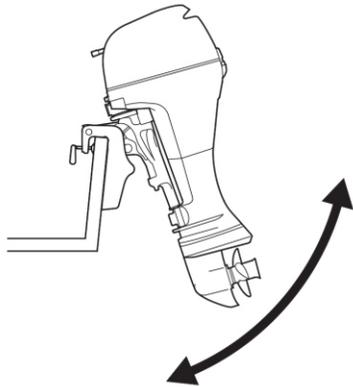
Untuk memiringkan motor tempel ke atas:

1. Tekan sisi UP pada tombol pengatur kemiringan dan miringkan motor tempel ke posisi paling atas.
2. Pindahkan tuas pengunci kemiringan ke posisi "TERKUNCI/LOCK" (lihat halaman 92).
3. Tekan sisi DN pada tombol pengatur kemiringan dan turunkannya motor tempel sedikit untuk membuatnya stabil pada posisi 'miring ke atas'.

(Tipe R)



PENGOPERASIAN (Tipe T)

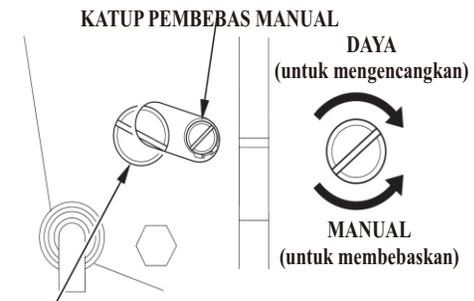


- Untuk memiringkan motor tempel ke bawah:
 1. Tekan sisi UP pada tombol pengatur kemiringan dan miringkan motor tempel ke posisi paling atas.
 2. Pindahkan tuas pengunci kemiringan ke posisi “BEBAS/FREE” (lihat halaman 92).
 3. Tekan sisi DN pada tombol pengatur kemiringan dan turunkan motor tempel ke posisi berlayar.

⚠ PERHATIAN

- Sudut jendela perahu yang tidak tepat mengakibatkan kondisi pengemudian yang tidak stabil.
- Jangan memiringkan motor tempel selagi berlayar melintasi ombak besar, karena dapat menimbulkan kecelakaan.
- Sudut jendela perahu yang berlebihan dapat mengakibatkan kavitasi dan penipisan pada baling-baling, dan memiringkan motor tempel secara berlebihan dapat menimbulkan kerusakan pada pompa pendorong.

Katup Pelepasan Manual



⚠ PERINGATAN

Jangan sekali-kali melonggarkan skrup ini. Oli hidrolik pada sistem pengatur kemiringan dapat mengalir keluar.

Ketika sistem pengatur kemiringan tidak beroperasi karena aki mati atau motor pengatur kemiringan gagal fungsi, motor tempel dapat dimiringkan secara manual dengan mengoperasikan katup pelepasan manual.

Untuk memiringkan motor tempel secara manual, putarlah katup pelepasan manual di bawah braket buritan 2 setengah putaran berlawanan arah jarum jam dengan menggunakan obeng.

PEMBERITAHUAN

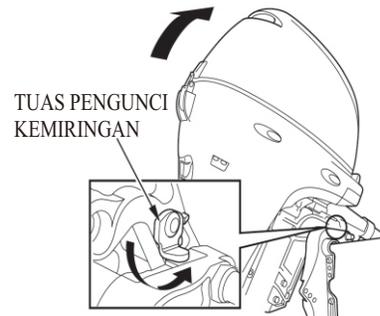
Jangan melonggarkan katup pelepasan manual lebih dari tiga putaran, atau motor tempel tak dapat dimiringkan ke atas ketika katup pelepasan manual dikencangkan kembali.

Setelah memiringkan ke atas/ke bawah secara manual, tutup katup pelepasan manual untuk mengunci motor tempel di posisinya.

⚠ PERHATIAN

Katup pelepasan manual harus dikencangkan dengan kuat sebelum mengoperasikan motor tempel atau motor tempel dapat menjadi miring ketika berjalan mundur.

Penambatan



Memiringkan dengan menggunakan tuas pengunci kemiringan.

Gunakan mekanisme ini ketika menambatkan motor tempel.

1. Angkat motor tempel sejauh mungkin dengan menggunakan tombol pengatur kemiringan.
2. Pindahkan tuas pengunci kemiringan ke posisi TERKUNCI/LOCK dan turunkan motor tempel hingga tuas pengunci menyentuh braket buritan.

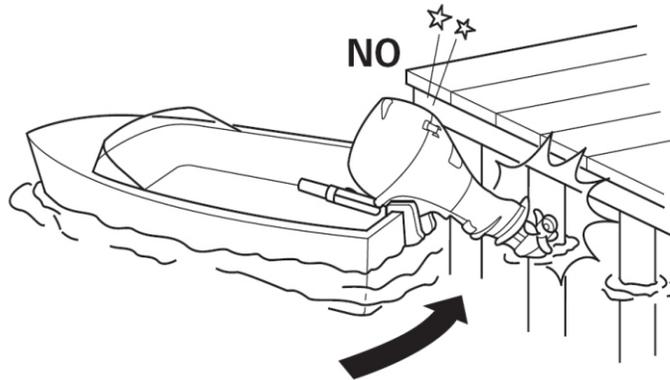
CATATAN:

Jika ruang yang lebih lebar dibutuhkan untuk mengayun tuas pengunci kemiringan ke posisi TERKUNCI/LOCK, goyang-goyanglah motor tempel ke belakang sedikit dengan menarik pegangan tutup mesin.

3. Untuk memiringkan ke bawah, angkat motor tempel sedikit, pindahkan tuas pengunci kemiringan ke posisi BEBAS/FREE, dan turunkan motor tempel ke posisi yang ditetapkan.

PENGOPERASIAN

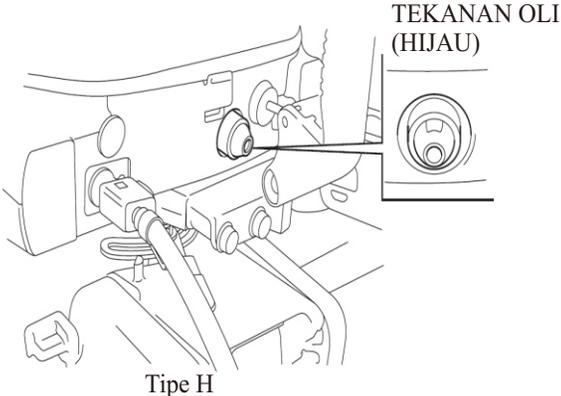
Penambatan



⚠ PERHATIAN

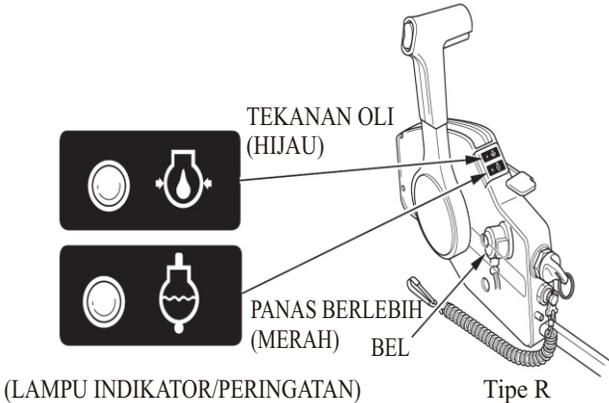
Untuk menghindari kerusakan pada motor tempel, terapkan kehati-hatian maksimal ketika menambatkan sebuah perahu, terutama ketika motor tempelnya dimiringkan ke atas. Jangan sampai motor outboard menghantam dermaga atau perahu lain.

Sistem Perlindungan Mesin
<Tekanan Oli Mesin dan Sistem
Peringatan Panas Berlebihan>



Indikator Tekanan Oli

- Ketika lampu hijau menyala, tekanan oli adalah OK.
- Jika tekanan oli menjadi rendah, lampu hijau akan mati, dan sistem perlindungan mesin akan membatasi kecepatan mesin.
- Jenis remote kontrol juga dilengkapi dengan sebuah bel yang berbunyi ketika lampu hijau mati. Bunyi alarm berhenti ketika kecepatan mesin di bawah 1400 rpm.
- Kecepatan mesin tidak meningkat jika gas terbuka lebar.
- Kecepatan mesin meningkat secara bertahap segera setelah penyebab peringatan diatasi.



Indikator Peringatan Panas Berlebihan

- Jika mesin terlalu panas, sistem perlindungan mesin akan membatasi kecepatan mesin (semua tipe).
- Tipe remote kontrol juga dilengkapi dengan sebuah lampu peringatan dan alarm buzzer. Lampu merah akan menyala dan bel berbunyi jika mesin terlalu panas.
- Kecepatan mesin tidak meningkat jika gas terbuka lebar
- Jika kondisi 'terlalu panas' berlanjut selama 20 detik, mesin berhenti, jika suhu normal pulih kembali dalam kurun waktu tersebut, kecepatan mesin secara bertahap meningkat ke kecepatan berlayar normal.

PENGOPERASIAN

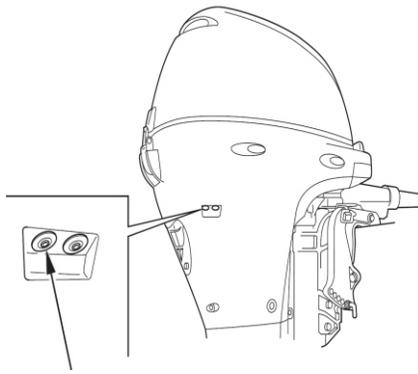
Sistem Type	Tekanan Oli Rendah			Kelebihan Panas		
	Lampu Peringatan	Suara Buzzer / Bel	Pengendali Kecepatan Mesin	Lampu Peringatan	Suara Buzzer / Bel	Pengendali Kecepatan Mesin
Tipe H	○	×	○	×	×	○
Tipe R	○	○	○	○	○	○

Ketika sistem peringatan tekanan oli dioperasikan (lampu indikator hijau dimatikan):

- 1) Hentikan mesin segera dan periksa ketinggian oli mesin (lihat halaman 50).
- 2) Jika oli mendekati ketinggian yang direkomendasikan, operasikan motor tempel dengan kecepatan rendah (dalam waktu 30 detik). Sistem peringatan normal jika ia berhenti.
- 3) Jika sistem peringatan masih beroperasi, kembalilah ke dermaga dengan kecepatan rendah dan servislah sistem ini.

Sistem Gejala		Lampu Peringatan		Buzzer / Bel	
		Tekanan Oli	Kelebihan Panas (Tipe R)	(Tipe H)	(Tipe R)
Normal		ON/Hidup	OFF/Mati	○	—
Tidak Normal	Tekanan oli mesin	OFF/Mati	OFF/Mati	○	Suara beeb terus-menerus *)
	Kelebihan panas	ON/Hidup	ON/Hidup	○	Suara beeb terus-menerus *)
	Tekanan oli rendah & panas berlebih	ON/Hidup	ON/Hidup	○	Suara beeb terus-menerus *)

* 1: Bunyi alarm buzzer berhenti ketika kecepatan mesin di bawah 1400 rpm



LUBANG PEMERIKSAAN AIR

Ketika sistem peringatan panas berlebihan dioperasikan (lampu indikator merah dihidupkan):

- 1) Kembalikan tuas persneling ke posisi N (netral) (kecepatan nol) segera, dan periksa apakah air mengalir keluar dari lubang periksa air pendingin.

PEMBERITAHUAN

Menjalankan mesin tanpa air dapat menyebabkan kerusakan mesin yang parah akibat panas berlebihan. Pastikan air mengalir dari lubang periksa air pendingin selagi mesin hidup.

Jika tidak, matikan mesin dan tentukan penyebab masalah ini.

- 2) Jika air mengalir, lanjutkan kecepatan nol (dalam waktu 30 detik). Sistem peringatan normal jika ia berhenti.
- 3) Jika sistem peringatan masih beroperasi, kembalilah ke dermaga dengan kecepatan rendah dan servislah sistem ini.

<Pembatas Kelebihan Putaran/Over-rev>

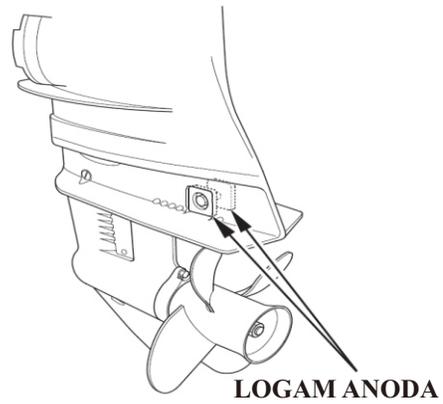
Motor tempel BF8D/BF10D/BF15D/BF20D dilengkapi dengan pembatas kelebihan putaran yang beroperasi ketika kecepatan mesin meningkat secara berlebihan karena alasan tertentu selagi berlayar atau ketika baling-baling berputar cepat selagi memiringkan motor tempel atau mengubah arah pelayaran.

Ketika pembatas kelebihan putaran dioperasikan :

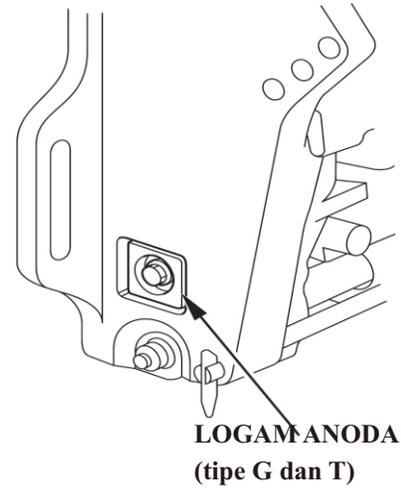
- 1) Perlambat kecepatan mesin segera dan periksalah sudut kemiringan.
- 2) Jika sudut kemiringan benar namun kecepatan mesin terlalu tinggi, matikan mesin dan periksa motor tempel dan baling-baling untuk mengetahui kondisi pemasangan dan kerusakan. Perbaiki atau servis jika perlu.

PENGOPERASIAN

<Anoda>



Anoda adalah bahan penting yang membantu melindungi motor tempel dari korosi.



PEMBERITAHUAN

Mengecat atau melapisi anoda akan menimbulkan karat dan kerusakan akibat korosi pada motor tempel.

Berlayar di Air Dangkal

PEMBERITAHUAN

Sudut kemiringan yang berlebihan selama operasi dapat membuat baling-baling naik dari air dan menyebabkan kavitasi pada baling-baling dan putaran berlebih pada mesin. Sudut kemiringan yang berlebihan juga dapat merusak pompa air dan membuat mesin terlalu panas.

Ketika beroperasi di air dangkal, miringkan motor tempel ke atas untuk mencegah baling-baling dan kotak gir menghantam bawah (lihat halaman 84, 85, 86, 87 dan 90). Dengan motor tempel dimiringkan ke atas, operasikan motor tempel dengan kecepatan rendah.

Pantau indikator sistem pendingin untuk mengetahui keluarnya air. Pastikan motor tempel tidak dimiringkan terlalu tinggi sehingga tempat penyimpanan air kehabisan air.

Jika daya dorong berlebihan digunakan ketika mengoperasikan gir maju, motor tempel akan kembali ke batang pengatur sudut transom (tipe G).

Operasi di Ketinggian

Di ketinggian, campuran bahan bakar karburator standar / udara akan terlalu kaya. Kinerja akan menurun, dan konsumsi bahan bakar akan meningkat.

Kinerja di ketinggian dapat ditingkatkan dengan modifikasi khusus pada karburator. Jika anda selalu mengoperasikan motor tempel di ketinggian lebih dari 1500 m (5000 kaki) di atas permukaan laut, mintalah dealer resmi Honda anda untuk melakukan modifikasi karburator ini:

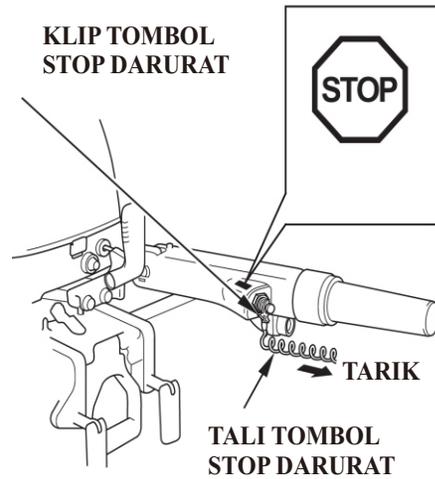
Bahkan dengan pengaturan karburator yang cocok, tenaga kuda mesin akan menurun kira-kira 3.5 % untuk setiap 300 m (1000 kaki) peningkatan ketinggian. Efek ketinggian terhadap tenaga kuda akan lebih besar daripada ini jika tidak dilakukan modifikasi karburator.

⚠ PERHATIAN

Pengoperasian motor tempel di ketinggian yang lebih rendah dari yang ditetapkan untuk karburator dapat mengakibatkan menurunnya kinerja, panas yang berlebihan, dan kerusakan parah pada mesin yang disebabkan oleh campuran udara/bahan bakar yang terlalu tipis.

9. MENGHENTIKAN MESIN (tipe H)

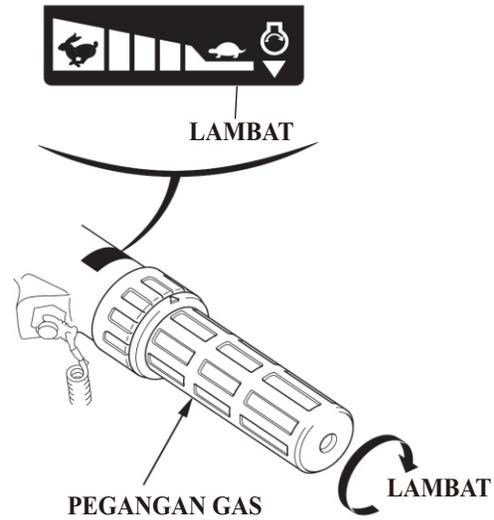
Menghentikan Mesin



- **Dalam keadaan darurat;**
Lepaskan klip tombol stop darurat dari tombol stop/penghenti mesin dengan menarik tali tombol stop darurat.

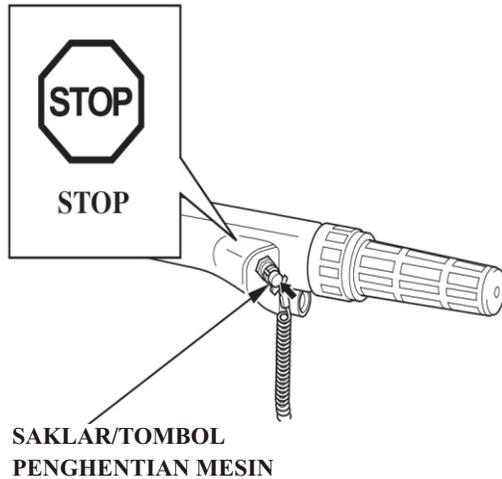
CATATAN :

Adalah ide bagus untuk menghentikan mesin dengan tali tombol stop darurat dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa tombol stop darurat bekerja dengan benar.



- **Dalam penggunaan normal;**
 1. Putar pegangan gas ke posisi LAMBAT/SLOW dan pindahkan tuas persnel ke posisi N (netral).

MENGHENTIKAN MESIN (tipe H)



2. Tekan tombol penghentian mesin hingga mesin berhenti.

CATATAN:

Setelah berlayar dengan membuka gas secara penuh, dinginkan mesin dengan menjalankannya pada kecepatan nol selama beberapa menit.

PEMBERITAHUAN:

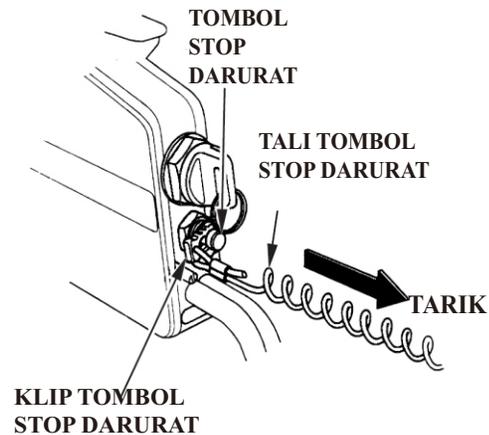
Apabila mesin tidak berhenti ketika anda menekan tombol, dan menarik tali tombol penghentian darurat, tarik tombol choke untuk menghentikan mesin.

Jika mesin tidak berhenti dengan menarik tombol choke, lepaskan konektor pipa bahan bakar (pada tipe yang dilengkapi dengan ini).

3. Lepaskan tali tombol stop darurat dan simpan. Jika anda menggunakan tangki bahan bakar portabel, lepaskan pipa bahan bakar jika anda akan menyimpan atau mengangkut motor tempel.

MENGHENTIKAN MESIN (tipe R)

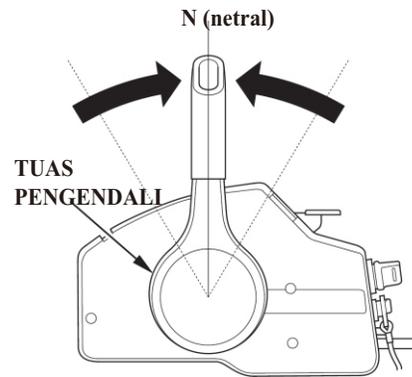
Menghentikan Mesin



- **Dalam Keadaan Darurat;** Lepaskan klip tombol stop darurat dari tombol stop darurat dengan menarik tali tombol stop darurat.

CATATAN:

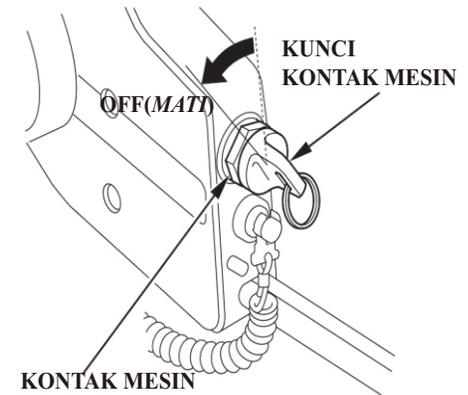
Adalah ide bagus untuk menghentikan/mematikan mesin dengan tali tombol stop darurat dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa tombol stop darurat bekerja dengan benar.



- **Dalam penggunaan normal;**
1. Pindahkan tuas kendali ke posisi N (netral) dan putar tombol mesin ke posisi OFF (berhenti).

PEMBERITAHUAN

Apabila mesin tidak berhenti ketika tombol mesin diputar ke posisi OFF, lepaskan konektor pipa bahan bakar dan pindahkan tuas kecepatan nol ke posisi teratas.



CATATAN:

Setelah berlayar dengan membuka gas secara penuh, dinginkan mesin dengan menjalankannya pada kecepatan nol selama beberapa menit.

2. Lepaskan kunci tombol mesin dan simpan
Jika anda menggunakan tangki bahan bakar portabel, lepaskan pipa bahan bakar jika anda akan menyimpan atau mengangkut motor tempel.

10. PENGANGKUTAN

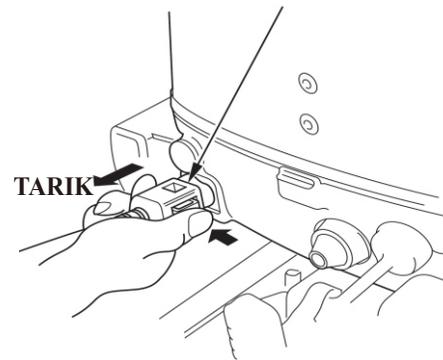
Sebelum mengangkat motor tempel, lepaskan sambungan dan lepaskan pipa saluran bahan bakar dengan prosedur berikut.

⚠ PERINGATAN

- **Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan bahan bakar. Bahan bakar yang tumpah atau uap bahan bakar dapat terbakar. Jika ada bahan bakar yang tumpah, pastikan area tersebut kering sebelum menyimpan atau mengangkat motor tempel.**
- **Jangan merokok atau membiarkan nyala api atau percikan api di tempat bahan bakar dikeringkan atau disimpan.**

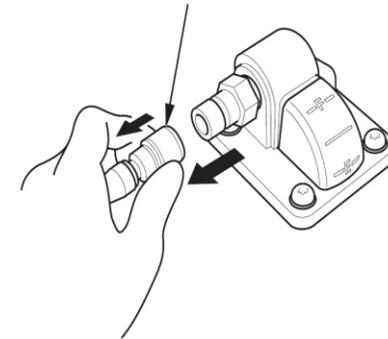
Melepaskan Pipa Saluran Bahan Bakar

KONEKTOR PIPA SALURAN BAHAN BAKAR



1. Seraya menekan klip konektor pipa bahan bakar, tariklah konektor pipa bahan bakar dan lepaskan dari engsel samping motor tempel.

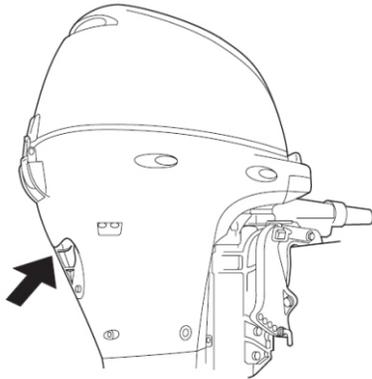
KONEKTOR PIPA SALURAN BAHAN BAKAR



2. Seraya menarik tutup konektor pipa bahan bakar, tariklah konektor pipa bahan bakar untuk melepaskan konektor pipa bahan bakar dari tangki bahan bakar.

PENGANGKUTAN

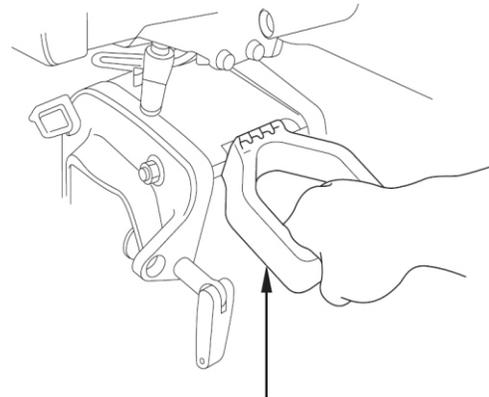
Pengangkutan



Bawalah motor tempel dengan lebih dari satu orang. Untuk membawa, pegang motor tempel dengan handel pembawa, atau pegang dengan handel pembawa dan penyeret di bawah gerendel tutup mesin sebagaimana ditunjukkan disini. Jangan membawanya dengan memegang tutup mesin.

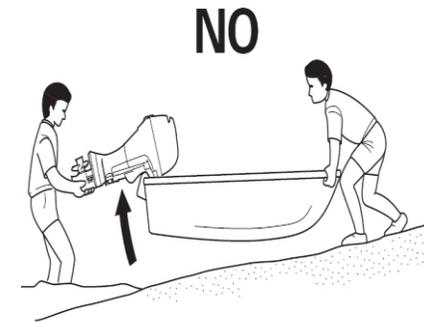
⚠ PERHATIAN

- **Jangan bawa motor tempel dengan memegang tutup mesin. Tutup mesin dapat terbuka penguncinya dan motor tempel dapat terjatuh, mengakibatkan cedera dan kerusakan yang tidak disengaja.**



HANDEL PEMBAWA

- **Jangan membawa motor tempel dengan memegang handel pembawa lebih dari lima menit. Terlalu lama membawa motor tempel dengan handel ini dapat menyebabkan kebocoran oli mesin di dalam silinder, sehingga membuat mesin sulit dihidupkan atau berasap ketika dihidupkan.**

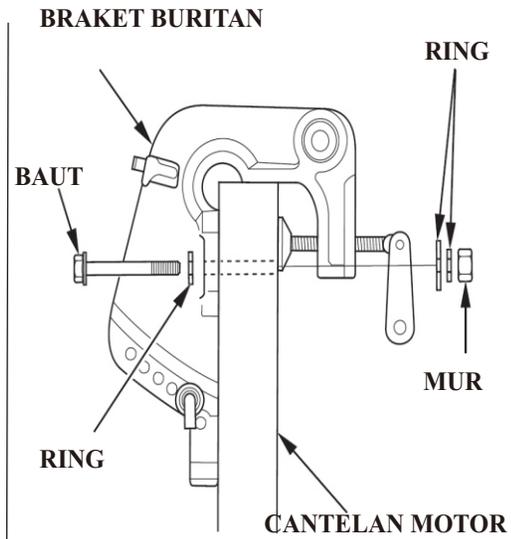


PEMBERITAHUAN

Untuk menghindari kerusakan pada motor tempel, jangan sekali-kali menggunakannya sebagai handel untuk mengangkat atau memindahkan perahu.

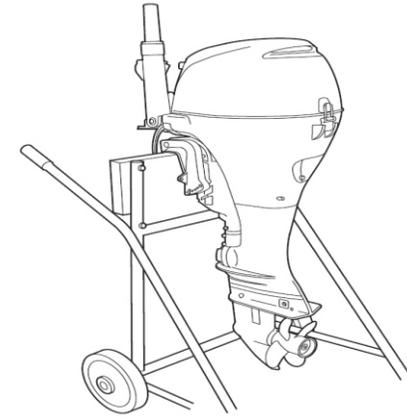
PENGANGKUTAN

Angkutlah motor tempel secara vertikal atau horizontal sebagai berikut dengan handel kemudi diangkat.



1. Kaitkan braket buritan ke sebuah cantelan motor dan pasang motor tempel ke braketnya.

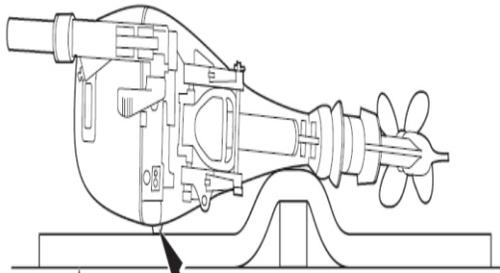
Pengangkutan Vertikal



2. Angkut motor tempel dengan handel stang kemudi diangkat.

PENGANGKUTAN

Pengangkutan Horizontal



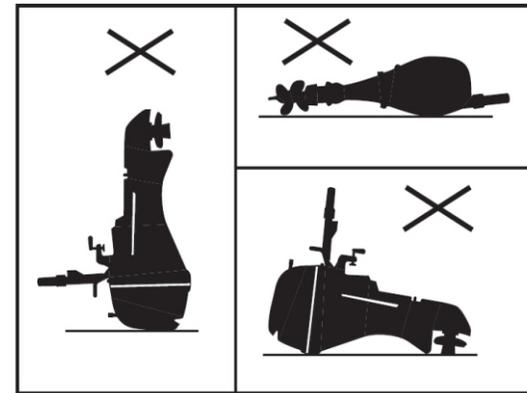
PELINDUNG

PELINDUNG KOTAK

Letakkan motor tempel pada pelindung kotak (handel stang kemudi dibalik).

Selalulah meletakkan motor tempel pada sebuah pelindung dan pastikan melindunginya dari guncangan dan kerusakan.

TIDAK BENAR



PEMBERITAHUAN

Setiap posisi pengangkutan atau penyimpanan lain dapat menyebabkan kerusakan atau kebocoran oli.

Penggandengan



Ketika menggandeng atau mengangkut perahu dengan motor tempel diikatkan padanya, lepaskan selalu pipa bahan bakar dari tangki bahan bakar portabel dan pindahkan tuas friksi kemudi ke posisi terkunci.

PEMBERITAHUAN

Jangan menggandeng atau mengangkut perahu dengan motor tempel dalam posisi dimiringkan. Perahu atau motor tempel dapat rusak parah jika motor tempel terjatuh.

Motor tempel harus digandeng dalam posisi operasi normal. Jika jarak antara jalan dan motor tempel tidak memadai dalam posisi ini, gandenglah motor tempel dalam posisi dimiringkan dengan menggunakan alat penopang motor seperti batang pengaman jendela perahu, atau lepaskan motor tempel dari perahu. Tuas pengatur kemiringan harus dalam posisi miring.

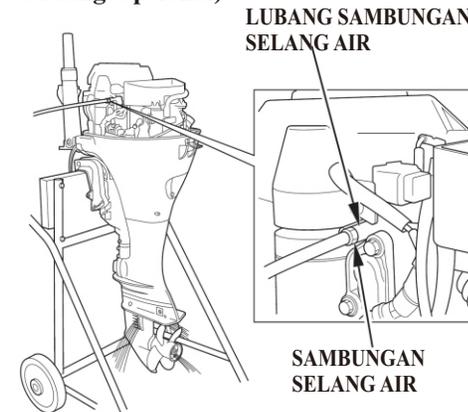
11. PEMBERSIHAN DAN PEMBILASAN

Setelah tiap kali digunakan di air garam atau air kotor, bersihkan dan bilaslah secara menyeluruh motor tempel dengan air bersih.

⚠ PERINGATAN

- Pastikan motor tempel dipasang dengan kokoh, dan jangan membiarkannya dengan secara tidak disengaja selagi beroperasi.
- Jauhkan anak-anak dan hewan peliharaan dari area itu, dan hindari bagian-bagian yang bergerak selama prosedur ini.

Dengan Sambungan Selang Air (Suku Cadang Opsional)



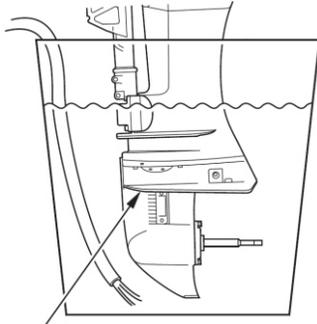
1. Lepaskan pipa bahan bakar dari motor tempel.
2. Miringkan motor tempel ke bawah.
3. Cucilah bagian luar motor tempel dengan air bersih dan segar.
4. Lepaskan tutup mesin.
5. Masukkan sambungan selang air ke dalam lubang colokan dan hubungkan selang dari keran air bersih ke sambungan selang.
6. Hidupkan pasokan air bersih, dan pastikan terdapat tekanan air yang baik pada motor tempel.

PEMBERITAHUAN

Pastikan bahwa air mengalir keluar dari port pengeringan

7. Bilas mesin dengan air bersih selama paling sedikit 10 menit.
8. Setelah pembilasan, lepaskan sambungan selang air, pasang kembali tutup mesin.
9. Miringkan motor outboard ke atas dan pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi TERKUNCI/LOCK.

Tanpa Sambungan Selang Air



PELAT ANTIKAVITASI

Bila sambungan selang air tidak digunakan, berdirikan motor tempel di sebuah wadah air bersih yang sesuai.

⚠ PERINGATAN

Untuk keselamatan, baling-baling harus dilepas.

PEMBERITAHUAN

Menjalankan mesin tanpa air dapat menyebabkan kerusakan mesin yang parah akibat panas berlebihan. Pastikan bahwa air mengalir dari lubang periksa air pendingin selagi mesin dijalankan. Jika tidak, hentikan mesin dan tentukan penyebab masalah ini.

1. Miringkan motor tempel ke bawah
2. Cucilah bagian luar motor tempel dengan air bersih dan segar.
3. Lepaskan baling-baling (lihat halaman 127)
4. Berdirikan motor tempel di dalam sebuah wadah air yang sesuai. Ketinggian air haruslah paling sedikit 100 mm (4 inci) diatas pelat antikavitasi.
5. Pindahkan tuas persneling atau tuas kendali ke posisi N (netral).
6. Hidupkan pasokan air bersih ke selang.
7. Hidupkan mesin dan jalankan dengan kecepatan netral atau paling sedikit 5 menit untuk membersihkan bagian dalam mesin.
8. Setelah pembilasan, matikan mesin, dan lepaskan pipa bahan bakar dari motor outboard. Pindahkan wadah air, dan pasang kembali baling-baling.
9. Miringkan motor tempel ke atas dan pindahkan tuas pengatur kemiringan ke posisi terkunci/lock.

12. PERAWATAN

Perawatan dan penyetelan berkala penting untuk menjaga kondisi operasi terbaik motor tempel. Servis dan periksalah sesuai dengan JADWAL PERAWATAN.

⚠ PERINGATAN

Matikan mesin sebelum melakukan suatu perawatan. Jika mesin harus dijalankan, pastikan area di sekitarnya berventilasi baik. Jangan sekali-kali menjalankan mesin di ruang tertutup. Knalpot mengandung gas karbon monoksida beracun, paparannya dapat menyebabkan hilang kesadaran dan dapat menimbulkan kematian.

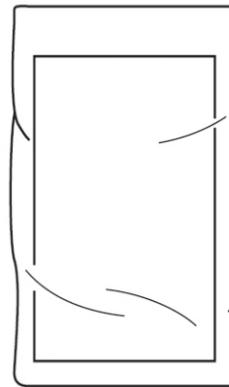
Pastikan memasang kembali tutup mesin, jika telah dilepas, sebelum menghidupkan mesin. Kuncilah mesin kuat-kuat dengan menurunkan gerendel tutup mesin.

PEMBERITAHUAN

- **Jika mesin harus dijalankan, pastikan tersedia air paling sedikit 100 mm (4 inci) diatas pelat antikavitasi, jika tidak pompa air mungkin tidak menerima air pendingin yang cukup, dan mesin akan menjadi terlalu panas.**
- **Gunakan suku cadang asli Honda atau yang setara untuk perawatan atau perbaikan. Penggunaan sukucadang pengganti dengan kualitas yang tidak setara dapat merusak motor tempel.**

Peralatan dan Suku Cadang

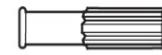
Perkakas dan suku cadang berikut disediakan bersama motor tempel untuk perawatan, penyesuaian, dan perbaikan darurat.



BUKU PEDOMAN PEMILIK



OBENG DATAR (MINUS)



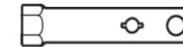
PEGANGAN OBENG



KUNCI L 4mm



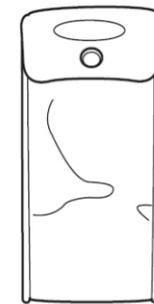
TALI STARTER



KUNCI BUSI



KUNCI SOKET 10mm



KANTONG PERALATAN

PERAWATAN

JADWAL PERAWATAN

PERIODE SERVIS RUTIN (3) Lakukan pada setiap bulan yang ditunjukkan atau interval jam operasional, mana yg lebih dulu			Setiap penggunaan	Setelah Penggunaan	Bulan pertama atau 20 jam	Setiap 6 bulan atau 100 jam	Setiap tahun atau 200 jam	Setiap 2 tahun atau 400 jam
ITEM / BARANG								
*	Oli mesin	Periksa level-nya	○					
		Ganti			○	○		
	Filter oli mesin	Ganti					○(2)	
	Oli kotak gigi	Ganti			○	○		
	Timing belt	Periksa					○(2)	
	Tali starter	Periksa				○		
*	Hubungan karburator	Periksa-setel			○(2)	○(2)		
*	Celah katup	Periksa-setel					○(2)	
*	Busi	Periksa-setel/Ganti				○		
	Baling-baling & pin pasak	Periksa	○					
	Anoda (mesin luar)	Periksa	○					
	Anoda (mesin dalam)	Periksa						○(2)(6)
	Kecepatan menuju nol/diam	Periksa-setel			○(2)	○(2)		
	Pelumas an	Lumasi			○(1)	○(1)		
*	Tangki bahan bakar & filter tangki	Bersihkan					○	
*	Thermostat	Periksa					○(2)	
*	Filter bahan bakar	Periksa				○		
		Ganti					○	

* Item emisi untuk model Bodensee

CATATAN:

- (1) Lumasi lebih sering bila digunakan di air garam.
- (2) Item-item ini harus diservis oleh dealer khusus, kecuali jika anda mempunyai perkakas yang tepat dan mahir secara mekanis. Lihatlah buku panduan bengkel Honda untuk prosedur servis.
- (3) Untuk penggunaan komersial secara profesional, catat jam operasi untuk menentukan interval perawatan yang sesuai.
- (4) Gantilah anoda bila besarnya telah menyusut hingga kira-kira dua pertiga dari ukuran aslinya, atau jika anoda telah hancur.

PERAWATAN

PERIODE SERVIS RUTIN (3) Lakukan pada setiap bulan yang ditunjukkan atau interval jam operasional, mana yg lebih dulu			Setiap penggunaan	Setelah Penggunaan	Bulan pertama atau 20 jam	Setiap 6 bulan atau 100 jam	Setiap tahun atau 200 jam	Setiap 2 tahun atau 400 jam
ITEM / BARANG								
*	Pipa saluran bahan bakar	Periksa	○ (8)					
		Ganti	Setiap 2 tahun (Bila diperlukan) (2) (9)					
	Sambungan kabel dan aki	Periksa level-kekencangan	○					
	Baut dan mur	Periksa-kekencangan			○(2)	○(2)		
*	Pipa pelepas udara rumah mesin	Periksa					○(2)	
		Saluran pendingin	Bersihkan		○(4)			
	Pompa air	Periksa					○(2)	
	Tombol penghenti darurat	Periksa	○					
	Kebocoran oli mesin	Periksa	○					
	Setiap bagian pengoperasian	Periksa	○					
	Kondisi mesin (5)	Periksa	○					
	Kemiringan/Keseimbangan daya	Periksa					○(2)	
	Kabel persnel	Periksa-setel					○(2) (7)	

* Item emisi untuk model Bodensee

CATATAN:

- (2) Item-item ini harus diservis oleh dealer khusus servis, kecuali jika anda mempunyai perkakas yang tepat dan mahir secara mekanis. Lihat buku panduan bengkel Honda untuk prosedur servis.
- (3) Untuk penggunaan komersial secara profesional, catat jam operasi untuk menentukan interval perawatan yang sesuai
- (4) Ketika beroperasi di air garam, air keruh atau berlumpur, mesin harus dibilas dengan air bersih setelah tiap kali penggunaan.
- (5) Ketika dihidupkan, periksa adakah bunyi mesin yang tidak biasa dan apakah air pendingin mengalir bebas dari lubang periksa
- (7) Pengguna yang seringkali melakukan operasi berpindah-pindah disarankan untuk mengganti kabel geser sekitar tiga tahun
- (8) Periksa pipa bahan bakar untuk mengetahui adanya kebocoran, retak, atau kerusakan. Jika pipa bocor, retak, atau rusak, bawalah ke dealer servis anda untuk diganti sebelum menggunakan motor tempel anda.
- (9) Gantilah pipa bahan bakar jika terdapat tanda-tanda kebocoran, retak, atau kerusakan.

PERAWATAN

Penggantian Oli Mesin

Oli mesin yang tidak cukup atau terkontaminasi akan mempengaruhi secara negatif masa pakai bagian-bagian yang meluncur dan bergerak.

Cucilah tangan anda dengan sabun dan air setelah menangani oli bekas.

Interval penggantian oli:

20 jam operasi setelah tanggal pembelian atau bulan pertama untuk penggantian awal, kemudian setiap 100 jam operasi atau 6 bulan.

Kapasitas oli:

1.0 L (1.1 US qt , 0.9 qt Imp)

...bila filter oli tidak diganti.

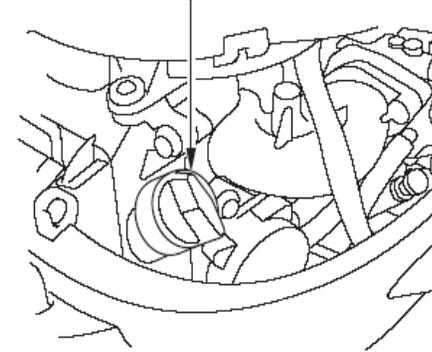
1.1 L (1.2 US qt , 1.0 qt Imp)

...bila filter oli diganti.

Oli mesin SAE 10W-30 atau yang setara, kategori servis API SL.

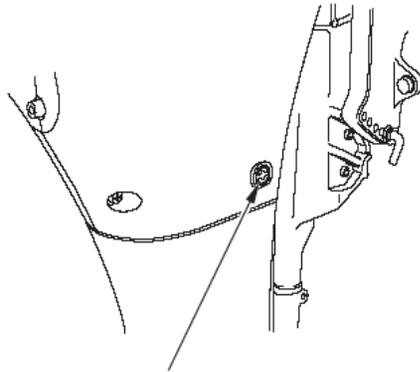
<Penggantian Oli Mesin>

TUTUP PENGISI OLI



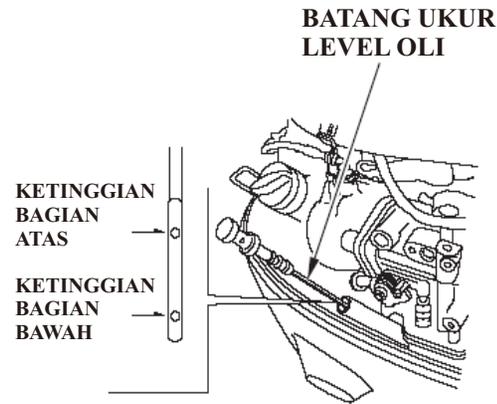
Keringkan oli selagi mesin masih hangat untuk memastikan pengeringan yang cepat dan tuntas.

1. Letakkan motor tempel secara vertikal, dan lepaskan tutup mesin. Lepaskan tutup pengisi oli.



SEKRUP PENGURAS OLI MESIN

2. Lepaskan skrup penguras oli mesin dan keringkan oli mesin. Pasang kembali skrup penguras dan kencangkan dengan kuat.



3. Isi ulang hingga tanda ketinggian bagian atas pada tongkat pengukur ketinggian oli dengan oli yang direkomendasikan

4. Pasang kembali tutup filler oli dengan kuat.

CATATAN :

Buanglah oli motor tempel bekas dengan cara yang 'ramah lingkungan'. Kami menyarankan anda untuk membawanya di dalam wadah tersegel ke bengkel lokal untuk direklamasi.

Jangan membuangnya ke bak sampah atau menuangkannya ke tanah.

PERAWATAN

Pemeriksaan/Penggantian Oli Roda Gigi Interval pemeriksaan/penggantian oli

Pemeriksaan oli :

Setiap 6 bulan atau 100 jam operasi

Interval penggantian oli:

20 jam operasi atau bulan pertama setelah penggunaan awal untuk penggantian pertama, kemudian setiap 6 bulan atau 100 jam operasi

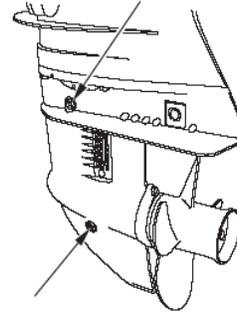
kapasitas: 0.29 L (0.31 US qt, 0.26 Imp qt)

Oli yang direkomendasikan:

Oli roda gigi SAE #90 Hypoid atau yang setara, klasifikasi servis API (GL-4)

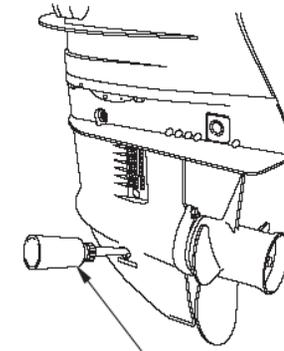
<Pemeriksaan/Pengisian Ulang Ketinggian Oli>

SEKRUP KETINGGIAN



SEKRUP SALURAN KURAS

1. Letakkan motor tempel secara vertikal.
2. Lepaskan skrup ketinggian dan lihat apakah oli mengalir keluar.
Jika tidak ada oli yang keluar, isikan oli melalui lubang skrup saluran kuras hingga oli mulai mengalir melalui lubang skrup ketinggian.
Jika terdapat air di dalam oli, air akan mengalir keluar lebih dulu ketika skrup saluran kuras dilepas, atau oli akan berwarna seperti susu. Hubungi dealer resmi motor outboard Honda.



BOTOL OLI RODA GIGI

CATATAN:

- Kami menyarankan anda untuk menggunakan botol oli roda gigi opsional untuk mengisi oli roda gigi dengan mudah.
3. Pasang dan kencangkan skrup saluran kuras dan skrup ketinggian dengan kuat.

TORSI BAUT LEVEL OLI:

6.5 n.M (0.7 kgf.m, 4.8 lbf.ft)

TORSI BAUT PEMBUANGAN OLI:

6.5 n.M (0.7 kgf.m, 4.8 lbf.ft)

Penggantian Oli

Prosedur penggantian sama dengan pengisian ulang. Lepaskan skrup ketinggian dan skrup pengeringan untuk mengeringkan oli. Injeksikan oli melalui lubang skrup pengeringan hingga ia mulai mengalir keluar melalui lubang skrup ketinggian. Pasang kembali dan kencangkan skrup ketinggian lebih dulu dan kemudian skrup pengeringan dengan kuat.

Servis Busi

Untuk memastikan operasi mesin yang memadai, busi harus diberi celah yang tepat dan bebas dari endapan.

⚠ PERHATIAN

Busi menjadi sangat panas selama operasi dan akan tetap panas sementara waktu setelah mesin dimatikan.

Interval Pemeriksaan-penyetelan:

Setiap 100 jam operasi atau 6 bulan.

Interval Penggantian:

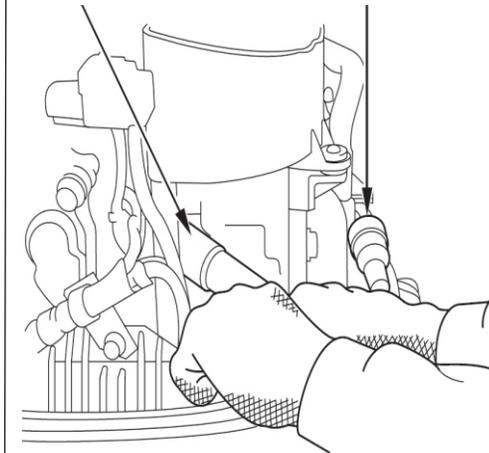
Setiap 100 jam operasi atau 6 bulan.

Busi yang direkomendasikan:
CR5EH-9 (NGK)
U16FER9 (DENSO)

PEMBERITAHUAN

Gunakan hanya busi yang direkomendasikan atau yang setara. Busi yang mempunyai kisaran panas yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan mesin.

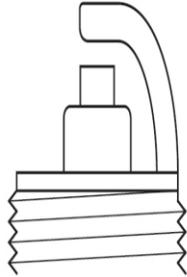
**KUNCI INGGRIS TUTUP BUSI
UNTUK BUSI**



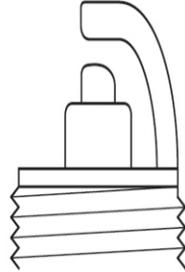
1. Lepaskan tutup mesin
2. Lepaskan tutup busi
3. Gunakan kunci inggris dan obeng yang disediakan di kotak perkakas untuk melepaskan busi.

PERAWATAN

Busi Baru

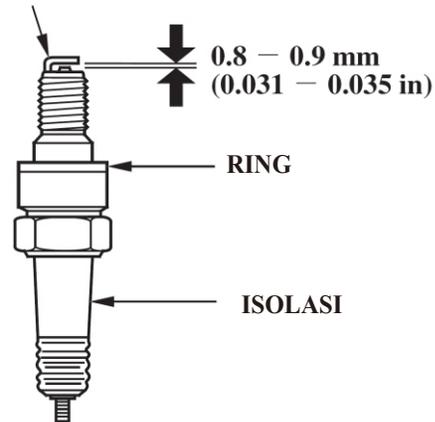


Busi yang Memerlukan Penggantian

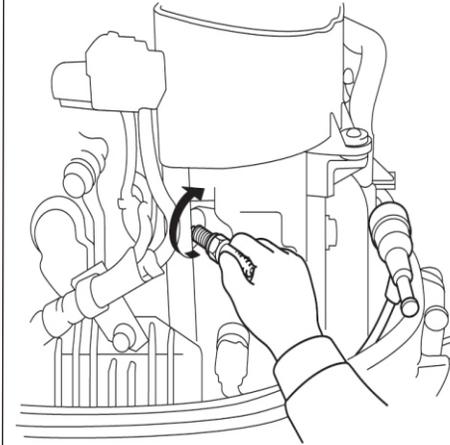


4. Periksa Busi
 - (1) Jika elektroda mengalami korosi berat atau dilapisi karbon, bersihkan dengan kuas kawat.
 - (2) Gantilah busi jika elektroda pusatnya aus.
Busi dapat menjadi aus dengan cara berbeda-beda.
Jika washer segel menunjukkan tanda-tanda keausan, atau jika isolasi retak atau terkelupas, gantilah busi.

ELEKTRODA SAMPING



5. Ukurlah celah busi dengan pengukur 'rasa'
Celah haruslah 0.8 - 0.9 mm (0.031 - 0.035 in). Perbaiki seperlunya dengan secara hati-hati membengkokkan elektroda samping.



6. Periksa apakah ring busi dalam kondisi baik, dan pasang busi dengan tangan guna mencegah penguliran silang.
7. Setelah busi terpasang, kencangkan busi dengan kunci inggris untuk mengkompres ring.

TORSI BUSI:

12 N.m (1.2 kgf.m, 9 lbf.ft)

CATATAN:

Jika memasang busi baru, kencangkan $\frac{1}{2}$ putaran setelah busi 'duduk' guna mengkompres ring.
Jika memasang kembali busi bekas, kencangkan $\frac{1}{8}$ - $\frac{1}{4}$ putaran setelah busi duduk di tempatnya guna mengkompres ring.

PEMBERITAHUAN

Busi harus dikencangkan dengan kuat. Busi yang dikencangkan secara tidak memadai dapat menjadi sangat panas dan dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

8. Pasang kembali tutup busi
9. Pasang kembali tutup mesin

Servis Aki**PEMBERITAHUAN**

Penanganan aki berbeda-beda, tergantung pada jenis aki dan petunjuk yang diberikan di bawah ini mungkin saja tidak berlaku terhadap aki pada motor tempel anda. Lihat petunjuk pabrikan aki.

Periksa apakah kabel aki terhubung dengan kuat. Jika terminal-terminal aki terkontaminasi atau mengalami korosi, lepaskan aki dan bersihkan terminal.

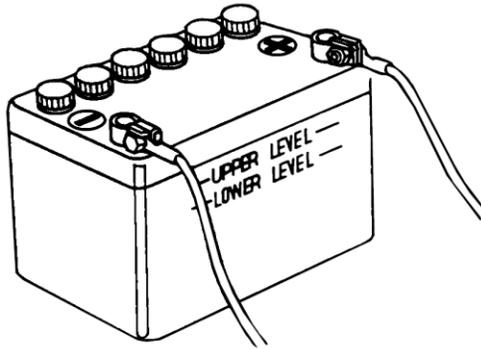
Interval pemeriksaan aki:
Sebelum tiap kali digunakan.

⚠ PERINGATAN

Aki menghasilkan gas-gas yang dapat meledak. Jika terbakar, sebuah ledakan dapat menyebabkan cedera parah atau kebutaan. Sediakan ventilasi yang memadai ketika melakukan pengisian aki.

- **BAHAYA KIMIAWI:** Elektrolit aki mengandung asam sulfur. Jika terkena mata atau kulit, bahkan melalui pakaian, dapat menyebabkan luka bakar yang parah. Kenakan pelindung wajah dan pakaian pengaman.
- **Jauhkan nyala api dan percikan api, dan jangan merokok di area tersebut.**
PENAWAR: Jika elektrolit mengenai mata anda, bilaslah secara menyeluruh dengan air hangat selama paling sedikit 15 menit dan segera panggil seorang dokter.
- **RACUN:** Elektrolit adalah racun.
PENAWAR:
 - Dari luar: Bilaslah dengan air secara menyeluruh.
 - Dari dalam: Minumlah air atau susu dalam jumlah besar.
Lanjutkan dengan susu magnesia atau minyak sayur, dan segera panggil seorang dokter.
- **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.**

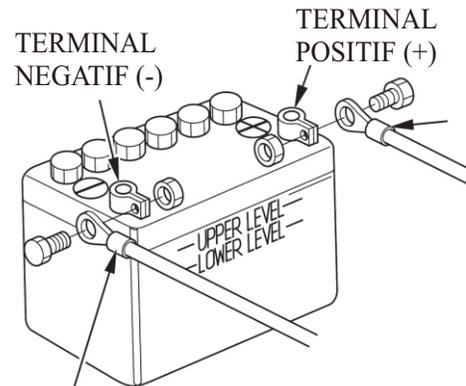
PERAWATAN



Pemeriksaan Pemasangan:

Periksa apakah kabel terhubung ke terminal aki dengan kuat. Kencangkan terminal-terminal ini jika longgar.

<Pembersihan aki>



1. Lepaskan kabel aki pada terminal negatif (-) aki, kemudian pada terminal positif (+) aki.
2. Lepaskan aki dan bersihkan terminal-terminal aki serta terminal kabel aki dengan kuas kawat atau amplas.
Bersihkan aki dengan larutan soda roti dan air hangat, berhati-hatilah untuk tidak terkena larutan atau air di dalam sel aki. Keringkan aki secara menyeluruh.

3. Hubungkan kabel positif (+) aki dengan terminal positif (+) aki, kemudian kabel negatif (-) aki dengan terminal negatif (-) aki. Kencangkan baut-baut dan mur-mur dengan kuat. Lapisan terminal aki dengan gemuk.

⚠ PERHATIAN

Ketika melepaskan sambungan kabel aki, pastikan anda melepaskannya di terminal negatif (-) aki lebih dulu. Untuk menghubungkan, hubungkanlah terminal positif (+) lebih dulu, kemudian di terminal negatif (-). Jangan sekali-kali menghubungkan/melepaskan kabel aki dengan urutan terbalik, atau hal itu menyebabkan terjadi hubungan arus pendek ketika sebuah perkakas menyentuh terminal tersebut.

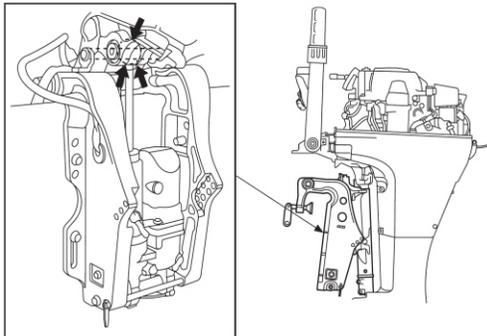
Pelumasan

Laplah bagian luar mesin dengan kain yang dicelupkan ke oli. Gunakan gemuk laut anti-korosi pada bagian-bagian berikut: 20 jam operasi atau sebulan setelah tanggal pembelian pelumasan awal, kemudian setiap 100 jam operasi atau 6 bulan.

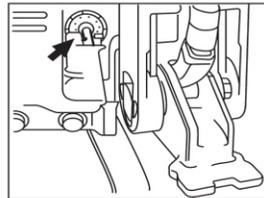
CATATAN:

Gunakan oli anti-korosi pada permukaan poros dimana gemuk tak dapat masuk.

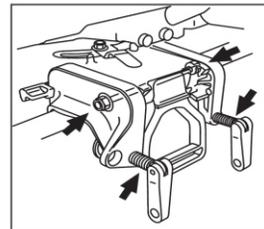
POROS KEMIRINGAN



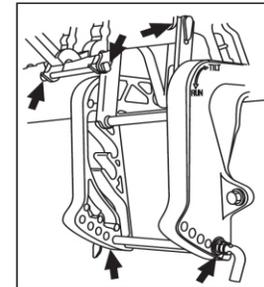
HANDEL PASAK KEMUDI/PEGANGAN GAS



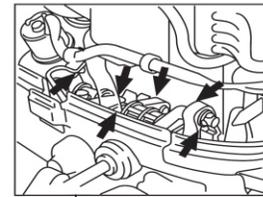
SEKRUP KLEM



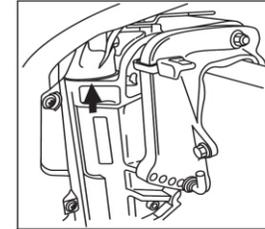
BATANG PENGATUR / PENGHENTI KEMIRINGAN



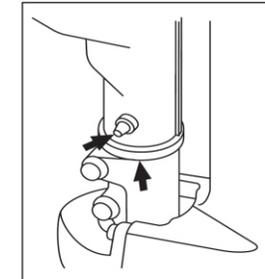
POROS PERSNELING



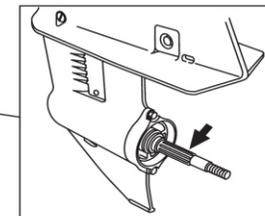
RANGKA PEMASANGAN



KOTAK AS KEMUDI



POROS BALING-BALING



PERAWATAN

Pemeriksaan/Penggantian Filter Bahan Bakar

Filter bahan bakar berlokasi antara gandengan bahan bakar dan pompa bahan bakar

Air atau sedimen yang terakumulasi di dalam filter bahan bakar dapat menyebabkan kehilangan daya atau sulit menghidupkan mesin. Periksa dan gantilah saringan bahan bakar secara berkala. Interval pemeriksaan: setiap 100 jam operasi atau 6 bulan.

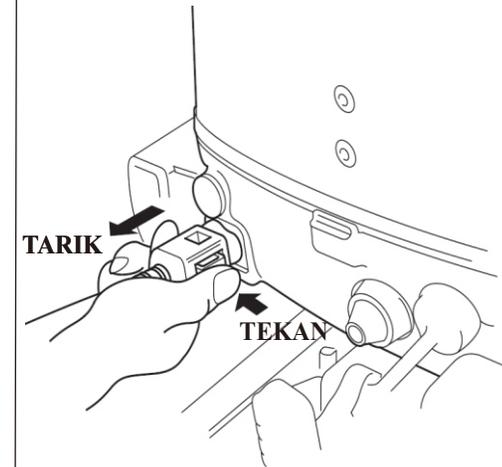
Interval penggantian:

Setiap 200 jam operasi atau setiap tahun.

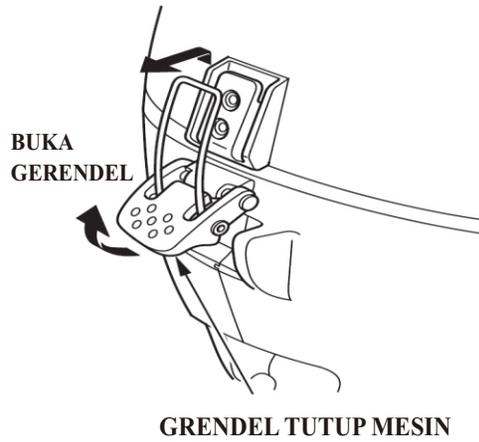
⚠ PERHATIAN

- Bensin sangat mudah terbakar dan dapat meledak dalam kondisi tertentu. Jangan merokok atau membiarkan nyala api atau percikan api di dekat motor tempel selagi mengeringkan bahan bakar. Selalulah bekerja di area berventilasi baik.
- Pastikan bahwa setiap bahan bakar yang dikeringkan dari motor tempel disimpan di sebuah wadah yang aman.
- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan bahan bakar ketika melakukan penggantian filter.
- Bahan bakar yang tumpah atau uap bahan bakar dapat terbakar. Jika ada bahan bakar yang tertumpah, pastikan area tersebut kering sebelum menghidupkan mesin.

<Pemeriksaan>



1. Lepaskan konektor pipa bahan bakar dari motor tempel.

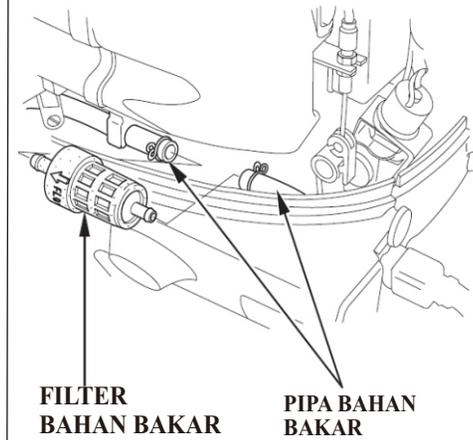


2. Buka pengunci tutup mesin dan lepaskan tutup mesin.



3. Periksa filter bahan bakar untuk mengetahui adanya akumulasi air dan penyumbatan.

Penggantian

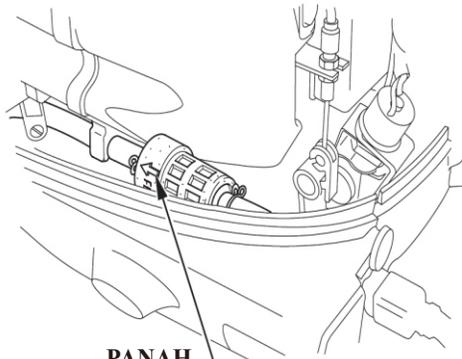


1. Lepaskan filter bahan bakar, putus sambungan pipa bahan bakar kanan dan kiri, dan ganti dengan filter bahan bakar yang baru.

CATATAN:

Sebelum melepaskan filter, letakkan klem pada pipa bahan bakar di masing-masing sisi filter guna mencegah kebocoran bahan bakar.

PERAWATAN



PANAHAH
(Arah Aliran Bahan Bakar)

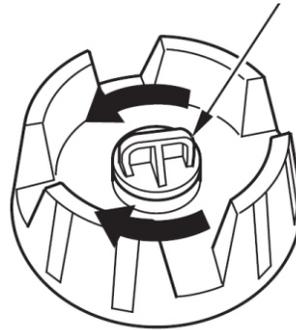
2. Pasang filter bahan bakar yang baru sedemikian rupa sehingga tanda panah pada filter bahan bakar mengarah ke sisi pompa bahan bakar.

CATATAN:

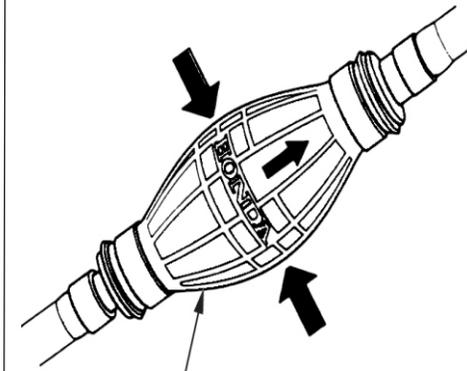
Aliran bahan bakar akan terhambat jika filter dipasang ke arah belakang.

3. Hubungkan pipa-pipa bahan bakar ke filter bahan bakar kuat-kuat dengan klip pipa.

**TOMBOL VENTILASI
TUTUP FILLER
BAHAN BAKAR**



4. Putar tombol ventilasi ke sisi TERBUKA/OPEN, tekan dan lepaskan bola lampu primer guna memasok bahan bakar, dan periksalah untuk mengetahui adanya kebocoran.

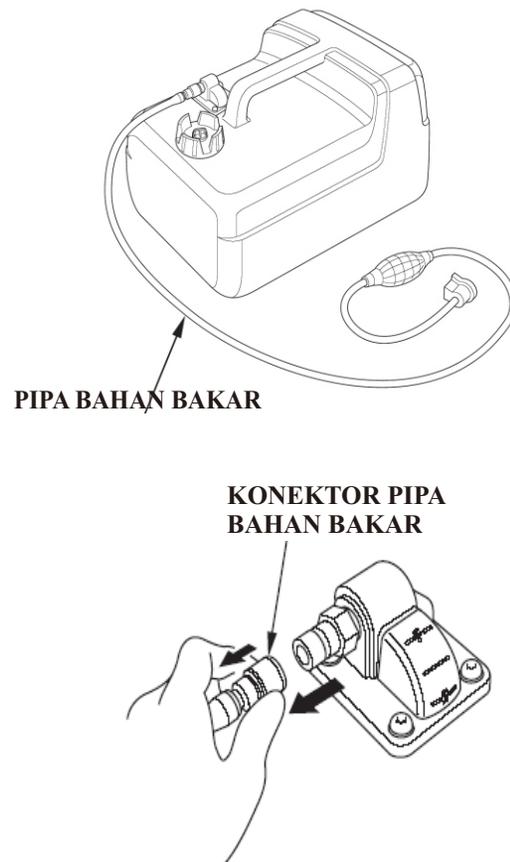


BOLA LAMPU PRIMER

CATATAN:

Jika kehilangan daya atau sulit menghidupkan mesin ternyata disebabkan oleh air atau sedimen berlebihan yang terakumulasi di dalam filter bahan bakar, periksalah tangki bahan bakar. Bersihkan tangki bahan bakar jika perlu.

Pembersihan Tangki dan Filter Bahan Bakar



Bersihkan tangki bahan bakar dan filter bahan bakar setiap tahun atau setelah setiap 200 jam operasi motor tempel.

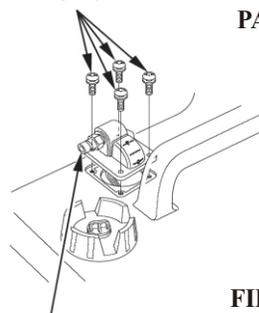
<Pembersihan Tangki Bahan Bakar>

1. Lepaskan pipa bahan bakar dari tangki bahan bakar.
2. Kosongkan tangki, tuangkan sejumlah kecil bensin, dan bersihkan tangki secara menyeluruh dengan menggoyangkannya. Keringkan dan buang bensin sebagaimana mestinya.

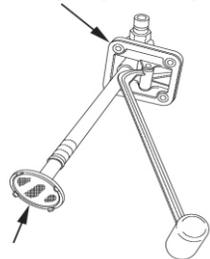
PERAWATAN

Pembersihan Filter Bahan Bakar

SEKRUP 5mm



PAKING KONEKTOR



FILTER TANGKI
BAHAN BAKAR

SAMBUNGAN FILTER TANGKI BAHAN BAKAR (Konektor Selang Bahan Bakar)

1. Lepaskan empat buah skrup 5 mm dengan menggunakan sebuah obeng, kemudian lepaskan konektor selang bahan bakar dan filter tangki bahan bakar dari tangki.
2. Bersihkan filter di dalam larutan yang tak dapat terbakar. Periksalah filter tangki bahan bakar dan paking konektor. Ganti jika mengalami kerusakan.
3. Pasang kembali filter dan konektor selang di dalam tangki bahan bakar. Kencangkan ke empat skrup 5 mm dengan kuat.

SISTEM KENDALI EMISI (untuk tipe *Bodensee-Lake*)

Proses pembakaran menghasilkan karbon monoksida dan hidrokarbon. Kendali atas hidrokarbon sangat penting karena dalam kondisi tertentu, ia bereaksi untuk membentuk kabut fotokimiawi ketika terkena cahaya matahari. Karbon monoksida tidak bereaksi dengan cara seperti itu, namun ia beracun. Honda Motor Co., Ltd. menggunakan setting karburator tipis dan sistem lain untuk mengurangi karbon monoksida dan hidrokarbon.

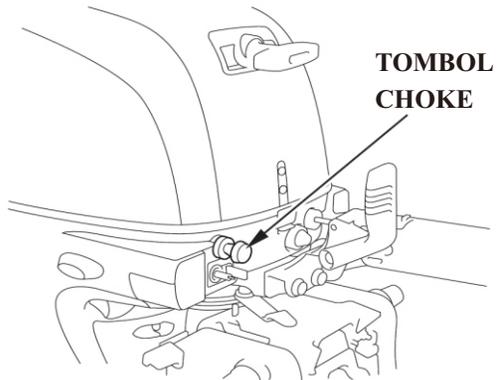
Masalah yang dapat mempengaruhi emisi motor tempel

Jika anda mengetahui adanya gejala-gejala berikut, mintalah dealer resmi Honda anda untuk memeriksa dan memperbaiki motor tempel.

1. Keadaan diam yang sulit dicapai
2. Sulitnya menghidupkan mesin atau melambatkan mesin setelah dihidupkan
3. Mesin macet-macet selama proses percepatan.

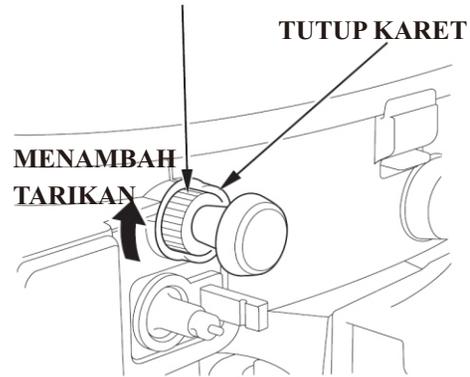
4. Kinerja (kelayakan kendaraan) yang buruk dan penghematan bahan bakar yang rendah.

**Tombol Choke Tarik
(Tipe Choke Manual)**



Jika tombol choke kembali ke posisi OFF secara otomatis, anda dapat menyesuaikan tarikan yang menahan tombol di posisi ON.

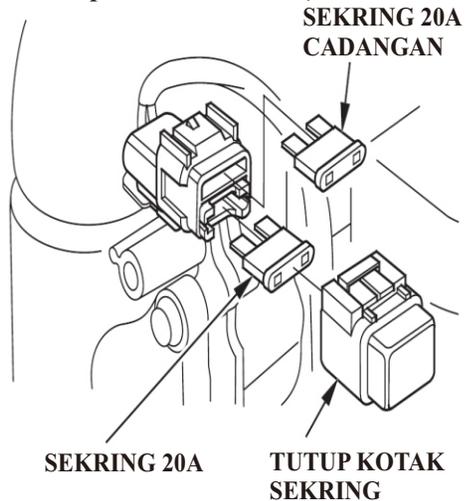
MUR PENGATUR TARIKAN



Untuk menyesuaikan tarikan, tekan tutup karet untuk mencengkram mur pengatur dan putarlah searah jarum jam guna meningkatkan friksi. Jangan paksa mur pengatur. Jika terlalu keras untuk diputar dengan tangan, hubungi seorang dealer resmi motor tempel Honda untuk minta bantuan.

PERAWATAN

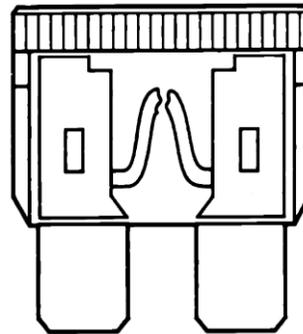
Mengganti Sekring (Tipe Starter Listrik dan Tipe Koil Muatan 6A) –



Jika sekring putus, menjalankan mesin tidak akan mengisi aki. Sebelum mengganti sekring, periksalah daya yang ada pada aksesoris listrik dan pastikan tidak ada kejanggalan.

<Cara mengganti sekring>

1. Matikan mesin.
2. Buka tutup mesin
3. Lepaskan tutup kotak sekring dan keluarkan sekring yang putus dari klip dengan jari anda.
4. Masukkan sekring baru ke dalam klip.



SEKRING YANG PUTUS/TERBAKAR

<Sekring yang ditetapkan> 20A

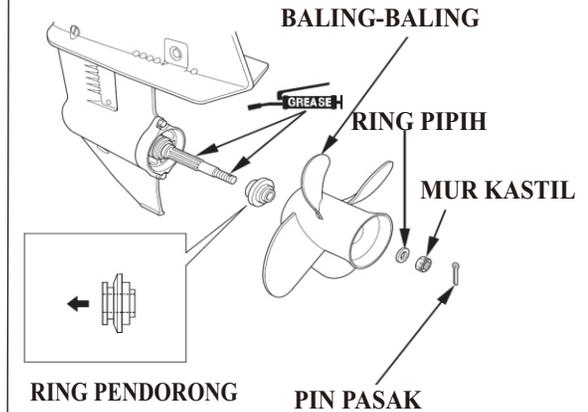
⚠ PERINGATAN

Jangan sekali-kali menggunakan sebuah sekring dengan daya yang berbeda dari yang ditetapkan. Kerusakan parah atas sistem kelistrikan atau kebakaran dapat terjadi.

PEMBERITAHUAN

Jika sekring terputus, periksalah penyebabnya, kemudian ganti sekring dengan sekring cadangan dengan kapasitas daya yang sama. Kecuali jika penyebabnya ditemukan, sekring dapat putus lagi.

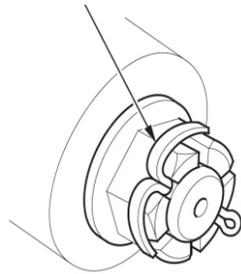
Penggantian Baling-baling



Jika baling-baling rusak karena menabrak batu karang, atau benda lain, gantilah baling-baling sebagai berikut.

1. Lepaskan pin pasak, kemudian cabut mur kastil 10 mm, ring datar 10 mm, baling-baling dan ring pendorong.

PIN PASAK



2. Pasang baling-baling yang baru dengan urutan berlawanan dari 'pembongkaran' tadi. Pastikan anda mengganti pin pasak dengan yang baru.

MUR KASTIL

TORSI PENGENCANGAN:

4.0 N·m (0.4 kgf·m, 2.9 lbf·ft)

BATAS ATAS TORSI: 17 N·m (1.7 kgf·m, 12 lbf·ft)

CATATAN:

- Pasang ring pendorong dengan sisi berulir ke arah kotak gir.
- Kencangkan mur kastil dengan tangan anda lebih dulu hingga baling-baling tidak bergerak. Kemudian, kencangkan mur kastil sekali lagi dengan sebuah perkakas hingga ulir di dalam mur kastil terhubung dengan lubang pin pasak.

(harap dicatat bahwa perkakas ini tidak termasuk dalam peralatan yang diberikan bersama motor tempel).

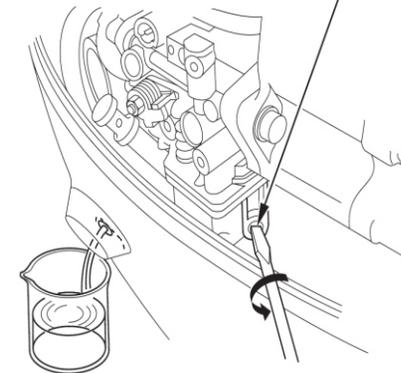
- Gunakan sebuah pin pasak asli Honda dan bengkokkan ujung-ujung sebagaimana ditunjukkan.

Menservis Motor Tempel yang Terendam Air

Motor tempel yang terendam air harus diservis segera setelah ia ditarik dari air guna meminimalisir korosi. Jika di dekat sana ada seorang dealer motor tempel Honda, bawalah motor tempel itu segera ke dealer tersebut. Jika anda berada jauh dari seorang dealer, kerjakan hal berikut:

1. Lepaskan tutup mesin, dan bilaslah motor tempel dengan air bersih guna membuang air garam, pasir, lumpur dsb.
2. Longgarkan sekrup pengeringan karburator, keringkan isi karburator ke dalam wadah yang cocok, kemudian kencangkan kembali sekrup pengeringan (lihat halaman 132).

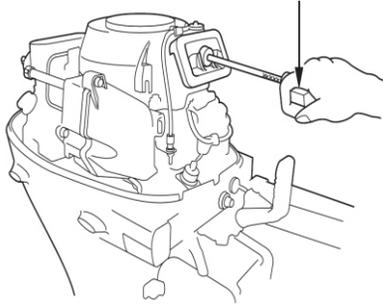
SEKRUP PENGURAS



3. Lepaskan busi. Putuskan koneksi klip tombol stop darurat dari tombol stop mesin dan tarik pegangan starter hentak beberapa kali guna membuang sepenuhnya air dari silinder.

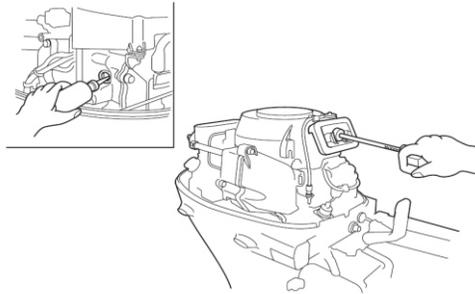
PERAWATAN

PEGANGAN STARTER



PEMBERITAHUAN

- Ketika mengengkol mesin dengan sebuah sirkuit pengapian terbuka (busi dilepaskan dari sirkuit pengapian), lepaskan klip tombol penghentian darurat guna mencegah kerusakan akibat listrik terhadap sistem pengapian.
- Jika motor outboard sedang berjalan ketika terendam air, mungkin terjadi suatu kerusakan mesin, seperti tali penghubung yang bengkok. Jika mesin 'mengikat' ketika diengkol, jangan coba-coba menjalankan motor outboard hingga ia diperbaiki.



4. Gantilah oli mesin (lihat halaman 113). Jika terdapat air di dalam bak mesin, atau jika oli mesin bekas menunjukkan tanda-tanda terkontaminasi air, maka lakukanlah penggantian oli mesin yang kedua setelah mesin dijalankan selama ½ jam.
5. Tuangkan satu sendok teh oli mesin ke dalam lubang busi, kemudian tarik pegangan starter hentak beberapa kali untuk melumasi bagian dalam silinder. Pasang kembali busi.

6. Cobalah menghidupkan mesin

⚠ PERINGATAN

Bagian-bagian bergerak yang terbuka dapat menimbulkan cedera. Terapkan kehati-hatian ekstra ketika memasang tutup mesin. Jangan operasikan motor tempel tanpa tutup mesin.

- Jika mesin tidak mau dihidupkan, lepaskan busi, bersihkan dan keringkan elektroda, kemudian pasang kembali busi dan cobalah menghidupkan mesin lagi.
 - Jika mesin hidup, dan tidak ada bukti kerusakan mekanis, lanjutkan menjalankan mesin selama ½ jam atau lebih lama (pastikan ketinggian air paling sedikit 100 mm (4 inci) diatas pelat antikavitasi).
7. Sesegera mungkin, bawalah motor outboard ke sebuah dealer motor tempel Honda untuk diperiksa dan diservis.

Untuk masa pakai motor tempel yang lebih lama, mintalah motor tempel anda diservis oleh dealer resmi motor tempel Honda sebelum disimpan. Namun, prosedur berikut dapat dilakukan oleh anda sendiri, sang pemilik, dengan perkakas minimal.

Bahan Bakar

CATATAN:

Bensin dapat rusak dengan sangat cepat, tergantung pada faktor seperti paparan cahaya, suhu dan waktu.

Dalam kasus terburuk, bensin dapat terkontaminasi dalam waktu 30 hari.

Menggunakan bensin terkontaminasi dapat membuat mesin rusak parah (karburator tersumbat, katup macet). Kerusakan akibat bahan bakar yang rusak ini tidak tercakup dalam garansi.

Guna menghindari ini, ikutilah dengan sungguh-sungguh rekomendasi ini:

- Gunakan hanya bensin yang ditetapkan (lihat halaman 51).
- Gunakan bensin yang baru dan bersih.
- Untuk memperlambat penurunan fungsi, simpanlah bensin di dalam wadah bahan bakar bersertifikat.
- Jika penyimpanan diduga akan berlangsung lama (lebih dari 30 hari), keringkan tangki bahan bakar dan karburator.

PENYIMPANAN

Pengeringan Karburator

Mengeringkan motor outboard sebelum menyimpannya untuk waktu lama.

⚠ PERINGATAN

Bensin sangat mudah terbakar, dan uap bensin dapat meledak, yang menimbulkan cedera parah atau kematian. Jangan merokok atau membiarkan nyala api atau percikan api di area kerja anda.

JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.

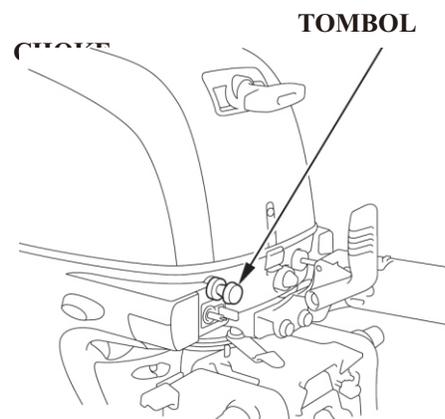
- **Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan bahan bakar. Bahan bakar yang tertumpah atau uap bahan bakar dapat menyala. Jika ada bahan bakar yang tertumpah, pastikan area tersebut kering sebelum menyimpan atau mengangkut motor outboard.**
- **Jangan merokok atau membiarkan nyala api atau percikan api di tempat bahan bakar dikeringkan atau disimpan.**

Cara Mengeluarkan Bahan Bakar

Prosedur ini memerlukan ketrampilan perawatan. Tahanlah diri anda untuk melakukannya sendiri. Tunjukkan buku panduan ini kepada dealer anda dan mintalah pekerjaan itu dilaksanakan oleh mereka.

CATATAN:

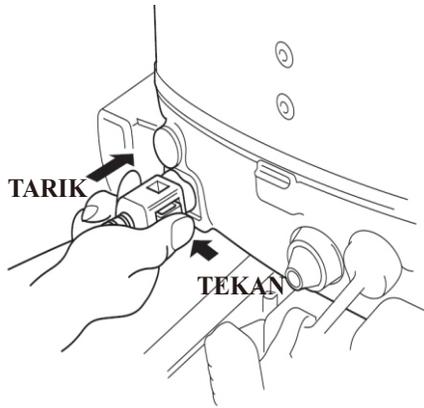
Lakukan pengambilan bahan bakar dengan mengikuti prosedur yang diuraikan dalam buku panduan ini. Jika anda tidak mengikuti prosedur dengan benar, sejumlah bahan bakar dapat tertinggal di dalam karburator dan jalur sistem start enrichment akan menyebabkan kerusakan pada mesin.



Prosedur perawatan berbeda-beda, tergantung pada sistem enrichment mana yang anda gunakan. Anda dapat mengetahui sistem mana yang anda gunakan dari keberadaan tombol choke.

- Dengan tombol choke: Sistem start enrichment mesin manual.
- Tanpa tombol choke: Sistem start enrichment mesin otomatis.

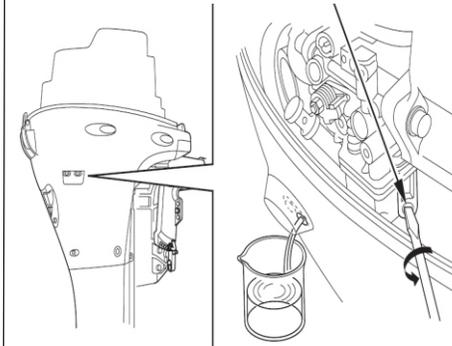
PENYIMPANAN



1. Habiskan semua bahan bakar di dalam pipa pemasok bahan bakar.
 - (1) Lepaskan selang pemasok bahan bakar
 - (2) Rendam pelat antiventilasi.
 - (3) Hidupkan mesin dan perlambat mesin hingga ia berhenti.
 - Tipe handel stang kemudi (lihat halaman 60).
 - Tipe remote kontrol (lihat halaman 66).
 - (4) Ketika menggunakan remote kontrol, putar tombol mesin ke posisi OFF setelah mesin berhenti.

2. Hal ini memungkinkan pembuangan bahan bakar dari pipa pemasok sistem start enrichment
 - (1) Membuka outlet sistem start enrichment.
 - Tanpa tombol choke: tunggu selama satu jam atau lebih setelah mesin berhenti. Buka sistem start enrichment terbuka setelah kira-kira satu jam.
 - (2) Lepaskan klip tombol stop darurat dari tombol stop darurat (lihat halaman 99 dan 101).
 - (3) Letakkan tuas persneling atau tuas kendali ke posisi N (netral) (lihat halaman 61 dan 67).

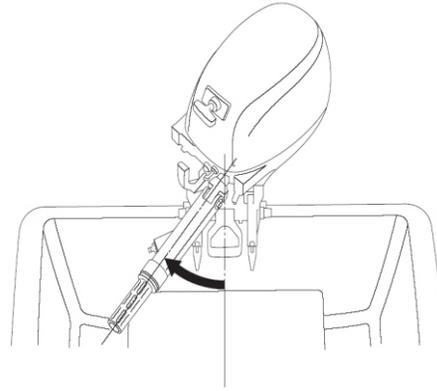
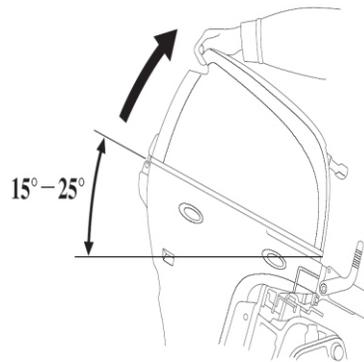
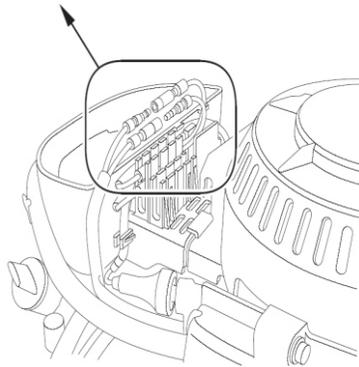
SEKRUP PENGURAS



3. Keluarkan bahan bakar dari pelampung karburator.
 - (1) Lepaskan tutup mesin (lihat halaman 49).
 - (2) Longgarkan skrup penguras dan kuraslah bahan bakar ke dalam sebuah wadah.
 - (3) Ketika bahan bakar telah habis, kencangkan skrup.

PENYIMPANAN

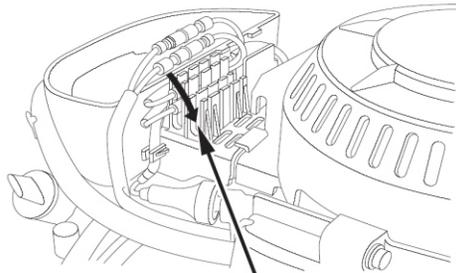
Kabel Katup Thermal Start Enrichment



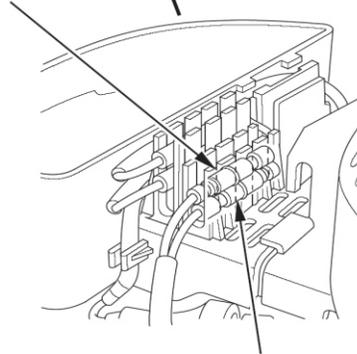
- (4) Keluarkan bahan bakar dari jalur sistem start enrichment bahan bakar
- (1) Tanpa tombol choke: Lepaskan kabel katup termal start enrichment. Jalur bahan bakar terbuka.
 - (2) Miringkan motor tempel 15° - 25° .
 - Tipe kemiringan manual (lihat halaman 34).
 - Tipe kemiringan yang dibantu gas (lihat halaman 33).
 - Tipe kemiringan dengan listrik (lihat halaman 31).
 - (3) Putarlah motor outboard ke arah kiri.

- (4) Engkol mesin dengan mengoperasikan mekanisme penstarter.
- Tipe motor starter:
 - (1) untuk tipe remote control, putar tombol mesin ke posisi ON.
 - (2) Operasikan motor starter.
 - Operasikan selama 4 detik, tunggu selama 10 detik, kemudian operasikan lagi selama 4 detik.
 - Tombol mesin untuk mengoperasikan motor starter berbeda-beda tergantung pada tipe model (lihat halaman 62 dan 68).
 - (3) Pada tipe remote control, putar tombol mesin ke posisi OFF.
 - Tipe recoil starter:
 - Tarik pegangan recoil starter 10 kali atau lebih.

Urutan Pemasangan Kabel Katup



COKLAT/PUTIH



HITAM/HIJAU

- (5) Kembalikan sistem start enrichment ke posisi semula sebelum memulai prosedur.
 - Tanpa tombol choke:
 - (1) Hubungkan kembali kabel katup thermal start enrichment dengan kuat.
5. Rakit kembali bagian-bagian yang dilepas.
 - (1) Pasang tutup mesin.
 - (2) Pasang klip tombol stop darurat ke tombol stop darurat (lihat halaman 24 dan 28).

PENYIMPANAN

Penyimpanan Aki

PEMBERITAHUAN

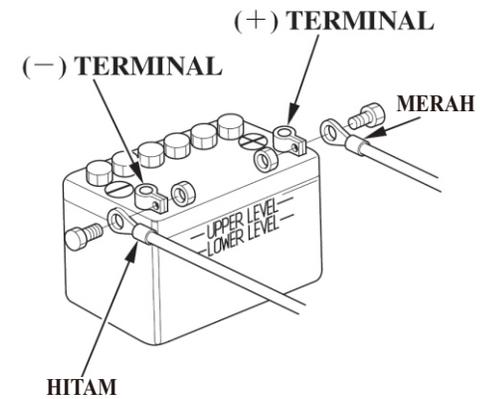
Penanganan aki berbeda-beda sesuai jenis aki. Bacalah petunjuk pabrikan aki.

⚠ PERINGATAN

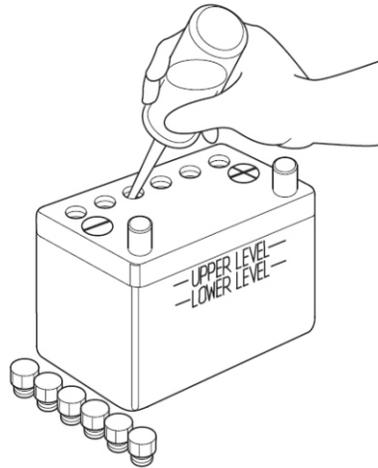
Aki menghasilkan gas-gas yang dapat meledak. Jika menyala, sebuah ledakan dapat menyebabkan cedera parah atau kebutaan. Sediakan ventilasi yang memadai ketika melakukan pengisian.

- **BAHAYA KIMIAWI:** Elektrolit aki mengandung asam sulfur. Sentuhan dengan mata atau kulit, bahkan lewat pakaian, dapat menyebabkan luka bakar yang parah. Kenakan pelindung wajah dan pakaian pengaman.

- **Jauhkan nyala api dan percikan api, dan jangan merokok di area tersebut.**
PENAWAR: Jika elektrolit mengenai mata anda, bilaslah secara menyeluruh dengan air hangat selama paling sedikit 15 menit dan segera panggil seorang dokter.
- **RACUN:** Elektrolit adalah racun.
PENAWAR:
 - Dari luar: bilaslah dengan air secara menyeluruh
 - Dari dalam: Minumlah air atau susu dalam jumlah besar.
Lanjutkan dengan susu magnesia atau minyak sayur, dan segera panggil seorang dokter.
- **JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK**

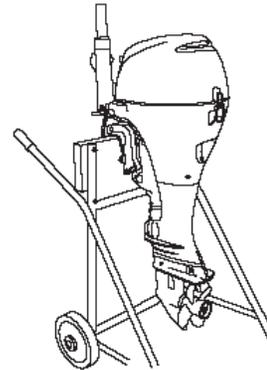


1. Lepaskan sambungan kabel aki pada terminal negatif (-) aki, kemudian pada terminal positif (+) aki.
2. Keluarkan aki dan bersihkan terminal-terminal aki dan terminal-terminal kabel aki dengan kuas kawat atau amplas.
Bersihkan aki dengan larutan soda kue dan air hangat, berhati-hatilah agar jangan sampai larutan air memasuki sel-sel aki. Keringkan aki secara menyeluruh.



3. Isilah aki dengan air terdistilasi hingga garis ketinggian atas. Jangan sekali-kali mengisi aki secara berlebihan.
4. Simpan aki pada permukaan yang datar di sebuah tempat yang dingin, kering dan berventilasi baik yang tidak terkena cahaya matahari langsung
5. Satu kali sebulan, periksalah berat jenis elektrolit dan isi ulang bila perlu untuk memperpanjang usia aki.

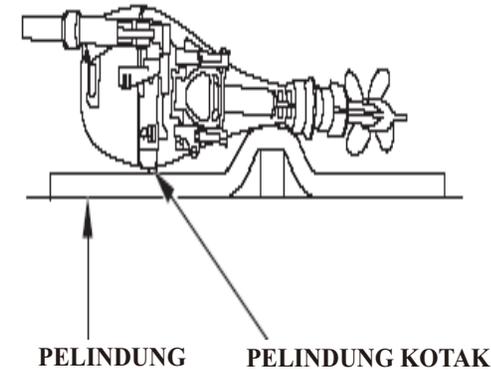
Pengangkutan / Penyimpanan Motor Tempel



Angkut dan simpanlah motor outboard baik secara vertikal atau horizontal, sebagaimana ditunjukkan disini. Simpan motor tempel di area yang berventilasi baik dan bebas dari cahaya matahari langsung dan kelembaban.

Pengangkutan atau penyimpanan vertikal:

Kaitkan braket buritan ke sebuah stan.



Pengangkutan atau Penyimpanan Horizontal

Letakkan motor tempel pada pelindung kotak.

Senantiasalah meletakkan motor tempel pada sebuah pelindung dan pastikan anda melindunginya dari benturan dan kerusakan.

⚠ PERHATIAN

Setiap posisi pengangkutan atau penyimpanan lain dapat menyebabkan kerusakan atau kebocoran oli.

14. PEMBUANGAN

Untuk melindungi lingkungan, jangan buang produk ini, aki, oli mesin, dan sebagainya, secara ceroboh dengan meninggalkannya di timbunan sampah. Patuhilah hukum dan peraturan lokal atau hubungilah dealer resmi Honda anda untuk berkonsultasi tentang pembuangan ini.

Mesin Gagal Hidup

1. Tidak ada bahan bakar di dalam tangki. —> Isilah tangki dengan bahan bakar.
2. Pipa bahan bakar menjadi rata atau tertekuk. —> Periksa adakah bengkok yang berlebihan atau pipa bahan bakar yang terjepit.
3. Konektor bahan bakar tidak terhubung dengan benar. —> Hubungkan dengan benar.
4. Bahan bakar terkontaminasi atau rusak. —> Ganti dengan bahan bakar baru.
5. Aki tidak terisi (tipe starter listrik). —> Isi ulang aki
6. Terminal aki longgar. (tipe starter listrik) —> Kencangkan terminal aki
7. Tutup busi longgar atau terlepas. —> Pasang dan kencangkan tutup busi dengan kuat.
8. Sekring pecah (tipe starter listrik) —> Ganti dengan sekring baru.
9. Mesin dihidupkan dengan prosedur yang salah. —> Hidupkan dengan prosedur yang benar

<Kecepatan mesin berfluktuasi atau mesin melambat>

1. Ketinggian bahan bakar rendah. —> Tambah bahan bakar

2. Pipa bahan bakar menjadi rata atau tertekuk. —> Periksa adakah bengkok yang berlebihan atau pipa bahan bakar yang terjepit.
3. Filter bahan bakar tersumbat. —> Ganti filter bahan bakar.
4. Busi kotor. —> Lepaskan busi dan keringkan serta bersihkan.
5. Kisaran panas busi tidak tepat. —> Ganti dengan busi yang kisaran panasnya sesuai.
6. Celah busi tidak tepat —> Atur celah agar sesuai

<Kecepatan mesin tidak meningkat>

1. Pipa bahan bakar menjadi rata atau tertekuk —> Periksa adakah bengkok yang berlebihan atau pipa bahan bakar yang terjepit.
2. Filter bahan bakar tersumbat. —> Ganti filter bahan bakar.
3. Ketinggian oli mesin rendah. —> Periksa oli mesin dan tambah hingga mencapai ketinggian yang ditetapkan.
4. Baling-baling yang dipilih tidak cocok —> Hubungi dealer resmi motor tempel Honda.
5. Penumpang tidak terbagi secara merata. —> Bagilah penumpang secara merata.
6. Motor tempel tidak terpasang dengan benar. —> Pasang motor tempel dengan posisi yang benar.

PEMECAHAN MASALAH

<Mesin terlalu panas>

1. Tempat masuk air dan/atau lubang periksa air tersumbat - → Bersihkan tempat masuk air dan/atau lubang periksa air
2. Mesin mengalami beban berlebih karena penumpang tidak dibagi secara merata atau beban berlebihan pada perahu. → Bagilah penumpang secara merata. Jangan muati perahu secara berlebihan.

<Mesin berputar terlalu cepat>

1. Kavitasi → Pasang motor tempel dalam posisi yang benar
2. Baling-baling rusak → Ganti baling-baling
3. Baling-baling yang dipilih tidak cocok → Hubungi seorang dealer resmi motor tempel Honda
4. Sudut pengaturan tidak tepat → Lakukan pengaturan sudut yang benar

16. SPESIFIKASI

MODEL	BF8D			
Kode Uraian	BAAJ			
Type	H	HS	R	
Panjang keseluruhan	610 mm (24.0 in)		600 mm (23.6 in)	
Lebar Keseluruhan	345 mm (13.6 in)			
Ketinggian seluruhnya	S	1,105 mm (43.5 in)		
	L	1,235 mm (48.6 in)		
Ketinggian jendela perahu (ketika sudut jendela perahu berada di 12°)	S	433 mm (17.0 in)		
	L	563 mm (22.2 in)		
Masa kering (berat)*	S	42.0 kg (92.6 lbs)	45.5 kg (100.3 lbs)	46.0 kg (101.4 lbs)
	L	44.5 kg (98.1 lbs)	48.0 kg (105.8 lbs)	48.5 kg (106.9 lbs)
Daya yang ditentukan	5.9 kW (8.0 PS)			
Kisaran gas penuh	4,500 - 5,500 min ⁻¹ (rpm)			
Type mesin	2 Silinder segaris OHC 4 langkah, berpendingin air			
Perpindahan	222 cm ³ (13.5 cu-in)			
Celah busi	0.8- 0.9 mm (0.031 0.035 in)			
Sistem starter	Starter rekoil	Starter rekoil, starter elektrik		
Sistem pengapian	C.D.I.			
Sistem pelumasan	Pelumasan dengan tekanan pompa trokoid			
Oli yang ditentukan	Mesin: Standar API (SG, SH, SJ) SAE 10W-30 Kotak gear: Oli gear Hypoid Standar API (GL-4) SAE 90			

* Tanpa kabel aki, dengan baling-baling.

Motor Tempel Honda mempunyai spesifikasi daya sesuai dengan ISO8665 (output poros baling-baling)

SPESIFIKASI

Kapasitas oli	Mesin: 1.0 L (1.1 US qt, 0.9 Imp qt) tanpa penggantian filter oli. 1.1 L (1.2 US qt, 1.0 Imp qt) dengan penggantian filter oli Kotak gigi/gir : 0.29 L (0.31 US qt, 0.26 Imp qt)		
Output D.C.	12V - 6A	12V - 12A	12V - 12A
Sistem pendingin	Pendingin air dengan thermostat (pengatur panas)		
Sistem pembuangan	Pembuangan air		
Busi	CR5EH-9 (NGK) U16FER9 (DENSO)		
Pompa bahan bakar	Pompa bahan bakar tipe Diafragma		
Bahan bakar	Bensin otomotif tanpa timbel (91 oktan riset, 86 oktan pompa atau lebih tinggi)		
Kapasitas tangki	12 L (3.2 US gal, 2.6 Imp gal)		
Perpindahan gir	Maju-Netral-Mundur (tipe dog)		
Sudut kemudi	Kanan dan kiri 45°		
Sudut transom	(Tipe kemiringan manual): 5 tahap (4°, 8°, 12°, 16°, 20°)		
Sudut kemiringan (ketika sudut transom 12°)	(Tipe SH dan LH dengan kemiringan manual: Penyetelan 3-tahap (22°, 37° dan 63°) (Tipe R dengan kemiringan manual: Penyetelan 3-tahap (22°, 37° and 64°)		
Sistem kemudi pengendali jarak jauh (<i>remote control</i>)	-		Dipasang pada motor

SPESIFIKASI

MODEL	BF9.9D/BF10D		
Kode Uraian	BABJ		
Tipe	H	HS	R
Panjang keseluruhan	610 mm (24.0 in)		600 mm (23.6 in)
Lebar Keseluruhan	345 mm (13.6 in)		
Ketinggian seluruhnya	S	1,105 mm (43.5 in)	
	L	1,235 mm (48.6 in)	
	X	-	1,375 mm (54.1 in)
Ketinggian jendela perahu (ketika sudut jendela perahu berada di 12°)	S	433 mm (17.0 in)	
	L	563 mm (22.2 in)	
	X	-	703 mm (27.7 in)
Masa kering (berat)*	S	42.0 kg (92.6 lbs)	46.0 kg (101.4 lbs)
	L	44.5 kg (98.1 lbs)	48.5 kg (106.9 lbs)
	X	-	52.5 kg (115.7 lbs)
Daya yang ditentukan	7.4 kW (10 PS)		
Kisaran gas penuh	5,000 - 6,000 min ⁻¹ (rpm)		
Tipe mesin	2 Silinder segaris OHC 4 langkah, berpendingin air		
Perpindahan	222 cm ³ (13.5 cu-in)		
Celah busi	0.8 0.9 mm (0.031 - 0.035 in)		
Sistem starter	Starter rekoil	Starter rekoil, starter elektrik	
Sistem pengapian	C.D.I.		
Sistem pelumasan	Pelumasan dengan tekanan pompa trokoid		
Oli yang ditentukan	Mesin: Standar API (SG, SH, SJ) SAE 10W-30 Kotak gear: Oli gear Hypoid Standar API (GL-4) SAE 90		

* Tanpa kabel aki, dengan baling-baling.

Motor Tempeel Honda mempunyai spesifikasi daya sesuai dengan ISO8665 (output poros baling-baling)

SPESIFIKASI

Kapasitas oli	Mesin : 1.0 L (1.1 US qt, 0.9 Imp qt) tanpa penggantian filter oli. 1.1 L (1.2 US qt, 1.0 Imp qt) dengan penggantian filter oli Kotak gigi/gir : 0.29 L (0.31 US qt, 0.26 Imp qt)		
Output D.C.	12V - 6A	12V - 12A	12V - 12A
Sistem pendingin	Pendingin air dengan thermostat (pengatur panas)		
Sistem pembuangan	Pembuangan air		
Busi	CR5EH-9 (NGK) U16FER9 (DENSO)		
Pompa bahan bakar	Pompa bahan bakar tipe Diafragma		
Bahan bakar	Bensin otomotif tanpa timbal (91 oktan riset, 86 oktan pompa atau lebih tinggi)		
Kapasitas tangki	12 L (3.2 US gal, 2.6 Imp gal)		
Perpindahan gir	Maju-Netral-Mundur (tipe dog)		
Sudut kemudi	Kanan dan kiri 45°		
Sudut transom	(Tipe kemiringan manual): 5 tahap (4°, 8°, 12°, 16°, 20°)		
Sudut kemiringan (ketika sudut transom 12°)	(Tipe SH dan LH dengan kemiringan manual: Penyetelan 3-tahap (22°, 37° dan 63°) (Tipe R dengan kemiringan manual: Penyetelan 3-tahap (22°, 37° and 64°)		
Sistem kemudi pengendali jarak jauh (<i>remote control</i>)	-		Dipasang pada motor

SPESIFIKASI

MODEL	BF15D					
Kode Uraian	BALJ					
Tipe	H	HS	HG	R	RT	
Panjang keseluruhan	650 mm (25.6 in)			640 mm (25.2 in)		
Lebar Keseluruhan	350 mm (13.8 in)					
Ketinggian seluruhnya	S	1,110 mm (43.7 in)				
	L	1,240 mm (48.8 in)				
	X	-	-	-	1,380 mm (54.3 in)	
Ketinggian jendela perahu (ketika sudut jendela perahu berada di 12°)	S	433 mm (17.0 in)				
	L	563 mm (22.2 in)				
	X	-	-	-	703 mm (27.7 in)	
Masa kering (berat)*	S	46.5 kg (102.5 lbs)	49.0 kg (108.0 lbs)	56.0 kg (123.5 lbs)	49.5 kg (109.1 lbs)	57.0 kg (125.7 lbs)
	L	49.5 kg (109.1 lbs)	52.0 kg (114.6 lbs)	57.5 kg (126.8 lbs)	51.0 kg (112.4 lbs)	58.5 kg (129.0 lbs)
	X	-	-	-	-	61.0 kg (134.5 lbs)
Daya yang ditentukan	11.0 kW (15 PS)					
Kisaran gas penuh	4,500 - 5,500 min ⁻¹ (rpm)					
Tipe mesin	2 Silinder segaris OHC 4 langkah, berpendingin air					
Perpindahan	350 cm ³ (21.4 cu-in)					
Celah busi	0.8 0.9 mm (0.031 - 0.035 in)					
Sistem starter	Starter rekoil	Starter rekoil, starter elektrik				
Sistem pengapian	C.D.I.					
Sistem pelumasan	Pelumasan dengan tekanan pompa trokoid					
Oli yang ditentukan	Mesin: Standar API (SG, SH, SJ) SAE 10W-30 Kotak gear: Oli gear Hypoid Standar API (GL-4) SAE 90					

* Tanpa kabel aki, dengan baling-baling.

Motor Tempel Honda mempunyai spesifikasi daya sesuai dengan ISO8665 (output poros baling-baling)

SPESIFIKASI

Kapasitas oli	Mesin : 1.0 L (1.1 US qt, 0.9 Imp qt) tanpa penggantian filter oli. 1.1 L (1.2 US qt, 1.0 Imp qt) dengan penggantian filter oli Kotak gigi/gir : 0.29 L (0.31 US qt, 0.26 Imp qt)		
Output D.C.	12V - 6A	12V - 12A	12V - 12A
Sistem pendingin	Pendingin air dengan thermostat (pengatur panas)		
Sistem pembuangan	Pembuangan air		
Busi	CR5EH-9 (NGK) U16FER9 (DENSO)		
Pompa bahan bakar	Pompa bahan bakar tipe Diafragma		
Bahan bakar	Bensin otomotif tanpa timbel (91 oktan riset, 86 oktan pompa atau lebih tinggi)		
Kapasitas tangki	12 L (3.2 US gal, 2.6 Imp gal)		
Perpindahan gir	Maju-Netral-Mundur (tipe dog)		
Sudut kemudi	Kanan dan kiri 45°		
Sudut transom	(Tipe kemiringan manual): 5 tahap (4°, 8°, 12°, 16°, 20°) (Tipe G dan T): 4 tahap (8°, 12°, 16°, 20°)		
Sudut kemiringan (ketika sudut transom 12°)	(Tipe SH dengan kemiringan manual): Penyetelan 3-tahap (22°, 37° dan 63°) (Tipe R dan R dengan kemiringan manual): Penyetelan 3-tahap (22°, 37° and 64°) (Tipe G dan T) : 64°		
Sistem kemudi pengendali jarak jauh (<i>remote control</i>)	-		Dipasang pada motor

SPESIFIKASI

MODEL	BF20D						
Kode Uraian	BAMJ						
Tipe	H	HS	HG	HT	R	RT	
Panjang keseluruhan	650 mm (25.6 in)			640 mm (25.2 in)			
Lebar Keseluruhan	350 mm (13.8 in)						
Ketinggian seluruhnya	S	1,110 mm (43.7 in)			1,110 mm (43.7 in)		
	L	1,240 mm (48.8 in)					
	X	–	–	–	–	1,380 mm (54.3 in)	
Ketinggian jendela perahu (ketika sudut jendela perahu berada di 12°)	S	433 mm (17.0 in)					
	L	563 mm (22.2 in)					
	X	–	–	–	–	703 mm (27.7 in)	
Masa kering (berat)*	S	46.5 kg (102.5 lbs)	49.0 kg (108.0 lbs)	56.0 kg (123.5 lbs)	–	49.5 kg (109.1 lbs)	57.0 kg (125.7 lbs)
	L	49.5 kg (109.1 lbs)	52.0 kg (114.6 lbs)	57.5 kg (126.8 lbs)	59.5 kg (131.2 lbs)	51.0 kg (112.4 lbs)	58.5 kg (129.0 lbs)
	X	–	–	–	–	–	61.0 kg (134.5 lbs)
Daya yang ditentukan	14.7 kW (20 PS)						
Kisaran gas penuh	5,000 - 6,000 min (rpm)						
Tipe mesin	2 Silinder segaris OHC, 4 langkah, berpendingin air						
Perpindahan	350 cm ³ (21.4 cu-in)						
Celah busi	0.8 0.9 mm (0.031 - 0.035 in)						
Sistem starter	Starter rekoil	Starter rekoil, starter elektrik					
Sistem pengapian	C.D.I.						
Sistem pelumasan	Pelumasan dengan tekanan pompa trokoid						
Oli yang ditentukan	Mesin: Standar API (SL) SAE 10W-30 Kotak gir/gigi: Oli gigi Hypoid Standar API (GL-4) SAE 90						

* Tanpa kabel aki, dengan baling-baling.

Motor Tempel Honda mempunyai spesifikasi daya sesuai dengan ISO8665 (output poros baling-baling)

SPESIFIKASI

Kapasitas oli	Mesin : 1.0 L (1.1 US qt, 0.9 Imp qt) tanpa penggantian filter oli. 1.1 L (1.2 US qt, 1.0 Imp qt) dengan penggantian filter oli Kotak gigi/gir : 0.29 L (0.31 US qt, 0.26 Imp qt)		
Output D.C.	12V - 6A	12V - 12A	Tidak ada Output D.C.
Sistem pendingin	Pendingin air dengan thermostat (pengatur panas)		
Sistem pembuangan	Pembuangan air		
Busi	CR5EH-9 (NGK) U16FER9 (DENSO)		
Pompa bahan bakar	Pompa bahan bakar tipe Diafragma		
Bahan bakar	Bensin otomotif tanpa timbal (91 oktan riset, 86 oktan pompa atau lebih tinggi)		
Kapasitas tangki	12 L (3.2 US gal, 2.6 Imp gal)	25 L (6.6 US gal, 5.5 Imp gal)	
Perpindahan gir	Maju-Netral-Mundur (tipe dog)		
Sudut kemudi	Kanan dan kiri 45°		
Sudut transom	(Tipe kemiringan manual): 5 tahap (4°, 8°, 12°, 16°, 20°)		
	(Tipe G dan T): 4 tahap (8°, 12°, 16°, 20°)		
Sudut kemiringan (ketika sudut transom 12°)	(Tipe SH dengan kemiringan manual): Penyetelan 3-tahap (22°, 37° dan 63°) (Tipe R dan R dengan kemiringan manual): Penyetelan 3-tahap (22°, 37° and 64°) (Tipe G dan T) : 64°		
Sistem kemudi pengendali jarak jauh (remote control)	-	Dipasang pada motor	-

SPESIFIKASI

Kebisingan dan Getaran

MODEL	BF 8D		BF 10D	
	T (Setang kemudi)	R (Remote Kontrol)	T (Setang kemudi)	R (Remote Kontrol)
SISTEM KENDALI				
Tingkat tekanan suara pada telinga operator (2006/42/EC, ICOMIA 39-94)	79 dB (A)	76 dB (A)	80 dB (A)	75 dB (A)
Ketidakpastian	3 dB(A)	3 dB(A)	3 dB(A)	3 dB(A)
Tingkat daya suara yang diukur (Lihat pada EN ISO 3744)	---	---	---	---
Ketidakpastian	---	---	---	---
Tingkat getaran pada lengan tangan (2006/42/EC, ICOMIA 38-94)	2.7 m/s ²	Tidak melebihi 2.5 m/s ²	3.0 m/s ²	Tidak melebihi 2.5 m/s ²
Ketidakpastian	1.8 m/s ²	---	1.8 m/s ²	---

MODEL	BF15D		BF20D	
	T (Setang kemudi)	R (Kendali jarak jauh)	T (Setang kemudi)	R (Kendali jarak jauh)
SISTEM KENDALI				
Tingkat tekanan suara pada telinga operator (2006/42/EC, ICOMIA 39-94)	81 dB (A)	77 dB (A)	83 dB (A)	77 dB (A)
Ketidakpastian	2 dB(A)	2 dB(A)	2 dB(A)	2 dB(A)
Tingkat daya suara yang diukur (Lihat pada EN ISO 3744)	87 dB (A)	---	90 dB (A)	---
Ketidakpastian	2 dB(A)	---	2 dB(A)	---
Tingkat getaran pada lengan tangan (2006/42/EC, ICOMIA 38-94)	3.3 m/s ²	Tidak melebihi 2.5 m/s ²	3.0 m/s ²	Tidak melebihi 2.5 m/s ²
Ketidakpastian	0.7 m/s ²	---	0.7 m/s ²	---

Referensi : Standar ICOMIA: karena ia menetapkan kondisi operasi dan kondisi pengukuran mesin

17. INDEKS

A

Aki

Konektor Pengisian DC	47
Sambungan.....	46
Level Elektrolit	53
Layanan.....	118
Penyimpanan.....	135
Alat kendali (kontrol).....	22

B

Bahan Bakar

Kenop Ventilasi Tutup Pengisi / Meteran Bahan Bakar.....	38
Pemeriksaan/Penggantian Filter	121
Level	51
Saluran	
Sambungan.....	58
Konektor	39
Pelepasan.....	102
Penyimpanan	130
Tangki dan Pembersihan Filter Tangki.....	124
Tangki dan Kenob Ventilasi	57
Baling-baling dan Pin Pasak	54
Penggantian Baling-baling.....	127
Batang Penyetel Sudut Transom	37
Bensin yang mengandung Alkohol	52
Berlayar	
(tipe H)	80
(tipe R)	83
Berlayar di air dangkal.....	98

G

Gas

Tombol tarikan	24
Pegangan	23
Gigi	
Pemeriksaan/Penggantian oli	115
Perpindahan gigi	
(tipe H)	79
(tipe R)	82
Operasi di Ketinggian	98
Pemasangan.....	40
Ketinggian.....	41
Lokasi.....	40
Pelumasan	120

I

Identifikasi Komponen.....	17
Indikator Tekanan Oli	
Lampu	25
Lampu/Bel.....	29

K

Katup Pembebas Manual	32, 91
Kedadaan Darurat	
Penyalan	71
Tali Saklar Stop/penghentian	
(tipe H)	24
(tipe R)	28

Kemudi	80	Menghidupkan Mesin	57
Kenob Choke	23	(tipe H)	60
Tarikan (Tipe choke manual)	126	(tipe R)	66
Keselamatan	10	Menservis Motor Tempel yang ditenggelamkan.....	128
Informasi	10	Mesin	
Lokasi-lokasi label	13	Tutup pengunci.....	36
Kemiringan		Oli	
Tuas		Penggantian	113
(tipe G)	33	Level	50
(tipe kemiringan manual).....	34	Sistem Perlindungan/proteksi	94
Tuas Pengunci	34	Tombol Start.....	22
Kotak Peralatan dan Suku Cadang	110	Tombol Stop	24
Ketinggian Transom.....	40	Tombol/Saklar.....	27
L		Motor Tempel	
Logam Anoda.....	34	Sudut	43
Lubang Pemeriksaan Air	35	Pelengkap/Tambahan	41
Lubang Saluran Masuk Air Pendingin	35	O	
M		Operasi	79
Melepaskan/Pemasangan Tutup Mesin	49	(tipe H)	79
Mematikan Mesin	99	(tipe R)	82
(tipe H)	99	P	
(tipe R)	101	Pegangan Starter	22
Memiringkan Motor Tempel		Pembersihan dan Pembilasan	10
(Biasa)	84	Pembuangan	137
(Tipe kemiringan manual).....	85	Pemecahan Masalah	138
(tipe G)	87	Memulai Permasalahan.....	78
(tipe T).....	90	Pemeriksaan Lainnya	56
		Pemeriksaan Pra-Operasi	49

INDEKS

Penambatan	93	Tanpa Sambungan Pipa Air	108
Penggantian Sekring	127	Tarikan Handel Kemudi	55
Penggandengan	106	emiringan Daya	31
Pengangkutan	102	Tuas Gigi	22
Pengurusan Karburator.....	131	Tuas Kecepatan idle	29
Penyimpanan	130	Tuas Pembebas Netral	27
Posisi Motor Tempel	136		
Perawatan	109		
Jadwal	111		
Peringatan Kelebihan Panas			
Lampu/Alarm	30		
Prosedur Permulaan Pemakaian.....	79		
R			
Remote Kontrol			
Pemasangan.....	48		
Tuas	26		
Tarikan	55		
S			
SISTEM KONTROL EMISI			
(untuk tipe Bodensee-Lake).....	125		
Servis Busi	116		
Spesifikasi	140		
T			
Tachometer (peralatan opsional).....	30		
Tambat			
(tipe G).....	89		
(tipe T).....	92		

MEMO